



KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONTIANAK
NOMOR: 620 TAHUN 2021

TENTANG
KURIKULUM PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONTIANAK TAHUN 2021

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONTIANAK,

- Menimbang : a. bahwa untuk menjamin standar mutu akademik Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pontianak dan menyelaraskan perkembangan dan kebutuhan dunia kerja, perlu ditetapkan kurikulum IAIN Pontianak Tahun 2021;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a di atas perlu ditetapkan Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Pontianak tentang Kurikulum Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Pontianak Tahun 2021.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16; Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
4. Peraturan Presiden Nomor 53 Tahun 2013 tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pontianak menjadi Institut Agama Islam Negeri Pontianak (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 123);
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 08 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 94 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Pontianak, sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Agama Nomor 28 Tahun 2018;
7. Peraturan Menteri Agama Nomor 51 Tahun 2015 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri, sebagaimana diubah dengan Peraturan Menteri Agama Nomor 20 Tahun 2018;



8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor: B.II/3/18302 tanggal 5 Juni 2021 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri Pontianak Masa Jabatan Tahun 2018-2022;
10. Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Pontianak Nomor 501 Tahun 2020 tentang Penetapan Pedoman Penyusunan Kurikulum IAIN Pontianak.

Memperhatikan : Hasil Rapat Sidang Senat tertutup IAIN Pontianak Tanggal 01 Oktober 2021.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan** : KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONTIANAK TENTANG KURIKULUM PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONTIANAK TAHUN 2021.
- KESATU** : Menetapkan Kurikulum Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Pontianak Tahun 2021, sebagaimana yang tercantum pada lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini;
- KEDUA** : Kurikulum Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Pontianak sebagaimana dimaksud pada Diktum Kesatu menjadi standar acuan kebijakan mutu di lingkungan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pontianak;
- KETIGA** : Keputusan ini mulai berlaku pada tahun akademik 2021/2022, dengan ketentuan apabila ditemukan kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Pontianak
Pada tanggal 04 Oktober 2021
REKTOR,

SYARIF



Lampiran : Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Pontianak

Nomor : 620 Tahun 2021

Tanggal : 04 Oktober 2021

Tentang : KURIKULUM PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA
DINI FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT
AGAMA ISLAM NEGERI PONTIANAK TAHUN 2021

LAMPIRAN KURIKULUM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONTIANAK





KURIKULUM

**MENGACU KINI DAN SNPT – MERDEKA BELAJAR –
KAMPUS MERDEKA**

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI**

**FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONTIANAK**

**KURIKULUM PENDIDIKAN TINGGI
MENGACU SNPT DAN KKN IAIN PONTIANAK**

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI (PIAUD)**



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PONTIANAK
TAHUN 2021**

TIM PENYUSUN:

1. Ketua : Rahnang, S.Pd.I., M.Pd.I.
2. Sekretaris : Farninda Aditya, S.Pd.I., M.Pd.
3. Anggota :
 1. Helva Zurayah, S.Pd., M.Ag.
 2. Nur Hamzah, S.Pd.I., M.Pd
 3. Sapendi, S.Pd.I, M.Pd
 4. Nanik Shobikah, M.Pd
 5. Bayu Fitra Prisuna, S.Pd., M.Pd
 6. Maria Ulfa, S.Pd, M.Pd.

KATA PENGANTAR

Bismillah, sesuai amanat Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Pasal 35 ayat 2 tentang kurikulum menyebutkan bahwa Kurikulum Pendidikan Tinggi dikembangkan oleh setiap Perguruan Tinggi dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi untuk setiap Program Studi yang mencakup pengembangan kecerdasan intelektual, akhlak mulia, dan keterampilan. Selain itu penyusunan kurikulum juga harus mengacu pada perkembangan ilmu pengetahuan serta perkembangan regulasi.

Atas dasar itulah Kami di Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) IAIN Pontianak, menyusun Kurikulum dimaksud sebagai pedoman penyelenggaraan pendidikan. Kurikulum Program Studi ini disusun setelah melakukan serangkaian kegiatan mulai dari Rapat Internal Program Studi, Reviu Kurikulum oleh ahli, Stakeholder, Dosen, Alumni dan Mahasiswa,

Kami menyadari masih banyak kekurangan dalam proses penyusunan kurikulum ini, dan mengucapkan terima kasih kepada banyak pihak yang telah membantu, semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal.

Akhir kata semoga kurikulum ini bermanfaat bagi Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan dapat menghasilkan Calon Guru yang beradab, berilmu, profesional dan kompetitif di era globalisasi, serta berkontribusi terhadap kesejahteraan ummat dan bangsa

Pontianak, November 2021
Ketua Program Studi PIAUD

Rahnang, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIP. 198106272006041002

PENGESAHAN

(Memuat Surat Keputusan Rektor tentang Penetapan dan Pemberlakuan Kurikulum)

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	04
PENGESAHAN	03
DAFTAR ISI	06
PROFIL PROGRAM STUDI	07
BAB I Pendahuluan.....	10
BAB II Landasan Penyusunan Kurikulum	13
BAB III Struktur Kurikulum.....	17
BAB IV Pembelajaran.....	81
BAB V Laporan Akademik	111
BAB VI Penutup.....	114
Daftar Pustaka	115
Lampiran-lampiran.....	118



PROFIL PROGRAM STUDI

A. IDENTITAS PROGRAM STUDI

1. Nama institusi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pontianak
2. Akreditasi Institusi : B
3. Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
4. Nama program studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
5. Izin Operasional Program Studi : No. 2406 Tahun 2021
6. Akreditasi : B
7. Gelar akademik : S.Pd (Sarjana Pendidikan)
8. Jenis Pendidikan : Akademik
9. Program Pendidikan : Sarjana
10. Bahasa pengantar : Bahasa Indonesia
11. Masa studi : 4-7 tahun

B. SEJARAH SINGKAT PROGRAM STUDI

Bedirinya Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) berdasarkan mandat yang diemban oleh IAIN Pontianak pasca perubahan dari Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri menjadi Institut Agama Islam Negeri. PIAUD berada dibawah naungan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK). PIAUD mendapatkan izin operasional dengan No. 1473 Tahun 2014 dengan Akreditasi C. Sebelum perubahan nama Program Studi dengan nama PIAUD, terbentuknya Program Studi PIAUD ini melalui proses yang panjang, dengan nama Pendidikan Guru Raudhatul Athfal (PGRA). Sebelum diterbitkannya izin operasional oleh Kementerian Agama RI pada Maret 2014, telah ada sebelumnya Program Diploma Dua (D2) Pendidikan Guru Taman Kanak-Kanak di lingkungan STAIN Pontianak. Tetapi penyelenggaraan Program D2 PGTK STAIN Pontianak tidak berlangsung lama, mulai melaksanakan pembelajaran sejak tahun akademik 2001/2002, berakhir pada tahun akademik 2005/2006. Hal ini sebagai konsekuensi regulasi pemerintah tentang Standar Nasional Pendidikan melalui PP Nomor 10 Tahun 2005 yang mensyaratkan bahwa semua guru di semua jenjang minimal berkualifikasi sarjana. Tetapi usaha untuk meneruskan program pendidikan untuk guru taman kanak-kanak atau Raudhatul Athfal dilakukan segera dengan kembali membuat

study kelayakan dan proposal pendirian program studi PIAUD S1 ke Kementerian RI, dan hasilnya tahun 2014, usulan tersebut baru disetujui oleh pemerintah pusat. Gelar akademik yang akan disandang mahasiswa adalah Sarjana Pendidikan (S.Pd). Dengan Visi, Misi, Tujuan dan Strategi Program Studi, PIAUD berkomitmen untuk berhasil menyelenggarakan pendidikan tinggi yang ulung dalam kajian Kependidikan Islam Anak Usia Dini dan Keagamaan, Keislaman serta Kebudayaan Borneo yang mengacu kepada KKNI khususnya di bidang pendidikan Islam anak usia dini.

C. PERKEMBANGAN JUMLAH MAHASISWA PROGRAM STUDI

Jumlah mahasiswa Program Studi PIAUD pada tahun 2015 sebanyak 31 orang, pada tahun 2016 sebanyak 30 orang, pada tahun 2017 sebanyak 31 orang, meningkat signifikan pada tahun 2018 sebanyak 77 orang, sedangkan pada tahun 2019 sebanyak 62 orang dan pada tahun 2020 sebanyak 60 orang, pada tahun 2021 sebanyak 53 orang.

D. PERKEMBANGAN JUMLAH DOSEN PROGRAM STUDI

Pada awal terbentuknya Program Studi PIAUD memiliki jumlah dosen tetap 6 orang dan sekarang pada tahun 2021 jumlah dosen tetap pada Program Studi PIAUD sebanyak 10 orang.

E. STATUS AKREDITASI

Status akreditasi Program Studi PIAUD adalah terakreditasi dengan peringkat B, berdasarkan Keputusan BAN-PT No. 2406/SK/BAN-PT/Akred/S/IV/2021.

F. PENGHARGAAN YANG DIPEROLEH

Salah satu penghargaan yang didapatkan adalah penghargaan sebagai Program Studi terbaik dalam monev pelaksanaan pembelajaran yg diberikan oleh LPM IAIN Pontianak.

G. PENJENJANGAN KKNI

Menurut Penjenjangan KKNI, Lulusan Sarjana Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Setara Dengan Jenjang 6, Yang Mencakup Nilai-Nilai Sebagaimana Deskripsi Umum Berikut.

Jenjang Kualifikasi Uraian	Uraian
Deskripsi Umum	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. 2. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya. 3. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia.

Jenjang Kualifikasi Uraian	Uraian
Deskripsi Umum	<ol style="list-style-type: none"> 4. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. 5. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya. 6. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia. 7. Mampu bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya. 8. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan original orang lain. 9. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.
Deskripsi Khusus	<p>Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.</p> <p>Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.</p> <p>Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok.</p> <p>Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.</p>



BAB I PENDAHULUAN

A. RASIONAL PENYUSUNAN KURIKULUM

Rasionalitas penyusunan dan/atau review kurikulum Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) FTIK IAIN Pontianak antara lain

1. Perkembangan zaman yang berubah begitu cepat dalam banyak aspek kehidupan manusia menuntut berubahnya juga kurikulum. Berubahnya kurikulum di Perguruan Tinggi adalah dalam rangka mempersiapkan lulusan yang mampu survive, eksist dan adaptif dalam lingkungan serta lokus dimana ia berada;
2. Selain perubahan sosial, perubahan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi ter-update juga menghendaki berubahnya kurikulum. Kurikulum niscaya dirancang secara canggih sebagaimana canggihnya peradaban ilmu.
3. Berubahnya kurikulum juga dalam rangka menyelaraskan dengan kebijakan-kebijakan umum mengenai pendidikan oleh otoritas yang berwenang.

B. ANALISIS PELAKSANAAN KURIKULUM

Secara umum lancar sesuai dan sebagaimana yang terkonseptual dalam dokumen kurikulum. Hanya yang menjadi beberapa catatan adalah:

1. Kurikulum Berjalan

Saat ini Program Studi PIAUD IAIN Pontianak telah menerapkan 2 jenis kurikulum yang berbeda. Kurikulum pertama adalah hasil workshop kurikulum sebelum izin Program Studi PGRA diberikan oleh Kemenag. RI. Kurikulum ini diterapkan pada angkatan ke-1 hingga ke-3 mahasiswa. Pada tahun ke-2 berdirinya Program Studi PIAUD, dilakukan peninjauan ulang terhadap kurikulum dan dihasilkan satu produk kurikulum yang hingga saat ini digunakan. Peninjaun kurikulum telah menyesuaikan beberapa aturan, kebijakan KKNI di Perguruan Tinggi, kebijakan Rektor dan *treasure* dengan stake holder terkait. Belum ada lulusan sebagai produk dari kurikulum ke-2 ini sehingga jikapun ada proses evaluasi sifatnya parsial berdasarkan kajian konten bukan experiential Evaluasi.

2. Analisis kebutuhan berdasarkan kebutuhan pemangku kepentingan dari hasil *Tracer Study*

- a. Kurikulum antar komponen (mata kuliah nasional dan PT, Fakultas serta Program Studi) belum dalam satu nafas. Masing-masing komponen memiliki tujuan sendiri-sendiri sehingga terkesan parsial.
- b. Update kurikulum yang dilakukan oleh Program Studi, tidak didukung dengan update banyak hal oleh dosen (pendekatan, strategi, metode, evaluasi dalam mengajar), sehingga nampak kesenjangan antara yang dikonseptual dengan praktek dilapangan.

3. Analisis kebutuhan stake holder

Berdasarkan masukan dari Dosen dan Stake Holder pada kegiatan FGD dan Workshop kurikulum Program Studi PIAUD yang telah dilaksanakan pada bulan November tahun 2020 antara lain:

- a. Kebijakan Kurikulum yang Mengacu KKNi (UU, Perpres, Permendikbud, Permenristekdikti, dan Keputusan Dirjen Pendis)
- b. Kebijakan Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (Permendikbud, Buku Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka, Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Semester Gasal di PT, Dirjen Dikti Kemendikbud RI)
- c. Landasan Hukum, Kebijakan Nasional, Instusional Pengembangan Kurikulum Pendidikan Tinggi juga dimasukkan kurikulum program studi
- d. Gambaran profil Program Studi secara lengkap, blueprintnya Program Studi sebaiknya ditambahkan sejarah singkat, perkembangan jumlah data dosen dan mahasiswa, penghargaan yang diperoleh Program Studi, Dosen, dan Mahasiswa (keunggulan keilmuan Program Studi)
- e. Penetapan profil lulusan dan kemampuan yang diturunkan dari profil lulusan ditambahkan dari asosiasi yang sudah merusmuskan profil lulusan Program Studi PIAUD yaitu profil utama lulusan Program Studi PIAUD adalah sebagai Pendidik pasa satuan PIAUD yang mampu memadukan keilmuan keislaman dan keilmuan PAUD memanfaatkan teknologi, informasi, dan komunikasi dengan integritas yang tinggi dan dengan memenuhi profesionalisme, komunikasi yang adaptif, dan nilai-nilai universal kemanusiaan.
- f. Profil tambahan dari Program Studi PIAUD IAIN Pontianak yaitu penulis buku, pendongeg, dan edupreneur APE
- g. Program Studi disarankan melakukan kegiatan diantaranya penelusuran lulusan/alumni, masukan pemangku kepentingan, masukan asosiasi profesi atau kolokium keilmuan, perkembangan keilmuan/keahlian ke depan

- h. CPL meliputi Sikap, Pengetahuan, Keterampilan Umum dan Keterampilan Khusus mengacu pada Permendikbud No 3 Tahun 2020 dan Asosiasi Program Studi PIAUD
- i. CP disesuaikan asosiasi seperti Makul Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini (*Introduction on Early Childhood Education*) 4 SKS, Makul Perkembangan Fisik dan Motorik Anak (*Child Physic and Motoric Development*) 4 SKS, Makul Perkembangan Kognitif Anak (*Child Cognitive Development*) 4 SKS, Makul Perkembangan Moral dan Agama Anak (*Child Religious and Moral Development*) 4 SKS, Makul Perkembangan Bahasa dan Literasi Anak (*Child Language and Literacy Development*) 4 SKS, Makul Perkembangan Sosial dan Emosional Anak (*Child Social and Emotional Development*) 4 SKS, Makul Perkembangan Seni Anak (*Child Arts Development*) 4 SKS, Makul Bermain dan Permainan (*Play in Early Childhood Education*) 4 SKS, Makul Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus (*Special Need Child*), Makul Pendidikan Keluarga (*Parenting Education*), Makul Asesmen (*Assessment*) 4 SKS, Makul Kurikulum dan Pembelajaran 4 SKS, Makul Pengelolaan Lingkungan Belajar 3 SKS, Makul Keselamatan, Kesehatan, dan Nutrisi (*Safety, Health, and Nutrition*) 4 SKS, Makul Administrasi dan manajemen (*Administration and Management*) 4 SKS
- j. Pengemasan Mata Kuliah dan menentukan bobot SKS Makul berasal dari titik temu antara CPL dan bahan kajian sudah menggunakan rumus keluasan dan kedalaman namun tidak bisa dicek karena tidak di excel
- k. Perlu dijabarkan bahan kajian menjadi keluasan terdiri dari apa saja dan berapakah jumlahnya keluasan tersebut
- l. Kedalaman mengacu pada konsepnya Anderson C1-C6, sebaiknya Program Studi S1 pada capaian pembelajaran keterampilan minimal C3/C4 (C3: menerapkan, mengaplikasikan, mengimplementasikan, mengurutkan, menggunakan, mengoperasikan/memproses, C4: menganalisis, memecahkan, menguji, menelaah, mendiagnosis, C5: menilai, mengkoreksi, memadukan, menggabungkan dan C6: Mengkreasikan, merancang, dan membuat
- m. Gambar Penjabaran CP PIAUD FTIK IAIN Pontianak sampai Pembentukan MK dan SKS sebaiknya dibuat dalam excel, MK Penciri Nasional dan PT tidak di matriks, dan sikap mencakup semua CP dan dianalisis sesudah MK terbentuk
- n. Struktur Kurikulum Program Studi memuat penguasaan dan keilmuan dan keterampilan berdasarkan PMA No 15 Tahun 2018 dengan proporsi muatan nasional dan institusional sebesar 10%, muatan disiplin keilmuan sebesar 70% dan muatan pedagogic sebesar 20%
- o. Struktur Kurikulum Program Studi PIAUD IAIN Pontianak MK Nasional 6 SKS, MK Penciri IAIN 20 SKS, MK Penciri FTIK 21 SKS
- p. Perlu disiapkan manajemen, jenis, dan proses hak mahasiswa belajar di luar Program Studinya selama 3 semester dalam Dokumen kurikulum PIAUD FTIK IAIN Pontianak dan penilaian hasil belajar mahasiswa mengacu pada kompetensi 4.0 dan memenuhi kriteria HOTS



BAB II

LANDASAN PENYUSUNAN KURIKULUM

A. LANDASAN FILOSOFIS

Terdapat beberapa hal yang menjadi landasan filosofis pengembangan kurikulum PIAUD IAIN Pontianak yang merupakan satu kesatuan tak terpisahkan. Pandangan yang menganggap kebenaran sebagai sesuatu yang multi dan subjektif adalah dasar ontologis kurikulum ini. Hal ini untuk menjaga dari monopoli kebenaran dan tafsir tunggal terhadap kebenaran. Selanjutnya pada ranah epistemologis, mahasiswa dapat menjadikan banyak hal sebagai rujukan dan sumber pengetahuan. Jadilah paradigma yang diharapkan yaitu mahasiswa sebagai subjek pembelajaran yang mengkonstruksi pengetahuan mereka sendiri. Dan terakhir pada ranah aksiologis bahwa pengetahuan yang dibangun adalah sains yang bijak dan humanis. Yang bijak adalah sains yang menjaga keseimbangan kosmos. Ilmu bukan sebagai kekuatan untuk mengeksploitasi alam melainkan ilmu adalah kebijaksanaan.

Sebagai sebuah bangsa, maka PIAUD menjadikan PANCASILA sebagai landasan filosofis yang khas atau genuine yang menjadi khas dan pembeda dengan bangsa lain. Dan untuk aplikatifnya 4 pilar pendidikan UNESCO juga dimasukkan yakni: a) *Learning to know*, b) *Learning to do*, c) *Learning to be*, d) *Learning to live together* dan e) *Learning for Improving the quality of worship to Tuhan yang Maha Esa*.

Secara aksiologi, kurikulum Program Studi PIAUD dibangun untuk menanamkan pengetahuan etika (apa yang benar dan apa yang salah), termasuk keterampilan yang diperlukan oleh mahasiswa untuk menetapkan keputusan yang tepat sesuai etika. Selain itu, kurikulum ini dapat menumbuhkan pengalaman estetika mahasiswa, dan membelajarkan nilai-nilai estetika yang berlaku umum di masyarakat. Oleh karena itu, isi kurikulum Program Studi PIAUD juga mencakup apresiasi estetika dan pemerolehan keterampilan apresiasi, seperti seni, musik, dan tari (Zais, 1976; Print, 1993).

B. LANDASAN SOSIOLOGIS

Kurikulum Program Studi PIAUD dirancang agar mahasiswa memiliki kesiapan dalam menghadapi kehidupan masyarakat di masyarakat multikultural, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dan tantangan kehidupan masa depan yang cepat berubah. Mahasiswa adalah subjek pembelajar sepanjang hayat yang harus menguasai kompetensi hidup (*life skills*), moral atau akhlak mulia, agar mereka bisa mengambil keputusan yang tepat dan bijaksana dalam kehidupannya dalam masyarakat era digital, kini, dan masa depan. Mereka harus dibekali dengan kecakapan abad 21 yang terintegrasi dalam kecakapan pengetahuan, keterampilan, dan sikap serta penguasaan TIK. Kecakapan-kecakapan tersebut dapat dikembangkan melalui: kecakapan berpikir kritis dan pemecahan masalah (*critical thinking and problem solving skill*), kecakapan berkomunikasi (*communication skills*), kecakapan bekerja sama (*ability to work collaboratively*), dan kecakapan kreativitas (*creativity*). Dengan demikian, lulusan Program Studi PIAUD diharapkan dapat menyesuaikan diri dengan transformasi yang terjadi, yakni revolusi industri 4.0, 5.0, dan seterusnya.

C. LANDASAN PSIKOLOGIS

Kurikulum Program Studi PIAUD dikembangkan berdasarkan hakekat manusia, yakni kurikulum yang dapat membebaskan. Kurikulum dirancang untuk memfasilitasi pembentukan manusia ideal; orang yang bebas, bertanggungjawab, bermoral atau berakhlak mulia, percaya diri, dan mampu hidup mandiri secara fungsional secara optimal dalam masyarakat. Isi dan organisasi kurikulum dirancang agar dapat menyuburkan kesadaran tentang diri sendiri dalam masyarakat, dan perkembangan pelaksanaan kebebasan yang bertanggung jawab. Materi yang fleksibel dan kegiatan pembelajaran harus menghasilkan pengalaman belajar yang mendorong pengkajian dan pertanyaan ingin tahu (*high-rangking question*) mahasiswa. Dengan kata lain, pembelajaran diarahkan untuk merangsang mahasiswa berpikir kritis dan berpikir tingkat tinggi (*high-rangking thinking skills*). Oleh karena itu, kegiatan pembelajaran yang direkomendasikan adalah dengan menggunakan metode-metode dan bentuk pembelajaran, seperti diskusi, dialog, dan seminar. Kegiatan tersebut diharapkan dapat menimbulkan interaksi sosial dan akademik dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran di Program Studi PIAUD juga dirancang dengan mengoptimalkan pemanfaatan sumber belajar (*learning resources*) melalui skema berbagi sumber (*resources sharing*). Untuk itu, pada saat bersamaan mahasiswa perlu dilatih dan dikembangkan kecakapan 6 (enam) literasi, yaitu: (1) Literasi Dasar dan pokok yang sering disebut Literasi Fungsional, meliputi: membaca, menulis, kelisanan, dan berhitung (*the Basic or Core functional literacy fluencies (competencies) of reading, writing, oralcy and numeracy*); (2) Literasi komputer (*Computer Literacy*); (3) Literasi Media (*Media Literacy*); (4) Pendidikan Jarak Jauh dan E-Pendidikan (*Distance Education and E-Learning*); (5) Literasi Budaya (*Cultural Literacy*); dan (6) Literasi Informasi (*Information Literacy*). Literasi informasi (*information literacy*), yang mencakup: cara menemukan

informasi, mengevaluasi informasi, plagiarisme, dan cara pengutipan. Secara lebih sistematis, UNESCO menyusun semua aspek literasi dalam suatu proses siklus yang terdiri atas 11 langkah atau tahap, yaitu: (1) Menyadari ada kebutuhan atau timbul permasalahan yang memerlukan informasi guna menemukan penyelesaian yang memuaskan; (2) Mengetahui bagaimana mengidentifikasi secara akurat kebutuhan informasi yang diperlukan untuk menyelesaikan permasalahan atau untuk mengambil keputusan (3) Mengetahui bagaimana menentukan apakah informasi yang diperlukan itu ada atau tidak. Jika tidak ada harus tahu untuk mengadakan atau membuat agar diadakan (menciptakan informasi atau pengetahuan baru); (4) Mengetahui cara mendapatkan informasi yang diperlukan jika memang informasi tersebut ada; (5) Mengetahui bagaimana menciptakan atau mengikibatkan terciptanya informasi yang diperlukan jika tidak ada. Sering dikategorikan sebagai penciptaan informasi atau pengetahuan baru; (6) Mengetahui bagaimana memahami informasi yang ditemukan atau mengetahui kemana harus mencari bantuan dalam rangka memahami informasi tersebut; (7) Mengetahui bagaimana mengorganisasikan, menganalisis, menginterpretasikan dan mengevaluasi informasi yang diperoleh, termasuk sumber yang terpercaya. (8) Mengetahui bagaimana mengomunikasikan dan menyampaikan informasi kepada pihak lain dalam format atau media yang sesuai dan berguna; (9) Mengetahui bagaimana menggunakan informasi yang diperoleh untuk menyelesaikan permasalahan atau mengambil keputusan atau memenuhi kebutuhan; (10) Mengetahui bagaimana melestarikan, menyimpan, menggunakan kembali, merekam dan mengarsipkan informasi untuk penggunaan di masa depan; (11) Mengetahui bagaimana menyingkirkan informasi yang sudah tidak berguna lagi dan menjaga informasi yang harus dilindungi (isipii.org).

Kurikulum Program Studi PIAUD dikembangkan berdasarkan teori belajar utama, yaitu teori lapangan (*field theories*), yakni teori kognitivisme dan humanisme atau fenomenologis. Teori ini menekankan struktur lingkungan tempat munculnya tingkah laku individu. Belajar bukan hasil reaksi atas dorongan eksternal, tetapi sebagai penemuan makna personal terhadap lingkungan atau situasi tertentu di tempat seorang individu bersikap. Menurut teori ini, proses belajar berpusat pada mahasiswa; belajar bukan sekedar masalah pemberian reaksi atas dorongan eksternal atau lingkungan kepada mahasiswa. Tekanan diberikan pada pengembangan bakat dan minat mahasiswa sebagai subjek yang bertingkah laku atas lingkungan, bukan sebagai objek pengkondisian atau dorongan lingkungan (dosen). Tekanan tersebut dapat berbentuk berbagai kegiatan yang direncanakan mahasiswa atau bentuk kerjasama, seperti keterlibatan mahasiswa dalam proyek kemanusiaan, penelitian, proyek independen, membangun desa, atau KKN Tematik (Ansyar, 2015). Berdasarkan teori lapangan, dosen berfungsi menghubungkan materi perkuliahan yang disenangi sesuai kebutuhan belajar masing-masing, sehingga membantu mahasiswa memahami relevansi materi tersebut dengan dirinya dan membuat materi itu sesuai kerangka berpikir (*thinking*) dan berbuat atau bersikap (*behaving*) mahasiswa. Fungsi ini sangat penting sebagai upaya pengembangan inisiatif mahasiswa dalam memupuk rasa tanggung jawab individu, pengembangan kreativitas, serta penyaluran

ekspresi mahasiswa. Jadi, berdasarkan teori ini belajar merupakan upaya untuk menimbulkan penemuan makna oleh mahasiswa. Tugas dosen adalah membantu mahasiswa merencanakan penemuan makna itu sampai ia dapat mulai melihat dunia melalui materi perkuliahan dan pancaindera mahasiswa.

Berdasarkan uraian di atas, fungsi dosen adalah menata lingkungan belajar yang memungkinkan mahasiswa memahami saling hubungan antar materi sehingga menghasilkan pemahaman dan pengalaman belajar. Pengalaman belajar tersebut berasal dari hasil proses mahasiswa menemukan sendiri generalisasi prinsip atas kaitan yang diperoleh mahasiswa sendiri. Jadi, belajar “bagaimana” (*the how*) atau belajar proses (*process learning*) lebih dipentingkan daripada mempelajari “apa” (*the whats*) atau jawaban yang benar terhadap rangsangan. Dengan kata lain, teori ini menekankan pemahaman generalisasi daripada penyusunan data atau informasi yang spesifik; lebih mengutamakan integrasi materi daripada penguasaan bagian-bagian materi.

D. LANDASAN YURIDIS

Dalam melakukan serangkaian tahapan perancangan, pengembangan, pelaksanaan, dan evaluasi, serta sistem penjaminan mutu program studi yang akan menjamin pelaksanaan kurikulum dan tercapainya tujuan kurikulum, Program Studi PIAUD menggunakan landasan hukum, sebagai berikut.

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2014 tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi dan Sertifikat Profesi Pendidikan Tinggi;
7. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2016 tentang Gelar Akademik Perguruan Tinggi Keagamaan Islam;
8. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2017 tentang Pendidikan Standar Guru;
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2020 tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Program Sarjana pada Perguruan Tinggi.



BAB III STRUKTUR KURIKULUM

A. VISI, MISI, DAN TUJUAN

1. Visi, Misi dan Tujuan IAIN Pontianak

a. Visi IAIN Pontianak

“Ulung dan terbuka dalam Kajian dan Riset Keilmuan, Keislaman serta Kebudayaan Borneo”.

b. Misi IAIN Pontianak

- 1) Menyelenggarakan Pendidikan Tinggi yang ulung dalam Keilmuan Keislaman dan Kebudayaan Borneo
- 2) Membentuk akademisi yang berakhlak mulia, mandiri, dan bermanfaat bagi bangsa dan kemanusiaan
- 3) Mengembangkan kajian Keilmuan, Keislaman, Kebudayaan Borneo dengan riset
- 4) Meningkatkan peran pengabdian dalam upaya menyelesaikan persoalan masyarakat
- 5) Memperkuat dan memperluas jaringan kerjasama institusional dalam upaya mengembangkan dan melesatarkan temuan ilmu pengetahuan, teknologi dan atau seni keagamaan Borneo

2. Visi, Misi dan Tujuan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

a. Visi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

“Menjadi pusat pengembangan pendidikan dan pengajaran yang unggul, terkemuka dan terbuka dalam riset keagamaan, keilmuan dan kebudayaan Borneo”.

b. Misi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

- 1) Melaksanakan kegiatan pendidikan dan pengajaran dalam bidang pendidikan, keilmuan, keagamaan, dan kebudayaan;
- 2) Mengembangkan keilmuan dalam bidang pendidikan, keagamaan dan kebudayaan Borneo yang kreatif dan inovatif;
- 3) Melaksanakan kegiatan pendidikan pada tiga pilar aras Tri Dharma Perguruan Tinggi.

c. Tujuan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

- 1) Menghasilkan lulusan yang unggul dalam 5 kompetensi (religius/spiritual, pedagogis, profesional, sosial dan kepribadian) pendidikan;
- 2) Menghasilkan lulusan yang menguasai ilmu pengetahuan secara komprehensif;
- 3) Memproduksi dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang secara kreatif dan inovatif dalam bidang pendidikan dan pengajaran berbasis riset;
- 4) Menghasilkan tenaga pendidik dan kependidikan yang memiliki visi keterbukaan, menghargai perbedaan dan dapat bekerjasama mengembangkan masyarakat, terutama dalam bidang pendidikan.

3. Visi, Misi dan Tujuan Keilmuan Program Studi PIAUD

a. Visi Program Studi PIAUD

“Terwujudnya Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) yang Ulung dan Terbuka dalam Kajian dan Riset Kependidikan Islam Anak Usia Dini serta Kebudayaan Borneo Tahun 2030”

b. Misi Program Studi PIAUD

- 1) Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang ulung dalam kajian Kependidikan Islam Anak Usia Dini dan Keagamaan, Keislaman serta Kebudayaan Borneo.
- 2) Membentuk akademisi kependidikan Islam Anak Usia Dini yang berakhlak mulia, mandiri dan bermanfaat bagi bangsa dan kemanusiaan.
- 3) Mengembangkan kajian keilmuan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Keislaman dan Kebudayaan Borneo yang berbasis riset.
- 4) Meningkatkan peran pengabdian bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan upaya menyelesaikan persoalan kemasyarakatan.
- 5) Memperkuat dan memperluas jaringan kerjasama institusional dalam upaya mengembangkan dan melestarikan temuan ilmu pengetahuan, Pendidikan Islam Anak Usia Dini, teknologi Pendidikan dan/atau seni keagamaan Islam Borneo.

c. **Tujuan Program Studi PIAUD**

- 1) Menghasilkan lulusan yang unggul dalam menguasai keilmuan pendidikan Anak Usia Dini dan memiliki lima kompetensi (religius/spiritual, paedagogis, sosial dan kepribadian) pendidikan;
- 2) Menghasilkan lulusan yang menguasai ilmu pengetahuan di bidang kependidikan Islam anak usia dini dan keagamaan, keislaman serta kebudayaan Borneo secara komprehensif;
- 3) Memproduksi dan mengembangkan ilmu pengetahuan secara kreatif dan inovatif dalam bidang pendidikan anak usia dini dan pengajaran berbasis riset ;
- 4) Menghasilkan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, yang memiliki keterbukaan, menghargai perbedaan dan dapat bekerjasama mengembangkan masyarakat, terutama dalam bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini. <https://iainptk.ac.id/profil-ftik/>
- 5) Menjadi Lembaga pendamping dalam pengembangan kelembagaan Pendidikan anak usia dini khususnya Raudhatul Athfal, Taman Kanak Kanak Islam dan Taman Pendidikan Alqur'an.

B. PROFIL LULUSAN

Nomor	Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
1	Pendidik/ praktisi pendidikan	Sarjana pendidikan yang memiliki kemampuan kerja, penguasaan pengetahuan, kemampuan manajerial dan tanggung jawab sebagai pendidik dalam bidang guru kelas pada satuan pendidikan anak usia dini (TK/RA, Kelompok Bermain, satuan pendidikan PAUD sejenis) yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya serta mampu melaksanakan tugas dan bertanggung jawab berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian
2	edupreneur	wirausahawan yang mampu menciptakan peluang usaha dalam bidang Pendidikan Anak Usia Dini dengan mendayagunakan teknologi, informasi, dan komunikasi secara kreatif dan inovatif. Dalam bentuk menjadi pendongeng, penulis dan pembuat APE.

C. DESKRIPSI UMUM KKNI

Deskripsi Umum Terkait dengan Karakter dan Kepribadian Manusia Indonesia	
<p>Sesuai dengan Ideologi Negara dan Budaya Bangsa Indonesia, maka implementasi Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia pada setiap level kualifikasi pada KKNI mencakup proses yang membangun karakter dan kepribadian manusia Indonesia sebagai berikut:</p>	
<p>Deskripsi Umum KKNI Berdasarkan Perpres No. 8 Tahun 2012</p>	<p>1. Deskripsi Umum</p> <ol style="list-style-type: none"> a) Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa; b) Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya; c) Berperan sebagai warganegara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia; d) Mampu bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya; e) Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan orisinal orang lain; f) Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas
<p>DESKRIPSI CAPAIAN PEMBELAJARAN MINIMUM (STANDAR KOMPETENSI LULUSAN - SNPT)</p> <p>The diagram illustrates the four elements of KKNI (Keterampilan, Sikap dan Tata Nilai, Penguasaan Pengetahuan, and Kewenangan & Tanggung Jawab) and their placement in educational standards. A vertical scale on the right indicates the level of achievement from 1 to 9. Callouts specify where these elements are defined: 'Keterampilan Umum' and 'Keterampilan Khusus' are in SNPT; 'Sikap dan Tata Nilai' is in KKNI; 'Penguasaan Pengetahuan' is in Prodi; and 'Kewenangan & Tanggung Jawab' is in Prodi. A central box states '4 UNSUR DESKRIPSI KKNI'.</p>	

D. DESKRIPSI GENERIK KKNI LEVEL 6 (SARJANA)

KKNI	DESKRIPSI	ASPEK	
Paragraf I	1. Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan mampu memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau seni pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi	Kemampuan Kerja Umum dan Khusus (Unsur KKNi No.2)	<p style="text-align: center;">DESKRIPSI CAPAIAN PEMBELAJARAN MINIMUM (STANDAR KOMPETENSI LULUSAN - SNPT)</p> <p>The infographic details the 4 elements of KKNi: Kemampuan kerja/Ketrampilan, Penguasaan pengetahuan, Kewenangan & tanggung jawab, and sikap dan tata nilai. Callouts indicate that 'Ketrampilan Umum' and 'Ketrampilan Khusus' are specified in SNPT, while 'Kemampuan kerja/Ketrampilan' and 'Penguasaan pengetahuan' are specified in the KKNi. A vertical scale on the right shows levels 1 through 9, with level 6 highlighted in yellow.</p>
Paragraf II	2 Mampu Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian secara prosedural.	Penguasaan Pengetahuan Umum Khusus (Unsur KKNi No.3)	
Paragraf III	3 Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok	Kemampuan Manajerial (Kewenangan dan Tanggungjawab) (Unsur KKNi No.4)	
Paragraf IV	4 Mampu bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.		

E. DESKRIPSI KUALIFIKASI LEVEL 6 JENJANG SARJANA DALAM KKNI

NO.	UNSUR KUALIFIKASI KERJA	DESKRIPSI GENERIK	DESKRIPSI SPESIFIK
1	Kemampuan Kerja	Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan mampu memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau seni pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menerapkan teori-teori pendidikan dan pembelajaran dalam penyusunan perangkat, melaksanakan dan evaluasi pembelajaran bidang anak usia dini berbasis teknologi informasi dan komunikasi; 2. Mampu memanfaatkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi dan komunikasi dalam menyelesaikan berbagai masalah pembelajaran bidang anak usia dini; 3. Mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi terkait dengan dinamika sosial- budaya, ekonomi dan politik serta tantangan global dalam pelaksanaan tugas pembelajaran bidang anak usia dini;
2	Penguasaan Pengetahuan	Mampu Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian secara prosedural.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menguasai teori, konsep dan landasan keilmuan pendidikan secara mendalam sebagai titik tolak dalam mengembangkan potensi keilmuan peserta didik untuk mencapai standar kompetensi yang ditetapkan pada jenjang anak usia dini; 2. Menguasai, teori, konsep, dan wacana

NO.	UNSUR KUALIFIKASI KERJA	DESKRIPSI GENERIK	DESKRIPSI SPESIFIK
			<p>aplikatif keguruan pada pendidikan dasar dan substansi kajian keilmuan anak usia dini secara luas, mendalam, dan mutakhir untuk membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan;</p> <p>3. Menguasai teori-teori pembelajaran bidang anak usia dini dan mampu memformulasikannya secara prosedural dalam pembelajaran bidang anak usia dini.</p> <p>4. Menguasai konsep integrasi keilmuan agama, sains dan keindonesiaan dalam pembelajaran bidang anak usia dini.</p> <p>5. Menguasai konsep kepemimpinan pendidikan dalam rangka menggerakkan dan mengendalikan kebudayaan, dan praktek untuk pembentukan perilaku akhlak mulia peserta didik di TK/RA dan satuan PAUD sejenis.</p>
3.	Kemampuan Manajerial	Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data	1. keputusan yang tepat dan strategis dalam pembelajaran bidang anak usia dini berdasarkan analisis informasi, data dan hasil

NO.	UNSUR KUALIFIKASI KERJA	DESKRIPSI GENERIK	DESKRIPSI SPESIFIK
		<p>dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok</p>	<p>penelitian yang relevan;</p> <p>2. Mampu memberikan petunjuk dan langkahlangkah berbagai pemecahan masalah bidang anak usia dini secara mandiri dan kolektif untuk memperoleh hasil pembelajaran yang bermutu dan maksimal dalam pembentukan prilaku keagamaan peserta didik;</p> <p>3. Mampu memetakan wacana dan fenomena keagamaan serta isu-isu kontemporer dalam bidang anak usia dini untuk dijadikan sebagai dasar dalam pengembangan pembelajaran yang kreatif dan inovatif</p>
4.	Tanggung jawab manajerial	<p>Mampu bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggungjawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.</p>	<p>1. Bertanggungjawab dan dapat diberi tanggungjawab terhadap pelaksanaan pembelajaran bidang anak usia dini yang efektif, produktif, bermakna, toleran dan berlandaskan nilai-nilai kemanusiaan dalam masyarakat baik secara mandiri maupun dengan kemitraan;</p> <p>2. Mampu menyesuaikan diri secara tepat dalam menjalankan tugas pembelajaran bidang anak usia dini dengan 221 dilandasi oleh kepribadian yang mantap, stabil,</p>

NO.	UNSUR KUALIFIKASI KERJA	DESKRIPSI GENERIK	DESKRIPSI SPESIFIK
			<p>dewasa, arif dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia secara mandiri dan dengan percaya diri;</p> <p>3. Mampu bekerjasama secara konstruktif dan kolaboratif dalam pencapaian hasil kerja organisasi dan menghargai hasil kerjasama tersebut</p>

F. CAPAIAN PEMBELAJARAN

1. CP Sikap dan Tata Nilai (untuk semua level)

Paragraf	Deskripsi Umum KKNI Berdasarkan Perpres 8/2012	Aspek	Kode	Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Sikap dan Tata Nilai
Deskripsi Umum (Semua level)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa; 2. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya; 3. Berperan sebagai warganegara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia; 4. Mampu bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya; 5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan orisinal orang lain; 	Sikap dan Tata Nilai IAIN Pontianak	S-1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
			S-2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
			S-3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
			S-4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
			S-5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
			S-6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
			S-7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
			S-8	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik dalam kegiatan profesinya

Paragraf	Deskripsi Umum KKNI Berdasarkan Perpres 8/2012	Aspek	Kode	Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Sikap dan Tata Nilai
	6. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas		S-9	menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan dibidang keahliannya secara mandiri;
			S-10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan
			S-11	Menerima, menghayati, mengolah, menalar dan mengamalkan keseimbangan pikir dan dzikir terhadap nilai-nilai Islam serta nilai-nilai budaya Indonesia dan kearifan lokal Borneo.
		Sikap dan Tata Nilai (Penciri Program Studi)	S-12	Mampu beradaptasi, bekerja sama, berkreasi, berkontribusi, dan berinovasi dalam menerapkan ilmu pengetahuan pada kehidupan bermasyarakat serta memiliki wawasan global dalam perannya sebagai warga dunia;
			S-13	Memiliki integritas akademik, antara lain kemampuan memahami arti plagiarisme, jenis-jenisnya, dan upaya pencegahannya, serta konsekuensinya apabila melakukan plagiarisme.
			S-14	Menampilkan diri sebagai pribadi yang stabil, dewasa, arif dan berwibawa serta berkemampuan adaptasi (adaptability), fleksibilitas (flexibility), pengendalian diri, (self direction), secara baik dan penuh inisiatif di tempat tugas;

Paragraf	Deskripsi Umum KKNi Berdasarkan Perpres 8/2012	Aspek	Kode	Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Sikap dan Tata Nilai
			S-15	Bersikap inklusif, bertindak obyektif dan tidak diskriminatif berdasarkan pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga dan status sosial ekonomi;
			S-16	Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab, rasa bangga, percaya diri dan cinta menjadi pendidik bidang anak usia dini pada satuan pendidikan anak usia dini (TK/RA dan satuan PAUD lainnya);
			S-17	Menunjukkan sikap kepemimpinan (<i>leadership</i>), bertanggungjawab (<i>accountability</i>) dan tanggungjawab (<i>responsibility</i>) atas pekerjaan di bidang anak usia dini secara mandiri pada satuan pendidikan anak usia dini (TK/RA dan satuan PAUD lainnya);
			S-18	Menginternalisasi semangat kemandirian/kewirausahaan dan inovasi dalam pembelajaran anak usia dini pada satuan pendidikan anak usia dini (TK/RA dan satuan PAUD lainnya).

2. CP Penguasaan Pengetahuan

Paragraf KKNI	Deskripsi Paragraf	Aspek KKNI	Kode CP	Diskripsi Pemgetahuan
Paragraf 2 Level 6	Mampu Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian bidang pengetahuan secara prosedural.	Pengetahuan IAIN Pontianak	P-1	Menguasai pengetahuan tentang filsafat pancasila, kewarganegaraan, wawasan kebangsaan (nasionalisme) dan globalisasi;
			P-2	Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam menyampaikan gagasan ilmiah secara lisan dan tertulis dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja;
			P-3	Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja;
			P-4	Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam mengembangkan pemikiran kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis serta memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual dan kelompok dalam komunitas akademik dan non akademik;
			P-5	Menguasai pengetahuan dasar-dasar keislaman sebagai agama <i>rahmatan lil 'alamin</i> ;
			P-6	Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah integrasi keilmuan (agama dan sains) sebagai

Paragraf KKNI	Deskripsi Paragraf	Aspek KKNI	Kode CP	Diskripsi Pemgetahuan
				paradigma keilmuan;
			P-7	Menguasai langkah-langkah mengidentifikasi ragam upaya wirausaha yang bercirikan inovasi dan kemandirian yang berlandaskan etika Islam keilmuan, profesional, lokal, nasional dan global;
			P-8	Menguasai pengetahuan ke-Islaman dari khasanah lokal Borneo meliputi tradisi, seni, arsitektur dan budaya lainnya.
			P-9	Menguasai pengetahuan tentang konsep akhlaq mahmudah dan mazmumah
			P-10	Megetahui konsep tasawuf, akhlaq dan metode-metode zikrullah yang disepakati oleh para Ulama di Indonesia
			P-11	Menguasai metodologi pemahaman ke-Islaman dalam berbagai perspektif ke-Ilmuan dan tradisi keagamaan
		Pengetahuan Penciri Program Studi	P-12	Menguasai konsep teoritis pendidikan anak usia dini yang terintegrasi dengan nilai-nilai keislaman, keindonesiaan, dan kearifan lokal secara mendalam;
			P-13	Menguasai konsep teoritis hubungan keluarga dan komunitas dengan anak usia dini secara mendalam, dengan memperhatikan konsep hubungan keluarga dan komunitas dalam perspektif islam, budaya kedaerahan, serta kemajuan

Paragraf KKNI	Deskripsi Paragraf	Aspek KKNI	Kode CP	Diskripsi Pemgetahuan
				teknologi;
			P-14	Menguasai konsep teoritis asesmen dalam pendidikan anak usia dini secara mendalam;
			P-15	Menguasai Konsep Teoritis Kurikulum, pembelajaran, dan Penataan Lingkungan Belajar di PAUD secara mendalam;
			P-16	Menguasai Konsep teoritis keselamatan, kesehatan dan nutrisi secara mendalam yang mendukung tumbuh kembang anak usia dini;
			P-17	Menguasai teori belajar dan pembelajaran bagi anak usia dini;
			P-18	Menguasai konsep teoritis profesionalisme dan kepemimpinan bagi pendidik dan tenaga kependidikan secara mendalam;;
			P-19	Menguasai konsep teoritis administrasi dan manajemen dalam mengorganisasikan lembaga pendidikan anak usia dini.
			P-20	Memperbaiki dan/atau meningkatkan kualitas pembelajaran berdasarkan penilaian proses dan penilaian hasil belajar bagi anak usia dini;

Paragraf KKNI	Deskripsi Paragraf	Aspek KKNI	Kode CP	Diskripsi Pemgetahuan
			P-21	Menguasai tujuan, isi, pengalaman belajar, dan penilaian dalam kurikulum satuan pendidikan pada bagi anak usia dini;
			P-22	Menguasai integrasi teknologi, pedagogi, muatan keilmuan dan/atau keahlian, serta komunikasi dalam pembelajaran bagi anak usia dini;
			P-23	Menguasai konsep, metode keilmuan, substansi materi, struktur, dan pola pikir keilmuan pendidikan anak usia dini;
			P-24	Menguasai teori kewirausahaan pendidikan dalam kerangka 224 pengembangan pembelajaran bagi anak usia dini yang kreatif dan inovatif

3. CP Keterampilan Umum (KU)

Paragraf KKNI	Deskripsi Paragraf Perpres No. 8 Tahun 2012	Aspek KKNI	Kode CP	Rumusan CP Keterampilan Umum
Paragraf 3 Level 6	Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok	Keterampilan Umum Berdasar kan SNPT No.5/2020	KU-1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
			KU-2	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
			KU-3	Mampu memelihara dan mengembang-kan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun diluar lembaganya;
Paragraf 4 Level 6	Mampu bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggungjawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.	Keterampilan Umum Berdasar kan SNPT No.5/2020	KU-4	Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;
			KU-5	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung

Paragraf KJNI	Deskripsi Paragraf Perpres No. 8 Tahun 2012	Aspek KJNI	Kode CP	Rumusan CP Keterampilan Umum
				jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri; dan
			KU-6	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.
		Keterampilan Umum Penciri IAIN Pontianak	KU-7	Mengaplikasikannya nilai-nilai ke-Islaman dari khasanah lokal Borneo dalam konteks kehidupan nyata
	mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, inovatif dan integratif-interkoneksi dalam pengembangan dan implementasi ilmu keislaman, ilmu pengetahuan dan teknologi bidang pendidikan Islam anak usia dini dalam konteks keindonesiaan	Keterampilan Umum Penciri Program Studi	KU-8	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya
KU-9			Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur;	
KU-10			Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni;;	

Paragraf KKNi	Deskripsi Paragraf Perpres No. 8 Tahun 2012	Aspek KKNi	Kode CP	Rumusan CP Keterampilan Umum
	mampu mengkaji implikasi pedagogis dan mengambil keputusan secara tepat melalui musyawarah dalam penyelesaian masalah dan pengembangan pendidikan Islam anak usia dini [KU2];		KU-11	Menyusun deskripsi saintifik dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
			KU-12	Mampu mengambil keputusan secara tepat, dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis data dan informasi;
			KU-13	Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;
	mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerjasama dengan pembimbing, kolega, sejawat, dan pemangku kepentingan lainnya [KU3].		KU-14	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega dan sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;

4. CP Keterampilan Khusus

Para graf KJNI	Deskripsi Paragraf	Aspek KJNI	Kode CP	CP Keterampilan Khusus Berdasarkan Asosiasi Program Studi
Paragraf 1 Level 6	Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi	Keterampilan Khusus Penciri Program Studi/Asosiasi	KK-1	Mampu mengintegrasikan nilai-nilai keislaman, keindonesiaan, dan kearifan lokal dalam konsep teoritis pendidikan anak usia dini
			KK-2	Mampu mengkaji karakteristik, pengasuhan, serta keterlibatan keluarga dalam pendidikan dan perkembangan anak dalam konsep teoritis hubungan keluarga dan komunitas;
			KK-3	Mampu mendesain asesmen anak usia dini sesuai tahapan perkembangan melalui metode dan teknik penilaian secara tepat
			KK-4	Mampu merancang dokumen kurikulum PAUD dan membuat desain lingkungan belajar di PAUD
			KK-5	Mampu menerapkan program, kebijakan dan prosedur dalam praktik keselamatan, kesehatan dan nutrisi sesuai dengan tahap perkembangan anak dan kebutuhan

Para graf KKNI	Deskripsi Paragraf	Aspek KKNI	Kode CP	CP Ketrampilan Khusus Berdasarkan Asosiasi Program Studi
Paragraf 1 Level 6	Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi	Keterampilan Khusus Penciri Program Studi/Asosiasi	KK-1	Mampu mengintegrasikan nilai-nilai keislaman, keindonesiaan, dan kearifan lokal dalam konsep teoritis pendidikan anak usia dini
				individu;
			KK-6	Mampu mengaplikasikan kompetensi profesionalisme dan kepemimpinan terkait dengan etika standar dan pedoman profesional;
			KK-7	Mampu menyelesaikan masalah administrasi dan manajemen dalam penyelenggaraan pendidikan anak usia dini secara efektif.
			KK-8	Mampu Menulis Buku Seri Anak Usia Dini
			KK-9	mampu memahami dan mengenalkan bahasa Arab dan Inggris untuk AUD
			KK-10	Mampu mengintegrasikan nilai-nilai religius, kultur dan budaya, pada Anak Usia Dini, dalam bentuk cerita atau dongeng.

Para graf KKNI	Deskripsi Paragraf	Aspek KKNI	Kode CP	CP Keterampilan Khusus Berdasarkan Asosiasi Program Studi
Paragraf 1 Level 6	Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi	Keterampilan Khusus Penciri Program Studi/Asosiasi	KK-1	Mampu mengintegrasikan nilai-nilai keislaman, keindonesiaan, dan kearifan lokal dalam konsep teoritis pendidikan anak usia dini
			KK-11	Terampil dalam membuat, mengkreasi, dan menginovasi Alat Permainan Edukatif

G. MENETAPKAN MATA KULIAH BERDASARKAN CP DAN BAHAN KAJIAN¹

ASPEK	CAPAIAN PEMBELAJARAN (<i>LEARNING OUTCOME</i>)		UTAMA								PENDUKUNG				
			Keislaman				Keindonesiaan			Keilmuan umum		Kearifan Lokal			
			Pertumbuhan dan Perkembangan Anak	Hubungan Keluarga dan Komunitas/Masyarakat	Pengembangan Kurikulum AUD	Assesmen	Keselamatan, Kesehatan dan Nutrisi	Profesionalisme dan kepemimpinan	Metode Penelitian	Ilmu Pendidikan	Kebahasaan	Edu Festival	Pengembangan Tema AUD	Pendongeng	Magang
BK1	BK2	BK3	BK4	BK5	BK6	BK7	BK8	BK9	BK10	BK11	BK12	BK13			
SIKAP DAN TATA NILAI	S-1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius	S-1BK1	S-1BK2	S-1BK3	S-1BK4	S-1BK5	S-1BK6	S-1BK7	S-1BK8	S-1BK9	S-1BK10	S-1BK11	S-1BK12	S-1BK13

¹Penetapan mata kuliah berdasarkan CP dilakukan dengan menggunakan Aplikasi Penyusunan Kurikulum. Penetapan mata kuliah dalam matriks kurikulum dibatasi hanya pada mata kuliah program studi, untuk Mata kuliah nasional dan institut memiliki CP dan bahan kajian sampai dengan RPS yang telah ditetapkan oleh Rektor melalui SK Rektor No. ... Tahun 2020 tentang Kurikulum dan Mata Kuliah AIN Pontianak.

S-2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;	S-2BK1	S-2BK2	S-2BK3	S-2BK4	S-2BK5	S-2BK6	S-2BK7	S-2BK8	S-2BK9	S-2BK10	S-2BK11	S-2BK12	S-2BK13
S-3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;		S-3BK2				S-3BK6							S-3BK13
S-4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;													S-4BK13
S-5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;		S-5BK2									S-5BK11	S-5BK12	

	S-6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;			S-6BK3		S-6BK5						S-6BK11		S-6BK13
	S-7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;		S-7BK2											
	S-8	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;	S-8BK1										S-8BK11	S-8BK12	S-8BK13
	S-9	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;					S-9BK6								
	S-10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan;													S-10BK13

S-11	Menerima, menghayati, mengolah, menalar dan mengamalkan keseimbangan pikir dan dzikir terhadap nilai-nilai Islam serta nilai-nilai budaya Indonesia dan kearifan lokal Borneo													
S-12	Mampu beradaptasi, bekerja sama, berkreasi, berkontribusi, dan berinovasi dalam menerapkan ilmu pengetahuan pada kehidupan bermasyarakat serta memiliki wawasan global dalam perannya sebagai warga dunia; dan	S-12BK1		S-12BK3								S-12BK11		
S-13	Memiliki integritas akademik, antara lain kemampuan memahami arti plagiarisme, jenis-jenisnya, dan upaya pencegahannya, serta konsekuensinya apabila melakukan plagiarisme.						S-13BK6					S-13BK11		S-13BK13

	S-14	Menampilkan diri sebagai pribadi yang stabil, dewasa, arif dan berwibawa serta berkemampuan adaptasi (adaptability), fleksibilitas (flexibility), pengendalian diri, (self direction), secara baik dan penuh inisiatif di tempat tugas;						S-14BK6							S-14BK13
	S-15	Bersikap inklusif, bertindak obyektif dan tidak deskriminatif berdasarkan pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga dan status sosial ekonomi;													
	S-16	Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab, rasa bangga, percaya diri dan cinta menjadi pendidik bidang anak usia dini pada satuan pendidikan anak usia dini (TK/RA dan satuan PAUD lainnya);													S-16BK13

	S-17	Menunjukkan sikap kepemimpinan (leadership), bertanggungjawab (accountability) dan tanggungjawab (responsibility) atas pekerjaan di bidang anak usia dini secara mandiri pada satuan pendidikan anak usia dini (TK/RA dan satuan PAUD lainnya);						S-17BK6						
	S-18	Menginternalisasi semangat kemandirian/kewirausahaan dan inovasi dalam pembelajaran anak usia dini pada satuan pendidikan anak usia dini (TK/RA dan satuan PAUD lainnya).				S-18BK4								
PENGETAHUAN	P-12	Menguasai konsep teoritis pendidikan anak usia dini yang terintegrasi dengan nilai-nilai keislaman, keindonesiaan, dan kearifan lokal secara mendalam;										P-12BK11		

P-13	Menguasai konsep teoritis hubungan keluarga dan komunitas dengan anak usia dini secara mendalam, dengan memperhatikan konsep hubungan keluarga dan komunitas dalam perspektif islam, budaya kedaerahan, serta kemajuan teknologi		P-13BK2											
P-14	Menguasai konsep teoritis asesmen dalam pendidikan anak usia dini secara mendalam;				P-14BK4									
P-15	Menguasai Konsep Teoritis Kurikulum, pembelajaran, dan Penataan Lingkungan Belajar di PAUD secara mendalam;;			P-15BK3										
P-16	Menguasai konsep teoritis keselamatan, kesehatan dan nutrisi secara mendalam yang mendukung tumbuh kembang anak usia dini					P-16BK5								P-16BK13

P-17	Menguasai teori belajar dan pembelajaran bagi anak usia dini										P-17BK9	P-17BK10			P-17BK13
P-18	Menguasai konsep teoritis profesionalisme dan kepemimpinan bagi pendidik dan tenaga kependidikan secara mendalam						P-18BK6								
P-19	Menguasai konsep teoritis administrasi dan manajemen dalam mengorganisasikan lembaga pendidikan anak usia dini.														
P-20	Memperbaiki dan/atau meningkatkan kualitas pembelajaran berdasarkan penilaian proses dan penilaian hasil belajar bagi anak usia dini;					P-20BK4									
P-21	Menguasai tujuan, isi, pengalaman belajar, dan penilaian dalam kurikulum satuan pendidikan pada bagi anak usia dini;			P-21BK3	P-21BK4										

	P-22	Menguasai integrasi teknologi, pedagogi, muatan keilmuan dan/atau keahlian, serta komunikasi dalam pembelajaran bagi anak usia dini;												
	P-23	Menguasai konsep, metode keilmuan, substansi materi, struktur, dan pola pikir keilmuan pendidikan anak usia dini;	P-23BK1					P-23BK7	P-23BK8			P-23BK11		
	P-24	Menguasai teori kewirausahaan pendidikan dalam kerangka 224 pengembangan pembelajaran bagi anak usia dini yang kreatif dan inovatif												
	KU-7	Mengaplikasikannya nilai-nilai ke-Islaman dari khasanah lokal Borneo dalam konteks kehidupan nyata												

KU-8	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya												KU-8BK12	KU-8BK13
KU-9	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur;	KU-9BK2			KU-9BK5			KU-9BK8	KU-9BK9					KU-9BK13
KU-10	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni;;	KU-10BK1												

KETERAMPILAN UMUM

KU-11	Menyusun deskripsi saintifik dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;							KU-11BK7						
KU-12	Mampu mengambil keputusan secara tepat, dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis data dan informasi;						KU-12BK6							
KU-13	Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok melakukan supervise dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya												KU-13BK13	
KU-14	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega dan sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;												KU-14BK13	

KETERAMPILAN KHUSUS	KK-1	Mampu mengintegrasikan nilai-nilai keislaman, keindonesiaan, dan kearifan lokal dalam konsep teoritis pendidikan anak usia dini							KK-1BK7	KK-1BK8			KK-1BK11	KK-1BK12	
	KK-2	Mampu mengkaji karakteristik, pengasuhan, serta keterlibatan keluarga dalam pendidikan dan perkembangan anak dalam konsep teoritis hubungan keluarga dan komunitas;	KK-2BK2	KK-2BK3											
	KK-3	Mampu mendesain asesmen anak usia dini sesuai tahapan perkembangan melalui metode dan teknik penilaian secara tepat			KK-3BK4										
	KK-4	Mampu merancang dokumen kurikulum PAUD dan membuat desain lingkungan belajar di PAUD		KK-4BK3											

KK-5	Mampu menerapkan program, kebijakan dan prosedur dalam praktik keselamatan, kesehatan dan nutrisi sesuai dengan tahap perkembangan anak dan kebutuhan individu;					KK-5BK5					
KK-6	Mampu mengaplikasikan kompetensi profesionalisme dan kepemimpinan terkait dengan etika standar dan pedoman profesional;					KK-6BK6					
KK-7	Mampu menyelesaikan masalah administrasi dan manajemen dalam penyelenggaraan pendidikan anak usia dini secara efektif.										
KK-8	Mampu Menulis Buku Seri Anak Usia Dini										

KK-9	mampu memahami dan mengenalkan bahasa Arab dan Inggris untuk AUD										KK-9BK9				
KK-10	Mampu mengintegrasikan nilai-nilai religius, kultur dan budaya, pada Anak Usia Dini, dalam bentuk cerita atau dongeng.												KK-10BK12		
KK-11	Terampil dalam membuat, mengkreasi, dan menginovasi Alat Permainan Edukatif											KK-11BK10			KK-11BK13

H. PENETAPAN CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP) MATA KULIAH

1. Sikap dan Pengetahuan

NO	MATA KULIAH	CAPAIAN PEMBELAJARAN PERKULIAHAN (<i>COURSE LEARNING OUTCOME</i>) MATA KULIAH																																						
		CP SIKAP DAN TATA NILAI DICAPAI MELALUI PEMBELAJARAN LANGSUNG DALAM PERKULIAHAN DAN MELALUI PEMBELAJARAN TIDAK LANGSUNG DENGAN PENGAMATAN										CP KETERAMPILAN UMUM, CP KETERAMPILAN KHUSUS, DAN CP PENGETAHUAN DICAPAI MELALUI PEMBELAJARAN LANGSUNG DENGAN PERKULIAHAN, RESPONSI/TUTORIAL, SEMINAR, PRAKTIKUM, PENELITIAN, DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT																												
		SIKAP DAN TATA NILAI										PENGETAHUAN																												
1)	Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini (<i>Introduction On Early Childhood Education</i>)	S-1	S-2	S-8	S-12													P-23																						
2)	Perkembangan Moral dan Agama Anak (<i>Child Religious And Moral Development</i>)	S-1	S-2	S-8	S-12														P-23																					
3)	Perkembangan Fisik dan Motorik Anak (<i>Child Physic And Development</i>)	S-1	S-2	S-8	S-12														P-23																					
4)	Perkembangan Kognitif Anak (<i>Child Cognitive Development</i>)	S-1	S-2	S-8	S-12														P-23																					
5)	Perkembangan Bahasa dan Literasi Anak (<i>Child Language And Literacy Development</i>)	S-1	S-2	S-8	S-12														P-23																					
6)	Perkembangan Sosial dan Emosional Anak (<i>Child Social And Emotional Development</i>)	S-1	S-2	S-8	S-12														P-23																					
7)	Seni Tari	S-1	S-2	S-8	S-12														P-23																					
8)	Seni Musik dan Suara	S-1	S-2	S-8	S-12														P-23																					
9)	Gerak dan Lagu Aud	S-1	S-2	S-8	S-12														P-23																					

NO	MATA KULIAH	CAPAIAN PEMBELAJARAN PERKULIAHAN (<i>COURSE LEARNING OUTCOME</i>) MATA KULIAH																																										
		CP SIKAP DAN TATA NILAI DICAPAI MELALUI PEMBELAJARAN LANGSUNG DALAM PERKULIAHAN DAN MELALUI PEMBELAJARAN TIDAK LANGSUNG DENGAN PENGAMATAN												CP KETERAMPILAN UMUM, CP KETERAMPILAN KHUSUS, DAN CP PENGETAHUAN DICAPAI MELALUI PEMBELAJARAN LANGSUNG DENGAN PERKULIAHAN, RESPONSI/TUTORIAL, SEMINAR, PRAKTIKUM, PENELITIAN, DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT																														
		SIKAP DAN TATA NILAI												PENGETAHUAN																														
10)	Seni Rupa	S-1	S-2	S-8	S-12												P-23																											
11)	Pendidikan Keluarga	S-1	S-2	S-8	S-12													P-13																										
12)	Bimbingan Konseling AUD	S-1	S-2	S-3	S-5	S-7												P-13																										
13)	Psikologi Pendidikan AUD	S-1	S-2	S-3	S-5	S-7												P-13																										
14)	Kurikulum dan Pembelajaran AUD	S-1	S-2	S-6	S-12													P-15																										
15)	Manajemen Kelas dan Pengelolaan Pembelajaran Aud	S-1	S-2	S-6	S-12													P-15																										
16)	Keselamatan Kesehatan dan Nutrisi Aud	S-1	S-2	S-6														P-15																										
17)	Proposal Penelitian	S-1	S-2	V-V	S-9	S-13	S-14	S-17										P-18																										
18)	Microteaching	S-1	S-2	S-3	S-9	S-13	S-14	S-17																																				
19)	Media Pembelajaran Aud	S-1	S-2	S-3	S-9	S-13	S-14	S-17																																				
20)	Model-Model Pembelajaran Aud	S-1	S-2	S-3	S-9	S-13	S-14	S-17																																				
21)	Statistik Pendidikan	S-1	S-2																																									

NO	MATA KULIAH	CAPAIAN PEMBELAJARAN PERKULIAHAN (<i>COURSE LEARNING OUTCOME</i>) MATA KULIAH																			
		CP SIKAP DAN TATA NILAI DICAPAI MELALUI PEMBELAJARAN LANGSUNG DALAM PERKULIAHAN DAN MELALUI PEMBELAJARAN TIDAK LANGSUNG DENGAN PENGAMATAN										CP KETERAMPILAN UMUM, CP KETERAMPILAN KHUSUS, DAN CP PENGETAHUAN DICAPAI MELALUI PEMBELAJARAN LANGSUNG DENGAN PERKULIAHAN, RESPONSI/TUTORIAL, SEMINAR, PRAKTIKUM, PENELITIAN, DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT									
		SIKAP DAN TATA NILAI										PENGETAHUAN									
		1	2																		
22)	Metode Penelitian	S-1	S-2																		
23)	Dasar-Dasar Kependidikan	S-1	S-2																		
24)	Etika Profesi	S-1	S-2																		
25)	Bahasa Inggris AUD	S-1	S-2																		
26)	Bahasa Arab AUD	S-1	S-2																		
27)	Edu Festival/Pagelaran Karya	S-1	S-2																		
28)	Pengembangan Tema AUD	S-1	S-2	S-5	S-6	S-8	S-12	S-13													
29)	Dasar Mendongeng	S-1	S-2	S-5	S-8																
30)	Magang 1	S-1	S-2	S-3	S-4	S-6	S-8	S-10	S-13	S-14	S-16			P-16	P-17	P-18					
31)	Magang 2	S-1	S-2																		

NO	MATA KULIAH	CAPAIAN PEMBELAJARAN PERKULIAHAN (<i>COURSE LEARNING OUTCOME</i>) MATA KULIAH																	
		CP SIKAP DAN TATA NILAI DICAPAI MELALUI PEMBELAJARAN LANGSUNG DALAM PERKULIAHAN DAN MELALUI PEMBELAJARAN TIDAK LANGSUNG DENGAN PENGAMATAN										CP KETERAMPILAN UMUM, CP KETERAMPILAN KHUSUS, DAN CP PENGETAHUAN DICAPAI MELALUI PEMBELAJARAN LANGSUNG DENGAN PERKULIAHAN, RESPONSI/TUTORIAL. SEMINAR, PRAKTIKUM, PENELITIAN, DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT							
		SIKAP DAN TATA NILAI										PENGETAHUAN							
32)	Magang 3/ PPL	S-1	S-2																
33)	KKL	S-1	S-2																
34)	Skripsi	S-1	S-2																

2. Keterampilan Umum dan Khusus

NO	MATA KULIAH	CAPAIAN PEMBELAJARAN PERKULIAHAN (<i>COURSE LEARNING OUTCOME</i>) MATA KULIAH																	
		CP KETERAMPILAN UMUM, CP KETERAMPILAN KHUSUS, DAN CP PENGETAHUAN DICAPAI MELALUI PEMBELAJARAN LANGSUNG DENGAN PERKULIAHAN, RESPONSI/TUTORIAL. SEMINAR, PRAKTIKUM, PENELITIAN, DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT																	
		KETERAMPILAN UMUM									KETERAMPILAN KHUSUS								
1.	Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini (<i>Introduction On Early Childhood Education</i>)																		
2.	Perkembangan Moral Dan Agama Anak (<i>Child Religious</i>)																		

NO	MATA KULIAH	CAPAIAN PEMBELAJARAN PERKULIAHAN (<i>COURSE LEARNING OUTCOME</i>) MATA KULIAH																			
		CP KETERAMPILAN UMUM, CP KETERAMPILAN KHUSUS, DAN CP PENGETAHUAN DICAPAI MELALUI PEMBELAJARAN LANGSUNG DENGAN PERKULIAHAN, RESPONSI/TUTORIAL. SEMINAR, PRAKTIKUM, PENELITIAN, DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT																			
		KETERAMPILAN UMUM										KETERAMPILAN KHUSUS									
	<i>And Moral Development</i>)																				
3.	Perkembangan Fisik dan Motorik Anak (Child Physic And Development)																				
4.	Perkembangan Kognitif Anak (Child Cognitive Development)																				
5.	Perkembangan Bahasa dan Literasi Anak (Child Language And Literacy Development)																				
6.	Perkembangan Sosial dan Emosional Anak (Child Social And Emotional Development)																				
7.	Bermain dan Permainan (<i>Play In Early Childhood Education</i>)																				
8.	Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus																				
9.	Seni Tari																				
10.	Seni Musik Dan Suara																				
11.	Gerak dan Lagu AUD																				
12.	Seni Rupa																				

NO	MATA KULIAH	CAPAIAN PEMBELAJARAN PERKULIAHAN (<i>COURSE LEARNING OUTCOME</i>) MATA KULIAH																				
		CP KETERAMPILAN UMUM, CP KETERAMPILAN KHUSUS, DAN CP PENGETAHUAN DICAPAI MELALUI PEMBELAJARAN LANGSUNG DENGAN PERKULIAHAN, RESPONSI/TUTORIAL. SEMINAR, PRAKTIKUM, PENELITIAN, DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT																				
		KETERAMPILAN UMUM													KETERAMPILAN KHUSUS							
13.	Pendidikan Keluarga																				K K- 2	
14.	Bimbingan Konseling Aud																					K K- 2
15.	Psikologi Pendidkan Aud																					K K- 2
16.	Kurikulum dan Pembelajaran Aud																					K K- 2 KK -4
17.	Manajemen Kelas Dan Pengelolaan Pembelajaran Aud																					K K- 2 KK -4
18.	Perencanaan Pembelajaran Aud																					K K- 2 KK -4
19.	Assesmen Dan Evaluasi Aud																					K K- 3

NO	MATA KULIAH	CAPAIAN PEMBELAJARAN PERKULIAHAN (<i>COURSE LEARNING OUTCOME</i>) MATA KULIAH																		
		CP KETERAMPILAN UMUM, CP KETERAMPILAN KHUSUS, DAN CP PENGETAHUAN DICAPAI MELALUI PEMBELAJARAN LANGSUNG DENGAN PERKULIAHAN, RESPONSI/TUTORIAL. SEMINAR, PRAKTIKUM, PENELITIAN, DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT																		
		KETERAMPILAN UMUM												KETERAMPILAN KHUSUS						
20.	Keselamatan Kesehatan Dan Nutrisi Aud																			K K- 5
21.	Proposal Penelitian																			K K- 6
22.	Microteaching																			K K- 6
23.	Media Pembelajaran AUD																			K K- 6
24.	Model-Model Pembelajaran AUD																			KK -6
25.	Statistik Pendidikan																			KK -1
26.	Metode Penelitian																			KK -1
27.	Dasar-Dasar Kependidikan																			KK -1
28.	Etika Profesi																			

I. PENETAPAN BESARAN SKS MATA KULIAH

NO	MATA KULIAH	KODE MK	BOBOT KELUASAN	BOBOT KEDALAMAN	SKS SEMENTARA	SKS
1	PANCASILA	MKU 6W001	10			2
2	KEWARGANEGARAAN	MKU 6W002	10			2
3	BAHASA INDONESIA	MKU 6W003	8			2
4	AKHLAK TASAWUF	MKI 6W001	10			2
5	ILMU KALAM	MKI 6W002	7			2
6	SEJARAH PERADABAN ISLAM	MKI 6W003	8			2
7	ULUMUL QUR'AN	MKI 6W004	8			2
8	ULUMUL HADIST	MKI 6W005	7			2
9	PENGANTAR FIKIH DAN USHUL FIKIH	MKI 6W006	8			2
10	ISLAM DAN BUDAYA BORNEO	MKI 6W007	9			2
11	FILSAFAT ILMU	MKI 6W008	8			2
12	BAHASA INGGRIS	MKI 6W009	10			2
13	BAHASA ARAB	MKI 6W010	10			2

NO	MATA KULIAH	KODE MK	BOBOT KELUASAN	BOBOT KEDALAMAN	SKS SEMENTARA	SKS
14	LOGIKA DAN PENGANTAR ILMU FILSAFAT	TIK-6W001				2
15	PSIKOLOGI PENDIDIKAN	TIK-6W004				2
16	SEJARAH DAN ILMU PENDIDIKAN ISLAM	TIK-6W002				3
17	FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM	TIK-6W003				2
18	PENDIDIKAN KARAKTER	TIK-6W005				2
19	DASAR-DASAR PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (<i>INTRODUCTION ON EARLY CHILDHOOD EDUCATION</i>)	PIA-6W001	28	5		4
20	PERKEMBANGAN NILAI AGAMA DAN MORAL ANAK (<i>CHILD RELIGIOUS AND MORAL DEVELOPMENT</i>)	PIA-6W002	18	6		3

NO	MATA KULIAH	KODE MK	BOBOT KELUASAN	BOBOT KEDALAMAN	SKS SEMENTARA	SKS
21	PERKEMBANGAN FISIK DAN MOTORIK ANAK (<i>CHILD PHYSIC AND MOTORIC DEVELOPMENT</i>)	PIA-6W003	18	6		3
22	PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK (<i>CHILD COGNITIVE DEVELOPMENT</i>)	PIA-6W004	18	4		2
23	PERKEMBANGAN BAHASA DAN LITERASI ANAK (<i>CHILD LANGUAGE AND LIETRACY DEVELOPMENT</i>)	PIA-6W005	18	4		2
24	PERKEMBANGAN SOSIAL DAN EMOSIONAL ANAK (<i>CHILD SOCIAL AND EMOTIONAL DEVELOPMENT</i>)	PIA-6W006	18	6		3
25	BERMAIN DAN PERMAINAN (<i>PLAY IN EARLY CHILDHOOD EDUCATION</i>)	PIA-6W007	18	6		3
26	PENDIDIKAN ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS (<i>SPECIAL NEED CHILD EDUCATION</i>)	PIA-6W008	18	4		2
27	KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN AUD	PIA-6W009	13	6		2

NO	MATA KULIAH	KODE MK	BOBOT KELUASAN	BOBOT KEDALAMAN	SKS SEMENTARA	SKS
28	PENDIDIKAN KELUARGA (<i>PARENTING EDUCATION</i>)	PIA-6W010	13	6		2
29	KESELAMATAN, KESEHATAN, DAN NUTRISI (<i>SAFETY, HEALTH AND NUTRITION</i>)	PIA-6W011	13	6		2
30	SENI RUPA	PIA-6W012	13	6		2
31	SENI MUSIK DAN SUARA	PIA-6W013	13	6		2
32	SENI TARI	PIA-6W014	13	6		2
33	PSIKOLOGI PENDIDIKAN AUD	PIA-6W015	13	5		2
34	BIMBINGAN KONSELING AUD	PIA-6W016	13	6		2
35	MANAJEMEN KELAS DAN PENGELOLAAN PEMBELAJARAN	PIA-6W017	18	6		3
36	PERENCANAAN DAN PEMBELAJARAN AUD	PIA-6W018	18	6		2
37	ASESMEN DAN EVALUASI	PIA-6W019	18	6		3

NO	MATA KULIAH	KODE MK	BOBOT KELUASAN	BOBOT KEDALAMAN	SKS SEMENTARA	SKS
38	GERAK DAN LAGU AUD	PIA-6W020	13	6		2
39	PROPOSAL PENELITIAN	PIA-6W021	9	6		3
40	MICRO TEACHING	PIA-6W022	13	6		2
41	MEDIA PEMBELAJARAN AUD	PIA-6W023	18	6		3
42	MODEL-MODEL PEMBELAJARAN	PIA-6W024	18	6		3
43	STATISTIK PENDIDIKAN	PIA-6W025	13	6		2
44	METODOLOGI PENELITIAN	PIA-6W026	18	6		3
45	DASAR MENDONGEN	PIA-6W027	15	4		2
46	DASAR-DASAR KEPENDIDIKAN	PIA-6W028	18	6		2
47	ETIKA PROFESI	PIA-6W029	13	6		2
48	PENGEMBANGAN TEMA AUD	PIA-6W030	13	6		2

NO	MATA KULIAH	KODE MK	BOBOT KELUASAN	BOBOT KEDALAMAN	SKS SEMENTARA	SKS
49	BAHASA INGGRIS AUD	PIA-6W031	13	6		2
50	BAHASA ARAB AUD	PIA-6W032	13	6		2
51	EDU FETIVAL/PAGELARAN KARYA	PIA-6W033	13	6		2
52	MAGANG 1	PIA-6W034	6	6		1
53	MAGANG 2	PIA-6W035	13	6		2
54	MAGANG 3/ PPL	PIA-6W036	18	6		3
55	SKRIPSI	PIA-6W037	33	6		6
56	KKL	PIA-6W038	28	6		4
57	MATA KULIAH KONSENTRASI	PIA-6W039	45	10		10
58	BAHASA MANDARIN*	PIA-6P040				2
59	TAHSINUL KHAT*	PIA-6P041				2

NO	MATA KULIAH	KODE MK	BOBOT KELUASAN	BOBOT KEDALAMAN	SKS SEMENTARA	SKS
60	NEUROSAINS PEMBELAJARAN*	PIA-6P042				2
61	<i>RESEARCH ISSUE AND COLLAGE WRITING *</i>	PIA-6P043				2
62	EDUPRENEURSHIP*	PIA-6P044				2
63	SOSIOLOGI PENDIDIKAN*	PIA-6P045				2
64	DESAIN INTERIOR DAN EKSTERIOR*	PIA-6P046				2
65	MODIFIKASI PERILAKU *	PIA-6P047				2
66	BAHASA ARAB 2 *	PIA-6P048				2
67	PERPUSTAKAAN SEKOLAH*	PIA-6P049				2
	JUMLAH SKS MK PILIHAN					6
	TOTAL KESELURUHAN					147

*MATA KULIAH PILIHAN, 6 SKS (3 MATA KULIAH)

J. STRUKTUR MATA KULIAH

NO	MATA KULIAH	CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH	SKS
A	MATA KULIAH NASIONAL*		
1	PANCASILA	MENGUASAI PENGETAHUAN TENTANG FILSAFAT PANCASILA, KEWARGANEGARAAN, WAWASAN KEBANGSAAN (NASIONALISME) DAN GLOBALISASI;	2
2	KEWARGANEGARAAN	MENGUASAI PENGETAHUAN TENTANG FILSAFAT PANCASILA, KEWARGANEGARAAN, WAWASAN KEBANGSAAN (NASIONALISME) DAN GLOBALISASI;	2
3	BAHASA INDONESIA	MENGUASAI PENGETAHUAN DAN LANGKAH-LANGKAH DALAM MENYAMPAIKAN GAGASAN ILMIAH SECARA LISAN DAN TERTULIS DENGAN MENGGUNAKAN BAHASA INDONESIA YANG BAIK DAN BENAR DALAM PERKEMBANGAN DUNIA AKADEMIK DAN DUNIA KERJA;	2
4	AKHLAK TASAWUF	MENGUASAI PENGETAHUAN DASAR-DASAR KEISLAMAN SEBAGAI AGAMA RAHMATAN LIL 'ALAMIN; MENGUASAI PENGETAHUAN DAN LANGKAH-LANGKAH INTEGRASI KEILMUAN (AGAMA DAN SAINS) SEBAGAI PARADIGMA KEILMUAN;	2
5	ILMU KALAM	MENGUASAI PENGETAHUAN DASAR-DASAR KEISLAMAN SEBAGAI AGAMA RAHMATAN LIL 'ALAMIN;	2

NO	MATA KULIAH	CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH	SKS
6	SEJARAH PERADABAN ISLAM	MENGUASAI PENGETAHUAN DASAR-DASAR KEISLAMAN SEBAGAI AGAMA RAHMATAN LIL 'ALAMIN; MENGUASAI ILMU AGAMA ISLAM BERBASIS SUMBER-SUMBER LOKAL BORNEO DAN MENGAPLIKASIKANNYA DALAM KONTEKS KEHIDUPAN NYATA; MENGUASAI METODOLOGI PEMAHAMAN KE-ISLAMAN DALAM BERBAGAI PERSPEKTIF KE-ILMUAN DAN TRADISI KEAGAMAAN;	2
7	ULUMUL QUR'AN	MENGUASAI METODOLOGI PEMAHAMAN KE-ISLAMAN DALAM BERBAGAI PERSPEKTIF KE-ILMUAN DAN TRADISI KEAGAMAAN	2
8	ULUMUL HADITS	MENGUASAI PENGETAHUAN DAN LANGKAH-LANGKAH DALAM MENGEMBANGKAN PEMIKIRAN KRITIS, LOGIS, KREATIF, INOVATIF DAN SISTEMATIS SERTA MEMILIKI KEINGINTAHUAN INTELEKTUAL UNTUK MEMECAHKAN MASALAH PADA TINGKAT INDIVIDUAL DAN KELOMPOK DALAM KOMUNITAS AKADEMIK DAN NON AKADEMIK;	2
9	PENGANTAR FIKIH DAN USHUL FIKIH	MENGUASAI METODOLOGI PEMAHAMAN KE-ISLAMAN DALAM BERBAGAI PERSPEKTIF KE-ILMUAN DAN TRADISI KEAGAMAAN	2
B	MATA KULIAH PENCIRI INSTITUT		
1	ISLAM DAN BUDAYA BORNEO	MENGUASAI ILMU AGAMA ISLAM BERBASIS SUMBER-SUMBER LOKAL BORNEO DAN MENGAPLIKASIKANNYA DALAM KONTEKS KEHIDUPAN NYATA; MENGUASAI METODOLOGI PEMAHAMAN KE-ISLAMAN DALAM BERBAGAI PERSPEKTIF KE-ILMUAN DAN TRADISI KEAGAMAAN	2

NO	MATA KULIAH	CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH	SKS
2	FILSAFAT ILMU	MENGUASAI PENGETAHUAN TENTANG FILSAFAT ILMU PENGETAHUAN; MENGUASAI PENGETAHUAN DAN LANGKAH-LANGKAH INTEGRASI KEILMUAN (AGAMA DAN SAINS) SEBAGAI PARADIGMA KEILMUAN;	2
3	BAHASA INGGRIS	MENGUASAI PENGETAHUAN DAN LANGKAH-LANGKAH DALAM MENYAMPAIKAN GAGASAN ILMIAH SECARA LISAN DAN TERTULIS DENGAN MENGGUNAKAN BAHASA INGGRIS YANG BAIK DAN BENAR DALAM PERKEMBANGAN DUNIA AKADEMIK DAN DUNIA KERJA;	2
4	BAHASA ARAB	MENGUASAI PENGETAHUAN DAN LANGKAH-LANGKAH DALAM MENYAMPAIKAN GAGASAN ILMIAH SECARA LISAN DAN TERTULIS DENGAN MENGGUNAKAN BAHASA INDONESIA YANG BAIK DAN BENAR DALAM PERKEMBANGAN DUNIA AKADEMIK DAN DUNIA KERJA;	2
5	KULIAH KERJA LAPANGAN	MENGUASAI PENGETAHUAN DAN LANGKAH-LANGKAH INTEGRASI KEILMUAN (AGAMA DAN SAINS) SEBAGAI PARADIGMA KEILMUAN; MENGUASAI PENGETAHUAN DAN LANGKAH-LANGKAH DALAM MENYAMPAIKAN GAGASAN ILMIAH SECARA LISAN DAN TERTULIS DENGAN MENGGUNAKAN BAHASA INDONESIA YANG BAIK DAN BENAR DALAM PERKEMBANGAN DUNIA AKADEMIK DAN DUNIA KERJA;	4

NO	MATA KULIAH	CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH	SKS
C	MATA KULIAH PROGRAM STUDI		
1	DASAR-DASAR PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (INTRODUCTION ON EARLY CHILDHOOD EDUCATION)	MAMPU BERPIKIR LOGIS, KRITIS, SISTEMATIS DAN INOVATIF DALAM KONTEKS PENGEMBANGAN ATAU IMPLEMENTASI KOSEP-KONSEP TEORITIS DI BIDANG PENDIDIKAN ANAK USIA DINI	4
2	PERKEMBANGAN MORAL DAN AGAMA ANAK (CHILD RELIGIOUS AND MORAL DEVELOPMENT)	MAMPU MERANCANG PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN MORAL DAN AGAMA ANAK YANG MENYENANGKAN UNTUK ANAK USIA DINI YANG DAPAT DIAKTUALISASIKAN DALAM MEMBENTUK KARAKTER ANAK DI KEHIDUPAN SEHARI-HARI.	3
3	PERKEMBANGAN FISIK DAN MOTORIK ANAK (CHILD PHYSIC AND DEVELOPMENT)	MAMPU MERANCANG PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN FISIK MOTORIK YANG ATRAKTIF, KREATIF DAN MENYENANGKAN UNTUK ANAK USIA DINI YANG DAPAT DIAKTUALISASIKAN DALAM KEHIDUPAN SEHARIHARI.	3
4	PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK (CHILD COGNITIVE DEVELOPMENT)	MAMPU MERANCANG PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN KOGNITIF YANG AKTIF, KREATIF DAN MENYENANGKAN UNTUK ANAK USIA DINI YANG DAPAT DIAKTUALISASIKAN DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI.	3
5	PERKEMBANGAN BAHASA DAN LITERASI ANAK (CHILD LANGUAGE AND LITERACY DEVELOPMENT)	MAMPU MERANCANG PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN BAHASA DAN LITERAI YANG AKTIF, KREATIF, INOVATIF DAN MENYENANGKAN UNTUK ANAK USIA DINI YANG DAPAT DIAKTUALISASIKAN DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI.	3
6	PERKEMBANGAN SOSIAL DAN EMOSIONAL ANAK (CHILD SOCIAL AND EMOTIONAL)	MAMPU MERANCANG PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN SOSIAL DAN EMOSIONAL YANG EFEKTIF, MENARIK DAN MENYENANGKAN UNTUK ANAK USIA DINI YANG DAPAT DIAKTUALISASIKAN DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI	3

NO	MATA KULIAH	CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH	SKS
	DEVELOPMENT		
7	BERMAIN DAN PERMAINAN (PLAY IN EARLY CHILDHOOD EDUCATION)	MAMPU MERANCANG PERMAINAN YANG MENDIDIK KREATIF, INOVATIF DAN MENYENANGKAN BERNUANSA ISLAM DAN KEARIFAN LOKAL UNTUK ANAK USIA DINI.	2
8	PENDIDIKAN ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS	MAMPU MENYELENGGARAKAN PENDIDIKAN INKLUSI UNTUK ANAK USIA DINI DALAM RANGKA PERKEMBANGAN PAUD YANG HOLISTIK DAN INTEGRATIF SERTA DAPAT MENGAMBIL KEPUTUSAN SECARA TEPAT DALAM KONTEKS PENYELESAIAN MASALAH PADA PAUD INKLUSI	2
9	KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN AUD	MAMPU MENERAPKAN PEMIKIRAN KRITIS, LOGIS, SISTEMATIS DAN INOVATIF DALAM KONTEKS MENDESAIN LINGKUNGAN DAN KURIKULUM PAUD YANG HUMANIS SESUAI DENGAN BIDANG PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI	2
10	PENDIDIKAN KELUARGA	MAMPU MENGAJAI DAN MENGAPLIKASIKAN PRINSIP-PRINSIP PENDIDIKAN ANAK DALAM KELUARGA YANG BERNUANSA ISLAM DAN KEARIFAN LOKAL UNTUK ANAK USIA DINI.	2
11	KESELAMATAN KESEHATAN DAN NUTRISI AUD	MAMPU MENGAMBIL KEPUTUSAN SECARA TEPAT DALAM KONTEKS PENYELESAIAN MASALAH TUMBUH KEMBANG ANAK YANG MENCAKUP KESELAMATAN, KESEHATAN DAN NUTRISI BERDASARKAN HASIL ANALISIS INFORMASI, DATA PSIKOLOGI PERKEMBANGAN DAN NILAI KEISLAMAN	2
12	SENI RUPA	MAMPU MERANCANG SENI RUPA, KALIGRAFI PADA ANAK YANG DAPAT DIAKTUALISASIKAN DI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI.	2

NO	MATA KULIAH	CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH	SKS
13	SENI MUSIK DAN SUARA	MAMPU MERANCANG PENTAS SENI MUSIK, GERAK DAN LAGU YANG SPEKTAKULER, MENARIK, MENYENANGKAN, BERNUANSA ISLAM DAN KEARIFAN LOKAL UNTUK ANAK USIA DINI.	2
14	SENI TARI	MAMPU MERANCANG PENTAS SENI TARI YANG SPEKTAKULER, MENARIK, MENYENANGKAN, BERNUANSA ISLAM DAN KEARIFAN LOKAL UNTUK ANAK USIA DINI.	2
15	PSIKOLOGI PENDIDIKAN AUD	MENGUASAI KARAKTERISTIK PESERTA DIDIK DARI ASPEK FISIK, MODAL, SPIRITUAL, SOSIAL, KULTURAL, EMOSIONAL, DAN INTELEKTUAL	2
14	BIMBINGAN KONSELING AUD	MENGUASAI KARAKTERISTIK PESERTA DIDIK DARI ASPEK FISIK, MODAL, SPIRITUAL, SOSIAL, KULTURAL, EMOSIONAL, DAN INTELEKTUAL	2
16	MANAJEMEN KELAS DAN PENGELOLAAN PEMBELAJARAN AUD	MENGUASAI MANAJEMEN , STRATEGI DAN TEKNIK DALAM MENGATUR KELAS DALAM PROSES PEMBELAJARAN DENGAN MENGIMPLEMENTASIKAN MEDIA DAN BERBAGAI METODE PEMBELAJARAN.	2
17	PERENCANAAN PEMBELAJARAN AUD	MENGUASAI KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI NO 137 DAN 146, DAN DAPAT MERANCANG RPPH SESUAI KEBUTUHAN PESERTA DIDIK DAN LEMBAGA PENDIDIKAN PAUD	2
18	GERAK DAN LAGU AUD	TERAMPIL DALAM MERANCANG DAN MENGIMPLEMENTASIKAN DALAM PEMBELAJARAN DI BIANG ANAK USIA IDNI DI LEMBAGA PAUD	2
19	ASSESMEN DAN EVALUASI AUD	MAMPU BERTANGGUNGJAWAB ATAS PENCAPAIAN HASIL KERJA KELOMPOK MELAKUKAN SUPERVISI DAN EVALUASI TERHADAP PENYELESAIAN PEKERJAAN YANG DITUGASKAN	2

NO	MATA KULIAH	CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH	SKS
		KEPADA PEKERJA YANG BERADA DI BAWAH TANGGUNGJAWABNYA.	
20	PROPOSAL PENELITIAN	MAMPU MEMAHAMI KONSEP DAN TAHAPAN-TAHAPAN DALAM MELAKUKAN PENELITIAN MELALUI METODE KUALITATIF, KUANTITATIF, DAN LAINNYA.	2
21	MICROTEACHING	MAMPU MENGAJAR, MENGATUR KELAS DAN MENERAPKAN HASIL PEMBELAJARAN TEORITIK DI KELAS BERSAMA TEMANNYA DALAM RANGKA PERSIAPAN DIRI MENGAJAR DI LEMBAGA PAUD	2
22	MEDIA PEMBELAJARAN AUD	MENGUASAI TEORI PENGEMBANGAN KURIKULUM, MEDIA DAN SUMBER BELAJAR, SERTA PENILAIAN DAN EVALUASI PADA BIDANG ANAK USIA DINI DI LEMBAGA PAUD	2
23	MODEL-MODEL PEMBELAJARAN AUD	MENGUASAI MODEL-MODEL PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN SERTA MAMPU MENGIMPLEMENTASIKANNYA DI LEMBAGA PAUD	3
24	STATISTIK PENDIDIKAN	MENGUASAI TEORI PENELITIAN BIDANG KEILMUAN ANAK USIA DINI DI PAUD DALAM KERANGKA MELAKUKAN TINDAKAN REFLEKTIF UNTUK PENINGKATAN KUALITAS DAN LANGKAH-LANGKAH INOVATIF DALAM PEMBELAJARAN ANAK UISA DINI DI LEMBAGA PAUD	2
25	METODE KUALITATIF	MAMPU MENGAJI (MENELITI) IMPLIKASI PENGEMBANGAN ATAU IMPLEMENTASI ILMU PENGETAHUAN DAN TEKNOLOGI BERDASARKAN KAIDAH, TATA CARA DAN ETIKA ILMIAH DALAM RANGKA MENGHASILKAN SOLUSI, GAGASAN, DESAIN ATAU KRITIK SENI DALAM BIDANG PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI.	2

NO	MATA KULIAH	CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH	SKS
26	METODE PENELITIAN	MAMPU MENKAKJI (MENELITI) IMPLIKASI PENGEMBANGAN ATAU IMPLEMENTASI ILMU PENGETAHUAN DAN TEKNOLOGI BERDASARKAN KAIDAH, TATA CARA DAN ETIKA ILMIAH DALAM RANGKA MENGHASILKAN SOLUSI, GAGASAN, DESAIN ATAU KRITIK SENI DALAM BIDANG PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI.	2
27	DASAR MENDONGENG	MAMPU MENCIPTAKAN, MERANCANG DONGENG DAN MENDONGENG MEDIA BAGI ANAK USIA DINI	2
28	DASAR-DASAR KEPENDIDIKAN	MENGUASAI BERBAGAI KONSEP TEORITIS DAN FILOSOFIS PENDIDIKAN UMUM DAN ISLAM SEBAGAI LANDASAN DAN KERANGKA ACUAN DALAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BIDANG ANAK USIA DINI DI LEMBAGA PAUD	3
29	ETIKA PROFESI	MENGUASAI BERBAGAI KONSEP TEORITIS DAN FILOSOFIS PENDIDIKAN UMUM DAN ISLAM SEBAGAI LANDASAN DAN KERANGKA ACUAN DALAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BIDANG ANAK USIA DINI DI LEMBAGA PAUD	2
30	PENGEMBANGAN TEMA AUD	MAMPU MERANCANG DAN MENGEMBANGKAN MATERI DI BIDANG ANAK USIA DINI DI LEMBAGA PAUD BERBASIS, RELIGUS, BUDAYA LOKAL, KULTUR, DALN LAINNYA.	3
31	BAHASA INGGRIS AUD	MENGETAHUI PELAFALAN BAHASA INGGRIS DAN MENGUASAI KOSAKATA, SEDERHANA (BENDA, BINATANG, TANANAMAN, PERKENALAN DLL) DAN MAMPU MENGIMPLEMENTASIKANNYA PADA ANAK USIA DINI BAIK SECARA LISAN MAUPUN TULISAN	2
32	BAHASA ARAB AUD	MENGETAHUI PELAFALAN BAHASA ARAB DAN MENGUASAI KOSAKATA, SEDERHANA (BENDA, BINATANG, TANANAMAN, PERKENALAN DLL) DAN MAMPU MENGIMPLEMENTASIKANNYA PADA ANAK USIA DINI BAIK SECARA LISAN MAUPUN	2

NO	MATA KULIAH	CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH	SKS
		TULISAN	
33	EDU FESTIVAL/PAGELARAN KARYA	AMPU MENAMPILKAN KARYA-KARYANYA SECARA UMUM BAIK MELALUI PENTAS SENI, MAUPUN DALAM PERLOMBAAN-PERLOMBAAN ATAU PENAMPILAN-PENAMPILAN DI BERBAGAI KEGIATAN UMUM	2
	MAGANG 1	MAMPU MENUNJUKKAN KINERJA MANDIRI, BERMMUTU DAN TERUKUR SEBAGAI CALON PENDIDIK.	1
34	MAGANG 2	MAMPU MENUNJUKKAN KINERJA MANDIRI, BERMMUTU DAN TERUKUR SEBAGAI CALON PENDIDIK. MAMPU MERANCANG MEDIA PEMBELAJARAN.	2
35	MAGANG 3/ PPL	MAMPU BERKOLABORASI DALAM TEAM, MENUNJUKKAN KEMAMPUAN KREATIF, INOVATIF, BERPIKIR KRITIS, DAN PEMECAHAN MASALAH DALAM PENGEMBANGAN KEILMUAN DAN PELAKSANAAN TUGAS DI LEMBAGA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI.	3
36	SKRIPSI	MAMPU MENDOKUMENTASIKAN, MENYIMPAN, MENGAMANKAN SECARA HUKUM MELALUI PENGURUSAN HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL (HKI) DAN MENEMUKAN KEMBALI DATA UNTUK MENJAMIN KESAHIHAN DAN MENCEGAH PLAGIASI	6
D.	MATAKULIAH KONSENTRASI PROGRAM STUDI		
D. 1	MENULIS BUKU SERI AUD		
1	Pengantar menulis buku AUD		2
2	menulis buku Bacaan AUD		2

NO	MATA KULIAH	CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH	SKS
	3	Menulis buku aktivitas AUD	2
	4	menulis buku fantasi AUD	2
	5	menulis buku cerita	2
	6	penerbitan buku	2
	D. 2	MENDONGENG	
	1	merancang konsep cerita	3
	2	teknik mendongeng (olah tubuh & vocal)	3
	3	bercerita dengan media	3
	4	bercerita tanpa media	3
	D. 3	KONTEN KREATIF AUD	
	1	desain konten visual	3
	2	desain konten video	3
	3	pengantar merancang konten kreatif	3
	4.	desain kontenkreatif untuk media sosial	3

NO	MATA KULIAH	CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH	SKS
E.	MATA KULIAH PILIHAN		
1	BAHASA MANDARIN	MAMPU BERBICARA MANDARIN, PENGANTAR BAHASA MANDARIN UNTUK SCOPE ANAK USIA DINI	2
2	TAHSINUL KHAT	MENGUASAI PENULISAN BAHASA ARAB DENGAN INDAH	
3	NEUROSAINS	MENGUASAI SUBSTANSI MATERI, STRUKTUR, KONSEP DAN POLA PIKIR KEILMUAN TERKAIT DENGAN ANAK USIA DINI DI LEMBAGA PAUD	
4	RESEARCH ISSUE AND COLLADGE WRITING	MAMPU MEMBUAT PROPOSAL PENELITIAN DENGAN SCOPE PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DENGAN UTUH.	2
5	ENTERPREUNERSHIP	MENGUASAI TEORI KEWIRAUSAHAAN DALAM PENDIDIKAN, DALAM KERANGKA PENGEMBANGAN PEMBELAJARA N BIDANG ANAK USIA DINI DI LEMBAGA PAUD	2
6	SOSIOLOGI PENDIDIKAN	MENGUASAI TEORI SOSIOLOGI PENDIDIKAN	2
7	DESAIN INTERIOR DAN EKSTERIOR	MENGUASI PENATAAN UNTUK DALAM KELAS DAN LUAR KELAS TEMPAT BELAJAR ANAK USIA DINI	2
8	MOFIFIKASI PERILAKU	MEMILIKI KEMAMPUAN DALAM MERANCANG, MENGIMPLEMENTASIKAN, DAN MENGEVALUASI INTERVENSI BEHAVIOURAL.	2
9	BAHASA ARAB 2	MENGETAHUI PELAFALAN BAHASA ARAB DAN MENGUASAI KOSAKATA, SEDERHANA (BENDA, BINATANG, TANANAMAN, PERKENALAN DLL) DAN MAMPU MENGIMPLEMENTASIKANNYA PADA ANAK USIA DINI BAIK SECARA LISAN MAUPUN TULISAN	2

NO	MATA KULIAH	CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH	SKS
10	PERPUSTAKAAN SEKOLAH	MENGUASAI PENGELOLAAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH: AKTIVITAS PENGUMPULAN, PENGOLAHAN, PENGAWETAN, PELESTARIAN, DAN PENYEBARAN INFORMASI.	2
		TOTAL SKS	146

Catatan:

*Amanah UU No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.

**Penjabaran mata kuliah Agama IAIN Pontianak.

***Mata Kuliah Wajib IAIN Pontianak.

K. SEBARAN MATA KULIAH PER-SEMESTER

SEMESTER	NO. URUT	KODE	MATA KULIAH	MATA KULIAH PRASYARAT	SKS	KETERANGAN DOMAIN PROGRAM MBKM		
						DALAM PT	PT LAIN	NON-PT
1	1	MKU 6W001	Pancasila		2			
1	2	MKU 6W003	Bahasa Indonesia		2			
1	3	MKI 6W010	Bahasa Arab		2			
1	4	MKI 6W009	Bahasa Inggris		2			
1	5	MKI 6W003	Sejarah Peradaban Islam (SPI)		2			
1	6	MKI 6W005	Ulumul Hadis		2			
1	7	MKI 6W004	Ulumul Quran		2			
1	8	TIK-6W004	Psikologi Pendidikan		2			
1	9	TIK-6W002	Sejarah Ilmu Pendidikan Islam		3			
1	10	PIA-6W028	Dasar-Dasar Kependidikan		2			
2	11	MKU 6W002	Kewarganegaraan		2			
2	12	MKI 6W001	Akhlah Tasawuf		2			
2	13	MKI 6W002	Ilmu Kalam		2			
2	14	MKI 6W006	Pengantar Fiqh dan Ushul Fiqih		2			
2	15	MKI 6W008	Filsafat Ilmu		2			
2	16	MKI 6W007	Islam Budaya Borneo		2			
2	17	TIK-6W003	Filsafat Pendidikan Islam		2			

SEMESTER	NO. URUT	KODE	MATA KULIAH	MATA KULIAH PRASYARAT	SKS	KETERANGAN DOMAIN PROGRAM MBKM		
2	19	PIA-6W001	Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini (Introduction on Early Childhood education)		4			
2	20	PIA-6W011	Keselamatan, Kesehatan dan Nutrisi (Safety, Health and Nutruition)		2			
2	21	PIA-6W031	Bahasa Inggris AUD		2			
2	22	PIA-6W032	Bahasa Arab AUD		2			
3	23	PIA-6W034	Magang 1		1			
3	24	TIK-6W001	Logika dan Pengantar Ilmu Filsafat		2			
3	25	TIK-6W005	Pendidikan Karakter		2			
3	26	PIA-6W007	Bermain dan Permainan (Play In Early Childhood Education)		3			
3	27	PIA-6W015	Psikologi Pendidikan AUD		2			
3	28	PIA-6W004	Perkembangan Kognitif Anak (Child Cognitive Development)		2			
3	29	PIA-6W002	Perkembangan Nilai Agama dan Moral Anak (Child Religious and Moral Development)		3			

SEMESTER	NO. URUT	KODE	MATA KULIAH	MATA KULIAH PRASYARAT	SKS	KETERANGAN DOMAIN PROGRAM MBKM		
3	30	PIA-6W003	Perkembangan Fisik dan Motorik Anak (Child Physic and Motoric Development)		3			
3	31	PIA-6W008	Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus (Special need Child Education)		2			
3	32	PIA-6W005	Perkembangan Bahasa dan Literasi Anak (Child Language and Lietracy Development)		2			
4	33	PIA-6W006	Perkembangan Sosial dan Emosional Anak (Child Social and Emotional Development)		3			
4	34	PIA-6W010	Pendidikan Keluarga (Parenting Education)		2			
4	35	PIA-6W012	Seni Rupa		2			
4	36	PIA-6W013	Seni Musik dan Suara		2			
4	37	PIA-6W014	Seni Tari		2			
4	38	PIA-6W020	Gerak dan Lagu AUD		2			
4	39	ETIKA PROFESI	Etika Profesi		2			
4	40	PIA-6W027	Dasar Mendongeng		2			
4	41	PIA-6W024	Model-model Pembelajaran		3			
4	42	PIA-6W018	Perencanaan dan Pembelajaran AUD		2			

SEMESTER	NO. URUT	KODE	MATA KULIAH	MATA KULIAH PRASYARAT	SKS	KETERANGAN DOMAIN PROGRAM MBKM		
5	43	PIA-6W009	Kurikulum dan Pembelajaran AUD		2			
5	44	PIA-6W019	Asesmen dan Evaluasi		3			
5	45	PIA-6W033	Edu Fetival/Pagelaran Karya		2			
5	46	PIA-6W017	Manajemen Kelas dan Pengelolaan Pembelajaran		3			
5	47	PIA-6W030	Pengembangan Tema AUD		2			
5	48	PIA-6W023	Media Pembelajaran AUD		3			
5	49	PIA-6W026	Metodologi Penelitian		3			
5	50	PIA-6W016	Bimbingan Konseling AUD		2			
5	51	PIA-6W035	Magang 2		2			
6	52	PIA-6W021	Proposal Penelitian		3			
6	53	PIA-6W022	Micro Teaching		2			
6	54	PIA-6W039	Mata Kuliah Konsentrasi		10			
6	55	PIA-6W025	Statistik Pendidikan		2			
7	56	PIA-6W036	Magang 3/ PPL		3			
7	57	PIA-6W038	KKL		4			
7	58, 59, 60		MATA KULIAH PILIHAN		7			
8	61	PIA-6W037	SKRIPSI		6			

L. DESKRIPSI MATA KULIAH

MATA KULIAH	
KODE MATA KULIAH	
PROGRAM STUDI	
SKS	
SEMESTER	
CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (LEARNING OUTCOMES)	
BENTUK PEMBELAJARAN	
DESKRIPSI MATA KULIAH	



BAB IV PEMBELAJARAN

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003). Dalam konteks pembelajaran di Program Pendidikan Islam Anak Usia Dini IAIN Pontianak, pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu, baik secara *on-line* dan *off-line* dalam bentuk audio-visual terdokumentasi, sesuai dengan tagihan materi penilaian akreditasi (Perban-PT Nomer 5 tahun 2019).

Pembelajaran dilakukan dalam tiga tahapan, yaitu tahapan perancangan, pelaksanaan dan evaluasi.

A. PENYUSUNAN RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Berdasarkan buku panduan penyusunan kurikulum pendidikan tinggi di era industri 4.0 untuk mendukung merdeka belajar-kampus merdeka yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud RI tahun 2020 maka Penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini didasarkan pada prinsip, unsur, dan hal lain sebagaimana tercantum di bawah ini:

1. Prinsip penyusunan RPS:

- a. RPS atau istilah lain adalah dokumen program pembelajaran yang dirancang untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan sesuai CPL yang telah ditetapkan, sehingga harus dapat dijalankan oleh mahasiswa pada setiap tahapan belajar pada mata kuliah terkait.
- b. RPS atau istilah lain dititik beratkan pada bagaimana memandu mahasiswa untuk belajar agar memiliki kemampuan sesuai dengan CPL lulusan yang dibebankan pada mata kuliah, bukan pada kepentingan kegiatan dosen mengajar.

- c. Pembelajaran yang dirancang dalam RPS adalah pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (*Student Centered Learning disingkat SCL*)
- d. RPS atau istilah lain, wajib ditinjau dan disesuaikan secara berkala sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

2. Unsur-unsur RPS

Berdasarkan standar proses pembelajaran SN-DIKTI, seperti yang dimuat dalam Pasal 12 ayat 3 Permenristekdikti No. 44 tahun 2015, RPS paling sedikit memuat:

- a. Nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu;
- b. CPL yang dibebankan pada mata kuliah;
- c. Kemampuan akhir yang direncanakan tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi CPL;
- d. Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai;
- e. Metode pembelajaran;
- f. Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran;
- g. Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester;
- h. Kriteria, indikator dan bobot penilaian;
- i. Daftar referensi yang digunakan.

3. Isian bagian-bagian dari RPS:

- a. Nama program studi; Sesuai dengan yang tercantum dalam izin pembukaan/pendirian/operasional/akreditasi program studi yang dikeluarkan oleh Kementerian;
- b. Nama dan kode, semester, sks mata kuliah/modul; harus sesuai dengan rancangan kurikulum yang ditetapkan;
- c. Nama dosen pengampu; dapat diisi lebih dari satu orang bila pembelajaran dilakukan oleh suatu tim pengampu (*team teaching*), atau kelas paralel;
- d. CPL yang dibebankan pada mata kuliah dan dirumuskan dalam CPMK CPL yang tertulis dalam RPS merupakan sejumlah capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah terkait, terdiri dari sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus, dan pengetahuan. Rumusan capaian pembelajaran lulusan yang telah dirumuskan dalam dokumen kurikulum dapat dibebankan kepada beberapa mata kuliah, sehingga CPL yang dibebankan kepada suatu mata kuliah merupakan bagian dari usaha untuk memberi kemampuan yang mengarah pada pemenuhan CPL program studi. Beberapa butir CPL yang

dibebankan pada MK dapat direformulasi kembali dengan makna yang sama dan lebih spesifik terhadap MK dapat dinyatakan sebagai capaian pembelajaran Mata Kuliah (CPMK). Rumusan CPMK merupakan jabaran CPL yang dibebankan pada mata kuliah terkait. Program MBKM yang dilaksanakan juga ditujukan untuk pencapaian CPL dan berpotensi diperolehnya kompetensi tambahan yang selaras dengan CPL;

- e. Kemampuan akhir yang direncanakan di setiap tahapan pembelajaran (Sub-CPMK) Merupakan kemampuan tiap tahap pembelajaran (Sub-CPMK atau istilah lainnya yang setara) dijabarkan dari capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK atau istilah lainnya yang setara);
- f. Bahan Kajian atau Materi Pembelajaran Materi pembelajaran merupakan rincian dari sebuah bahan kajian atau beberapa bahan kajian yang dimiliki oleh mata kuliah terkait. Bahan kajian dapat berasal dari berbagai cabang/ranting/bagian dari bidang keilmuan atau bidang keahlian yang dikembangkan oleh program studi. Materi pembelajaran dapat disajikan dalam bentuk buku ajar, modul ajar, diktat, petunjuk praktikum, modul tutorial, buku referensi, monograf, podcast, video, dan bentuk-bentuk sumber belajar lain yang setara. Materi pembelajaran yang disusun berdasarkan satu bahan kajian dari satu bidang keilmuan/keahlian maka materi pembelajaran lebih fokus pada pendalaman bidang keilmuan tersebut. Sedangkan materi pembelajaran yang disusun dari beberapa bahan kajian dari beberapa bidang keilmuan/keahlian dengan tujuan mahasiswa dapat mempelajari secara terintegrasi keterkaitan beberapa bidang keilmuan atau bidang keahlian tersebut. Materi pembelajaran dirancang dan disusun dengan memperhatikan keluasan dan kedalaman yang diatur oleh standar isi pada SN-Dikti. Materi pembelajaran oleh dosen atau tim dosen harus selalu diperbaharui sesuai dengan perkembangan IPTEKS;
- g. Bentuk Pembelajaran dan Metode Pembelajaran Pemilihan bentuk dan metode pembelajaran didasarkan pada keniscayaan bahwa kemampuan yang diharapkan telah ditetapkan dalam suatu tahap pembelajaran sesuai dengan CPL. Bentuk pembelajaran berupa: kuliah, responsi, tutorial, seminar atau yang setara, praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian/riset, membangun masyarakat/KKN tematik, pertukaran mahasiswa, magang/praktek kerja, asistensi mengajar, proyek kemanusiaan, kegiatan wirausaha, studi/proyek independen, dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara. Sedangkan metode pembelajaran berupa: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Pada bentuk pembelajaran terikat ketentuan estimasi waktu belajar mahasiswa yang

- kemudian dinyatakan dengan bobot sks. Satu sks setara dengan waktu belajar 170 menit;
- h. Pengalaman belajar mahasiswa dalam bentuk tugas pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester, adalah bentuk kegiatan belajar mahasiswa yang dinyatakan dalam tugas-tugas agar mahasiswa mampu mencapai kemampuan yang diharapkan di setiap tahapan pembelajaran. Proses ini termasuk di dalamnya kegiatan penilaian proses dan penilaian hasil belajar mahasiswa;
 - i. Kriteria, indikator, dan bobot penilaian mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi. Kriteria menunjuk pada standar keberhasilan mahasiswa dalam sebuah tahapan pembelajaran, sedangkan indikator merupakan unsur-unsur yang menunjukkan kualitas kinerja mahasiswa. Bobot penilaian merupakan ukuran dalam persen (%) yang menunjukkan persentase penilaian keberhasilan satu tahap belajar terhadap nilai keberhasilan keseluruhan dalam mata kuliah;
 - j. Daftar Referensi berisi buku atau bentuk lainnya yang dapat digunakan sebagai sumber belajar dalam pembelajaran mata kuliah;
 - k. Format Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dapat berbentuk beraneka ragam sesuai dengan apa yang ditetapkan oleh program studi atau perguruan tinggi masing-masing. Format RPS yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pontianak sebagaimana diatur dalam Pedoman Penyusunan Kurikulum IAIN Pontianak (Formulir Terlampir).

B. PROSES PEMBELAJARAN

Memasuki era revolusi industri 4.0 dan society 5.0, telah melahirkan trend baru dalam dunia perguruan tinggi dengan ditandai adanya: demokratisasi ilmu pengetahuan dan akses informasi yang menyebabkan partisipasi publik semakin meningkat, mobilitas global yang menuntut peningkatan keahlian, kompetisi pasar yang semakin ketat dan mengedepan kualitas, penggunaan teknologi digital yang mengarahkan pada inovasi-inovasi kreatif dan integrasi dengan industri yang mengharuskan adanya peningkatan skala dari industry-based learning. Kondisi ini merupakan tantangan bagi Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini untuk meningkatkan kompetensi peserta didik sesuai amanat Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 4, yakni: 1) mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa; 2) mengembangkan peserta didik sebagai civitas akademik yang inovatif, responsif, kreatif, terampil, berdaya saing, dan kooperatif melalui pelaksanaan tridharma; dan 3)

mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora.

Proses pendidikan dan pembelajaran Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini agar dapat mencapai kompetensi yang diharapkan, pelaksanaannya telah disesuaikan dengan tujuan Pendidikan Tinggi yang tertuang dalam pasal 5 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2012, yakni: 1) menciptakan suasana pendidikan dan pembelajaran Program Studi yang mengarahkan kepada kondisi berkembangnya potensi peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten, dan berbudaya untuk kepentingan bangsa; 2) menciptakan suasana pendidikan dan pembelajaran Program Studi yang dapat menghasilkan lulusannya menguasai cabang ilmu pengetahuan dan atau teknologi untuk memenuhi kepentingan nasional dan peningkatan daya saing bangsa; 3) menciptakan suasana pendidikan dan pembelajaran Program Studi yang dapat menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui penelitian dengan memperhatikan dan menerapkan nilai Humaniora agar bermanfaat bagi kemajuan bangsa, serta kemajuan peradaban dan kesejahteraan umat manusia; dan, 4) menciptakan suasana pendidikan dan pembelajaran Program Studi yang dapat mewujudkan pengabdian kepada masyarakat berbasis penalaran dan karya Penelitian yang bermanfaat dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

1. Karakteristik proses pembelajaran (Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 Pasal 11), bersifat:
 - a. Interaktif; bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih dengan mengutamakan proses interaksi dua arah antara mahasiswa dan dosen;
 - b. Holistik; bahwa proses pembelajaran mendorong terbentuknya pola pikir yang komprehensif dan luas dengan menginternalisasi keunggulan dan kearifan lokal maupun nasional;
 - c. Integratif; bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang terintegrasi untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan secara keseluruhan dalam satu kesatuan program melalui pendekatan interdisiplin dan multidisiplin;
 - d. Saintifik; bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pendekatan ilmiah sehingga tercipta lingkungan akademik yang berdasarkan sistem nilai, norma, dan kaidah ilmu pengetahuan serta menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan kebangsaan;
 - e. Kontekstual; bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan tuntutan kemampuan menyelesaikan masalah dalam ranah keahliannya;

- f. Tematik; bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik keilmuan program studi dan dikaitkan dengan permasalahan nyata melalui pendekatan transdisiplin;
 - g. Efektif; bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih secara berhasil guna dengan mementingkan internalisasi materi secara baik dan benar dalam kurun waktu yang optimum;
 - h. Kolaboratif; bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran bersama yang melibatkan interaksi antar individu pembelajar untuk menghasilkan kapitalisasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan;
 - i. Berpusat pada mahasiswa; bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan.
2. Pelaksanaan pembelajaran wajib menggunakan metode pembelajaran yang efektif; yang dapat dipilih untuk pelaksanaan pembelajaran pada mata kuliah meliputi: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.
 3. Setiap mata kuliah dapat menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran dan diwadahi dalam suatu bentuk pembelajaran, yang berupa:
 - a. Kuliah;
 - b. responsi dan tutorial;
 - c. seminar;
 - d. praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, praktik kerja;
 - e. penelitian, perancangan, atau pengembangan;
 - f. pelatihan militer;
 - g. pertukaran pelajar;
 - h. magang;
 - i. wirausaha; dan/atau
 - j. bentuk lain pengabdian kepada masyarakat.
 4. Ketentuan dalam pelaksanaan pembelajaran (Permendikbud Nomor 3 tahun 2020 Pasal 15):
 - a. Pembelajaran dilakukan di dalam Program Studi dan di luar Program Studi.
 - b. Bentuk pembelajaran di luar Program Studi merupakan pembelajaran yang terdiri atas:
 - 1) Pembelajaran dalam Program Studi lain pada Perguruan Tinggi yang sama;
 - 2) Pembelajaran dalam Program Studi yang sama pada Perguruan Tinggi yang berbeda;

- 3) Pembelajaran dalam Program Studi lain pada Perguruan Tinggi yang berbeda; dan
 - 4) Pembelajaran pada lembaga non Perguruan Tinggi.
 - c. Pembelajaran di luar Program Studi pada Program Studi yang sama di PT lain, pembelajaran pada Program Studi berbeda pada PT lain atau pembelajaran di luar program studi pada non-PT dilaksanakan berdasarkan perjanjian kerja sama antara Perguruan Tinggi dengan Perguruan Tinggi atau lembaga lain yang terkait dan hasil kuliah diakui melalui mekanisme transfer Satuan Kredit Semester.
 - d. Pelaksanaan Pembelajaran di luar program studi dilakukan dalam bimbingan dosen dan hanya berlaku pada program sarjana dan sarjana terapan di luar bidang kesehatan.
5. Beban belajar mahasiswa dinyatakan dalam besaran satuan kredit semester (sks).
 6. Semester merupakan satuan waktu proses pembelajaran efektif selama paling sedikit 16 (enam belas) minggu, termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester
 7. Satu tahun akademik terdiri atas 2 (dua) semester dan perguruan tinggi dapat menyelenggarakan semester antara (semester pendek).
 8. Semester antara sebagaimana dimaksud diselenggarakan:
 - a. Selama paling sedikit 8 (delapan) minggu;
 - b. Beban belajar mahasiswa paling banyak 9 (sembilan) sks;
 - c. Sesuai beban belajar mahasiswa untuk memenuhi capaian pembelajaran yang telah ditetapkan.
 9. Apabila semester antara diselenggarakan dalam bentuk perkuliahan, tatap muka paling sedikit 16 (enam belas) kali termasuk ujian tengah semester antara dan ujian akhir semester antara.
 10. Perguruan Tinggi wajib memfasilitasi untuk pemenuhan masa dan beban belajar dalam proses Pembelajaran mahasiswa (Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 Pasal (18)), dengan cara sebagai berikut:
 - a. Paling sedikit 4 (empat) semester dan paling banyak 11 (sebelas) semester merupakan Pembelajaran di dalam Program Studi.
 - b. Satu semester atau setara dengan 20 (dua puluh) satuan kredit semester merupakan pembelajaran di luar Program Studi pada Perguruan Tinggi yang sama.
 - c. Paling lama 2 (dua) semester atau setara dengan 40 (empat puluh) satuan kredit semester merupakan:
 - 1) Pembelajaran pada Program Studi yang sama di Perguruan Tinggi yang berbeda;
 - 2) Pembelajaran pada Program Studi yang berbeda di Perguruan Tinggi yang berbeda; dan/atau
 - 3) Pembelajaran di luar Perguruan Tinggi.
 - d. Bentuk kegiatan pembelajaran sebagaimana dimaksud pada point (c) meliputi:

- 1) Pertukaran pelajar.
 - 2) Magang/ praktik kerja.
 - 3) Asistensi mengajar di satuan pendidikan.
 - 4) Penelitian/ riset.
 - 5) Proyek kemanusiaan.
 - 6) Kegiatan wirausaha.
 - 7) Studi/ Proyek independen.
 - 8) Membangun desa/ Kuliah Kerja Nyata.
- e. Pelaksanaan secara teknis kegiatan pembelajaran sebagaimana dimaksud pada point (d) diatur secara lengkap dalam Pedoman Akademik Hak Belajar Mahasiswa Di Luar Program Studi (Merdeka Belajar - Kampus Merdeka) Tahun 2020.
11. Proses pembelajaran pada kurikulum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pontianak dapat dilakukan dengan menggunakan metode pembelajaran tatap muka dan/atau pembelajaran online (daring). Pembelajaran daring dilakukan dengan metode *blended learning* melalui aplikasi e-learning IAIN Pontianak (learning.iainptk.ac.id).
 12. Pengelolaan pembelajaran di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pontianak dilakukan dalam sitem aplikasi:
 - a. Siakad: <http://sia.iainptk.ac.id>
 - b. e-learning: <https://learning.iainptk.ac.id>
 13. Proses pembelajaran harus tetap mengacu pada pedoman akademik, SOP dan tata tertib yang berlaku di IAIN Pontianak.

C. PENILAIAN

Berpijak kepada tujuan pendidikan dan kompetensi yang harus dicapai oleh peserta didik Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, maka penilaian dalam setiap pembelajaran menjadi hal yang penting. Berdasarkan buku panduan penyusunan kurikulum pendidikan tinggi di era industri 4.0 untuk mendukung merdeka belajar-kampus merdeka yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud RI tahun 2020, penilaian pembelajaran ini merupakan proses mengidentifikasi, mengumpulkan dan mempersiapkan data beserta bukti-buktinya untuk mengevaluasi tahapan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan Capaian Pembelajaran Lulusan. Penilaian proses dan hasil belajar mencakup prinsip penilaian; teknik dan instrumen penilaian; mekanisme dan prosedur penilaian; pelaksanaan penilaian; pelaporan penilaian; dan kelulusan mahasiswa.

1. Penilaian proses hasil belajar yang berkaitan dengan prinsip, meliputi:

- a. Prinsip edukatif, yakni penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu memperbaiki perencanaan, cara belajar dan meraih capaian pembelajaran lulusan;
 - b. Prinsip otentik, yakni penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung;
 - c. Prinsip objektif, yakni penilaian yang didasarkan pada stándar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai;
 - d. Prinsip akuntabel yakni, penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa; dan,
 - e. Prinsip transparan, yakni penilaian secara prosedural dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.
2. Penilaian capaian pembelajaran dilakukan pada ranah sikap, pengetahuan dan keterampilan
 - a. Penilaian ranah sikap dilakukan melalui observasi, penilaian diri, penilaian antar mahasiswa (mahasiswa menilai kinerja rekannya dalam satu bidang atau kelompok), dan penilaian aspek pribadi yang menekankan pada aspek beriman, berakhlak mulia, percaya diri, disiplin dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial, alam sekitar, serta dunia dan peradabannya.
 - b. Penilaian ranah pengetahuan melalui berbagai bentuk tes tulis dan tes lisan yang secara teknis dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung. Secara langsung maksudnya adalah dosen dan mahasiswa bertemu secara tatap muka saat penilaian, misalnya saat seminar, ujian skripsi, tesis dan disertasi. Sedangkan secara tidak langsung, misalnya menggunakan lembar-lembar soal ujian tulis.
 - c. Penilaian ranah keterampilan melalui penilaian kinerja yang dapat diselenggarakan melalui praktikum, praktek, simulasi, praktek lapangan, dll. yang memungkinkan mahasiswa untuk dapat meningkatkan kemampuan keterampilan.
 3. Mekanisme penilaian terkait dengan tahapan penilaian, teknik penilaian, instrumen penilaian, kriteria penilaian, indikator penilaian dan bobot penilaian dilakukan dengan alur tahapan; menyusun, menyampaikan, menyepakati, melaksanakan, memberi umpan balik dan mendokumentasikan.
 4. Instrumen Penilaian dilakukan dengan model rubrik. Rubrik ini merupakan panduan atau pedoman penilaian yang menggambarkan kriteria yang diinginkan dalam menilai atau memberi tingkatan dari hasil kinerja belajar mahasiswa. Rubrik terdiri dari dimensi atau aspek yang dinilai dan kriteria kemampuan hasil belajar mahasiswa

ataupun indikator capaian belajar mahasiswa. Pada buku panduan ini dijelaskan tentang rubrik analitik, rubrik holistik, dan rubrik skala persepsi. Tujuan penilaian menggunakan rubrik adalah memperjelas dimensi atau aspek dan tingkatan penilaian dari capaian pembelajaran mahasiswa. Selain itu rubrik diharapkan dapat menjadi pendorong atau motivator bagi mahasiswa untuk mencapai capaian pembelajarannya. Ada tiga macam rubrik yang disajikan sebagai contoh pada buku ini, yakni:

- a. Rubrik holistik adalah pedoman penilaian untuk menilai berdasarkan kesan keseluruhan atau kombinasi semua kriteria;
- b. Rubrik analitik adalah pedoman penilaian yang memiliki tingkatan kriteria penilaian yang dideskripsikan dan diberikan skala penilaian atau skor penilaian; dan,
- c. Rubrik skala persepsi adalah pedoman penilaian yang memiliki tingkatan kriteria penilaian yang tidak dideskripsikan, namun tetap diberikan skala penilaian atau skor penilaian. (Contoh model penilaian melalui rubrik bisa lihat buku panduan penyusunan kurikulum pendidikan tinggi di era industri 4.0 untuk mendukung merdeka belajar-kampus merdeka yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud RI tahun 2020. Buku panduan ini dapat diunggah secara bebas).

Manfaat penilaian menggunakan rubrik ini adalah:

- a. Rubrik dapat menjadi pedoman penilaian yang objektif dan konsisten dengan kriteria yang jelas;
 - b. Rubrik dapat memberikan informasi bobot penilaian pada tiap tingkatan kemampuan mahasiswa;
 - c. Rubrik dapat memotivasi mahasiswa untuk belajar lebih aktif;
 - d. Mahasiswa dapat menggunakan rubrik untuk mengukur capaian kemampuannya sendiri atau kelompok belajarnya;
 - e. Mahasiswa mendapatkan umpan balik yang cepat dan akurat;
 - f. Rubrik dapat digunakan sebagai instrumen untuk refleksi yang efektif tentang proses pembelajaran yang telah berlangsung;
 - g. Sebagai pedoman dalam proses belajar maupun penilaian hasil belajar mahasiswa.
5. Penilaian pembelajaran juga melalui portofolio. Penilaian portofolio merupakan penilaian berkelanjutan yang didasarkan pada kumpulan informasi yang menunjukkan perkembangan capaian belajar mahasiswa dalam satu periode tertentu. Informasi tersebut dapat berupa karya mahasiswa dari proses pembelajaran yang dianggap terbaik atau karya mahasiswa yang menunjukkan perkembangan kemampuannya untuk mencapai capaian pembelajaran. Penilaian portofolio ini meliputi:

- a. Portofolio perkembangan, berisi koleksi hasil-hasil karya mahasiswa yang menunjukkan kemajuan pencapaian kemampuannya sesuai dengan tahapan belajar yang telah dijalani;
 - b. Portofolio pameran (showcase) berisi hasil-hasil karya mahasiswa yang menunjukkan hasil kinerja belajar terbaiknya;
 - c. Portofolio komprehensif, berisi hasil-hasil karya mahasiswa secara keseluruhan selama proses pembelajaran. (Contoh model penilaian portofolio bisa lihat buku Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud RI tahun 2020).
6. Prosedur penilaian mencakup tahap:
 - a. Perencanaan (dapat dilakukan melalui penilaian bertahap dan/atau penilaian ulang).
 - b. Kegiatan pemberian tugas atau soal.
 - c. Observasi kinerja.
 - d. Pengembalian hasil observasi.
 - e. Pemberian nilai akhir.
 7. Pelaksanaan penilaian dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran dan dapat dilakukan oleh:
 - a. Dosen pengampu atau tim dosen pengampu.
 - b. Dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan mahasiswa.
 - c. Dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan pemangku kepentingan yang relevan.
 8. Pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah yang dinyatakan dalam huruf antara dan angka antara untuk nilai pada kisaran 0 (nol) sampai 4 (empat) sebagai berikut:
 - a. Huruf A setara dengan angka 4 (empat) berkategori sangat baik;
 - b. Huruf B setara dengan angka 3 (tiga) berkategori baik;
 - c. Huruf C setara dengan angka 2 (dua) berkategori cukup;
 - d. Huruf D setara dengan angka 1 (satu) berkategori kurang; atau
 - e. Huruf E setara dengan angka 0 (nol) berkategori sangat kurang.
 9. Hasil penilaian diumumkan kepada mahasiswa setelah satu tahap pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran melalui aplikasi siakad.
 10. Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan di tiap semester dinyatakan dengan indeks prestasi semester (IPS).
 11. Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan pada akhir program studi dinyatakan dengan indeks prestasi kumulatif (IPK).
 12. Mahasiswa yang telah lulus berhak mendapatkan pernyataan kelulusan dengan pola sebagai berikut:

Tabel 5.1 Predikat Kelulusan Mahasiswa

No	Jenjang	Pernyataan Kelulusan	IPK	Predikat Kelulusan	
1	Sarjana	Apabila telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh program studi dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan 2,75 (dua koma tujuh lima).			
				2,75- 3,00	Memuaskan
				3,01-3,50	Sangat Memuaskan
				>3,50	Dengan Pujian (Cumlaude)

13. Mahasiswa berprestasi akademik tinggi adalah mahasiswa yang mempunyai indeks prestasi semester (IPS) lebih besar dari 3,50 (tiga koma lima nol) dan memenuhi etika akademik.
14. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pontianak yang dinyatakan lulus berhak memperoleh:
 - a. Ijazah, bagi lulusan program sarjana, program magister, dan program doktor;
 - b. Sertifikat profesi, bagi lulusan program profesi;
 - c. Transkrip Akademik;
 - d. Gelar; dan
 - e. Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI).
15. Penatalaksanaan Ijazah, Transkrip Akademik dan Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) diatur dalam SK Rektor No. 310 Tahun 2019.

D. IMPLEMENTASI MB-KM

Berdasarkan Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud RI (2020) dan Pedoman Implementasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Dirjen Pendis Tahun 2020, maka implementasi MB-KM Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pontianak mempersyaratkan mahasiswanya agar dapat melaksanakan hak belajar di luar Program Studi berbeda dalam IAIN Pontianak, di Program Studi sama di luar atau di luar PT berdasarkan pertimbangan untuk memenuhi target satuan kredit semester (sks) yang telah ditetapkan pada kurikulum.

Adapaun bentuk kegiatan dalam implementasi MB-KM di FTIK IAIN Pontianak adalah sebagai berikut:

1. Maksimal satu semester atau setara dengan 20 (dua puluh) satuan kredit semester merupakan pembelajaran di luar Program Studi pada Perguruan Tinggi di IAIN Pontianak.
2. Paling lama 2 (dua) semester atau setara dengan 40 (empat puluh) satuan kredit semester merupakan:

- a. Pembelajaran pada Program Studi yang sama di luar IAIN Pontianak;
 - b. Pembelajaran pada Program Studi yang berbeda di di luar IAIN Pontianak;
 - c. Pembelajaran di luar Perguruan Tinggi.
3. Bentuk kegiatan pembelajaran sebagaimana dimaksud pada point (3) meliputi:
- a. Pertukaran pelajar;
 - b. Magang/ praktik kerja;
 - c. Asistensi mengajar di satuan pendidikan;
 - d. Penelitian/ riset;
 - e. Proyek kemanusiaan;
 - f. Kegiatan wirausaha;
 - g. Studi/ Proyek independen;
 - h. Membangun desa/ Kuliah Kerja Nyata.
4. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pontianak telah memfasilitasi MB-KM sebagai berikut:
- A. Menyiapkan daftar mata kuliah tingkat fakultas yang dapat diambil mahasiswa lintas program studi;
 - B. Menyiapkan dokumen kerjasama (MoU/SPK) dengan mitra yang relevan.

1. Model Implementasi MB-KM

- a. Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini memfasilitasi untuk pemenuhan masa dan beban belajar dalam proses pembelajaran mahasiswa dengan cara sebagai berikut:
 - 1) Menyusun atau menyesuaikan kurikulum dengan model implementasi kampus merdeka.
 - 2) Menyusun paket kegiatan Merdeka Belajar sesuai kurikulum untuk pemenuhan hak belajar mahasiswa Program Studi yang berbeda di lingkungan Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan lingkungan IAIN Pontianak.
 - 3) Menawarkan mata kuliah yang bisa diambil oleh mahasiswa di luar Program Studi dan luar Perguruan Tinggi beserta persyaratannya.
 - 4) Melakukan ekuivalensi atau konversi mata kuliah dengan kegiatan pembelajaran luar Program Studi dan luar Perguruan Tinggi.
 - 5) Menyiapkan dan memfasilitasi pelaksanaan pembelajaran daring untuk pemenuhan paket merdeka belajar.
- b. Mahasiswa yang memanfaatkan hak MB-KM, harus merencanakan bersama Dosen Pembimbing Akademik mengenai program mata kuliah/program yang akan diambilnya dengan ketentuan sebagai berikut:
 - 1) Program Studi yang dituju sudah terakreditasi.
 - 2) Mahasiswa yang aktif, melakukan registrasi, mengisi rencana perkuliahan di siacad dan terdaftar pada PD-Dikti.

- 3) Mahasiswa sudah menyelesaikan minimal 100 sks dengan IPK minimal 3,00.
- 4) Perencanaan program dilaksanakan paling cepat pada semester V (khususnya untuk pembelajaran pada Program Studi di luar IAIN Pontianak dan di luar Perguruan Tinggi) dan pelaksanaannya dilakukan pada semester berikutnya.
- 5) Pilihan hak belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini di luar Program Studi di IAIN Pontianak, Program Studi yang sama atau Program Studi yang berbeda di luar IAIN Pontianak serta hak belajar di luar Perguruan Tinggi, dilakukan berdasarkan MoU atau kerjasama antar Program Studi, Fakultas, Perguruan Tinggi lain atau lembaga mitra di luar perguruan tinggi.

2. Mata kuliah (MK) yang wajib ditempuh dalam Program Studi Sendiri

Semua mata kuliah yang tidak ditawarkan pada program pertukaran mahasiswa, riset, dan magang kerja wajib diikuti mahasiswa Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini FTIK IAIN Pontianak.

3. Pembelajaran Mata Kuliah (MK) di Luar Program Studi

Pada dasarnya, pembelajaran Mata Kuliah (MK) di luar Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini FTIK IAIN Pontianak akan berpijak pada nota kesepakatan bersama yang sudah dibuat antar Institut/Universitas, Fakultas dan Program Studi. Tetapi Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini FTIK IAIN Pontianak telah merencanakan desain pembelajaran yang bisa beradaptasi dengan kebijakan MB-KM, diantaranya:

- a. Pembelajaran pada waktu dan tempat yang berbeda. Mahasiswa diarahkan untuk memiliki lebih banyak kesempatan belajar pada waktu dan tempat yang berbeda. Dalam hal ini, e-learning dapat memfasilitasi kesempatan untuk pembelajaran jarak jauh dan mandiri;
- b. Pembelajaran individual. Mahasiswa diarahkan untuk belajar dengan peralatan belajar yang adaptif dengan kemampuannya;
- c. Memberikan keleluasan kepada mahasiswa untuk memiliki pilihan dalam menentukan bagaimana belajar. Meskipun setiap mata kuliah yang diajarkan bertujuan sama, tetapi cara menuju tujuan itu dapat bervariasi bagi setiap mahasiswa. Demikian pula dengan pengalaman belajar yang berorientasi individual, mahasiswa dapat memodifikasi proses belajar mereka dengan alat yang mereka rasa perlu bagi mereka. Mahasiswa akan belajar dengan perangkat, program dan teknik yang berbeda berdasarkan preferensi mereka sendiri. Pada tataran ini, kombinasi pembelajaran tatap muka dan pembelajaran jarak jauh (*blended learning*), menentukan ruang kelas dan membawa alat belajar sendiri (*bring your own device*) merupakan terminologi penting dalam perubahan pembelajaran ini.

- d. Pembelajaran berbasis proyek. Mahasiswa didorong untuk dapat beradaptasi dengan pembelajaran berbasis proyek. Pembelajaran yang dapat mengarahkan mahasiswa menerapkan keterampilan-keterampilannya dalam jangka pendek ke berbagai situasi tertentu. Keterampilan-keterampilan seperti mengorganisasi, kolaborasi, dan manajemen waktu.
- e. Pembelajaran melalui pengalaman lapangan. Kemajuan teknologi memungkinkan pembelajaran domain tertentu secara efektif, sehingga memberi lebih banyak ruang untuk memperoleh keterampilan yang melibatkan pengetahuan dan interaksi tatap muka. Dalam konteks ini, pengalaman lapangan dapat mengarahkan mahasiswa untuk memperoleh keterampilan dunia nyata yang bisa mewakili pekerjaan mereka di kemudian hari. Pembelajaran ini mendorong mahasiswa untuk lebih banyak belajar secara langsung melalui pengalaman lapangan seperti magang, proyek dengan bimbingan dan proyek kolaborasi.
- f. Pembelajaran interpretasi data dalam aktifitas penelitian dengan melakukan analisis atas realitas kehidupan nyata, analisis statistik, mendeskripsikan data dan memprediksi arah serta tujuan masa depan. Pembelajaran ini akan mengarahkan mahasiswa untuk meningkatkan kecakapan dalam menerapkan pengetahuan teoretis dan menggunakan keterampilan untuk membuat kesimpulan berdasarkan logika dan tren data.

4. Bentuk Kegiatan Pembelajaran di Luar Perguruan Tinggi

- a. Bentuk kegiatan pembelajaran Merdeka Belajar di Luar Perguruan Tinggi pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini FTIK IAIN Pontianak disesuaikan dengan Pedoman Implementasi Medreka Belajar – Kampus Merdeka Dirjen Pendis tahun 2020.
- b. Bentuk kegiatan pembelajaran dengan melakukan penyetaraan (ekuivalensi) mata kuliah dalam bentuk-bentuk pilihan kegiatan sebagai hak belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini FTIK IAIN Pontianak. Mahasiswa dapat memilih salah satu bentuk kegiatan pembelajaran di Luar Perguruan Tinggi, diantaranya:

1) Pertukaran mahasiswa

- a) Konsep dasar dari pertukaran mahasiswa merupakan program pengumpulan kredit semester yang dapat dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini FTIK IAIN Pontianak pada perguruan tinggi di dalam maupun di luar negeri. Kegiatan yang dapat dilaksanakan mahasiswa antara lain melalui kegiatan perkuliahan, kegiatan kemahasiswaan dan kegiatan kurikuler lainnya yang hasil akhirnya menjadi pengakuan hasil belajar dalam bentuk penguakuan satuan kredit semester sebagai pelaksanaan kurikulum program studi.
- b) Tujuan kegiatan pertukaran pelajar/mahasiswa sebagaimana dalam Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 dimaksudkan untuk membentuk

beberapa sikap pada mahasiswa yaitu menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; serta bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan. Selain pembentukan sikap, program pertukaran pelajar/mahasiswa juga harus dapat mentransformasikan perolehan pengetahuan dan membentuk keterampilan mahasiswa sesuai dengan keahlian dalam rangka mewujudkan capaian pembelajaran.

- c) Untuk melaksanakan kegiatan pertukaran pelajar/mahasiswa, IAIN Pontianak terlebih dahulu melaksanakan kerjasama kemitraan antar perguruan tinggi baik di dalam dan luar negeri dengan menetapkan kriteria dan persyaratan yang diperlukan dan membuat pedoman pelaksanaan kegiatan dalam rangka penjaminan mutu.
- d) Untuk mengikuti program pertukaran mahasiswa antar kampus baik di dalam negeri maupun di luar negeri, mahasiswa harus mengikuti alur proses dalam kegiatan pertukaran mahasiswa yaitu: 1). Melakukan pendaftaran di bagian akademik dan kemahasiswa IAIN Pontianak; 2). Mengikuti seleksi program pertukaran mahasiswa yang dilaksanakan oleh kampus; 3). Melaksanakan kegiatan program pertukaran mahasiswa di program studi pada kampus yang dituju sesuai dengan ketentuan; 4). Mengikuti kegiatan evaluasi/penilaian yang dilakukan oleh program studi tempat mahasiswa mengikuti program pertukaran mahasiswa maupun oleh dosen pembimbing dari IAIN Pontianak; 5). Program studi tempat mahasiswa mengikuti program pertukaran pelajar menerbitkan hasil penilaian sebagai bentuk hasil belajar yang resmi untuk disampaikan ke program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini FTIK IAIN Pontianak; 6). Hasil belajar mahasiswa dilakukan konversi atau alih kredit semester oleh program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini FTIK IAIN Pontianak sebagai pengakuan perolehan SKS; 7). Program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini FTIK IAIN Pontianak melaporkan hasil studi mahasiswa yang mengikuti program pertukaran mahasiswa dalam laman laporan pangkalan data perguruan tinggi sesuai ketentuan.
- e) Pengakuan sks:
Mahasiswa yang telah melaksanakan program pertukaran pelajar/mahasiswa di suatu perguruan tinggi baik di dalam negeri maupun luar negeri diakui perolehan kredit semesternya sebagai bentuk transfer kredit semester dalam pemenuhan beban kredit semester pada program sarjana sebagaimana yang telah ditetapkan dalam kurikulum program studi tersebut. Pengakuan kredit semester tersebut didasarkan pada kesesuaian

dan kesetaraan capaian pembelajaran serta bobot kredit semester yang dicapai mahasiswa selama mengikuti program pertukaran di suatu program studi pada perguruan tinggi mitra.

2) Program praktik kerja/magang

- a) Program Magang/Praktik Kerja merupakan pembelajaran secara langsung dilakukan mahasiswa baik dalam lingkungan dunia kerja, dunia industri maupun perkantoran dan dunia jasa sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan yang diperoleh mahasiswa sebelumnya dalam kegiatan perkuliahan di kampus. Program magang ini hanya bisa diambil oleh mahasiswa di semester VII dan sifatnya pilihan saja bukan kewajiban (1 semester);
- b) Untuk mengikuti program magang, mahasiswa harus mengikuti alur proses dalam kegiatan pertukaran mahasiswa yaitu: 1). Melakukan pendaftaran bagian akademik FTIK IAIN Pontianak; 2). Mengikuti seleksi program magang yang dilaksanakan oleh kampus asal mahasiswa; 3). Melaksanakan kegiatan program magang pada lembaga/perusahaan yang dituju sesuai dengan ketentuan; 4). Mengikuti kegiatan evaluasi/penilaian yang dilakukan oleh program studi dan tempat mahasiswa mengikuti program magang; 5). Tempat program magang menerbitkan hasil penilaian sebagai bentuk hasil belajar yang resmi untuk disampaikan ke program studi PIAUD FTIK IAIN Pontianak. Pada magang bersertifikat kompetensi, mahasiswa setelah selesai magang mengikuti uji kompetensi yang dilakukan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi 6). Hasil belajar mahasiswa dilakukan konversi atau alih kredit semester oleh program studi PIAUD FTIK IAIN Pontianak sebagai pengakuan perolehan sks; 7). Program studi PIAUD FTIK IAIN Pontianak melaporkan hasil studi mahasiswa yang mengikuti program magang dalam laman laporan pangkalan data perguruan tinggi sesuai ketentuan.

c) Pengakuan SKS:

No	Capaian Pembelajaran	Bobot SKS
1	Hard Skills:	
	1. Mendesain program magang	2
	2. Melaksanakan magang	7
	3. Membuat laporan, presentasi, atau publikasi	3
2	Soft Skills:	
	1. Integritas	2
	2. Tanggungjawab	2
	3. Kerja Keras	2
	4. Kreativitas	2
Jumlah		21 ks

- 3) **Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan;** Program kegiatan belajar dalam bentuk asistensi mengajar di satuan pendidikan kegiatan pembelajaran dilakukan oleh mahasiswa (1 semester);
- a) Pembelajaran dalam bentuk program asistensi mengajar di Program studi PIAUD FTIK IAIN Pontianak dilakukan dengan menjadi asisten Guru Anak Usia Dini yang dilakukan oleh mahasiswa di satuan Pendidikan Anak Usia Dini. Satuan pendidikan tempat praktek mengajar dapat berada di kabupaten/kota maupun di daerah terpencil, terdepan dan perbatasan. Kegiatan asistensi mengajar dapat diikuti oleh mahasiswa dan dibimbing oleh dosen.. Kegiatan ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa yang memiliki minat menjadi guru PAUD untuk turut serta memberikan layanan dan memperdalam ilmunya dengan cara menjadi asisten guru.
 - b) Untuk mengikuti program asistensi mengajar, mahasiswa harus mengikuti alur proses dalam kegiatan ini yaitu : 1). Melakukan pendaftaran mata kuliah pada KRS di melalui system siacad dan mendaftar pada bagian akademik FTIK IAIN Pontianak; 2). Mengikuti pembekalan program asistensi praktek mengajar oleh dosen; 3). Melaksanakan kolaborasi dengan satuan pendidikan tempat praktek terkait dengan program yang akan dilaksanakan; 4). Melaksanakan praktek mengajar; 5) Mengikuti kegiatan evaluasi/penilaian yang dilakukan oleh program studi, dosen pembimbing, dan guru pamong pada tempat mengajar; 6). Hasil belajar mahasiswa dilakukan konversi atau alih kredit semester oleh program studi PIAUD FTIK IAIN Pontianak sebagai pengakuan perolehan sks; 7). Program studi PIAUD FTIK IAIN Pontianak melaporkan hasil studi mahasiswa yang mengikuti program asistensi mengajar dalam laman laporan pangkalan data perguruan tinggi sesuai ketentuan.

c) Pengakuan sks:

Capaian Pembelajaran	Bobot SKS
Mahasiswa mampu melakukan praktek mengajar secara online/daring dengan baik dan tepat:	
a. Perencanaan Pembelajaran (Daring dan Luring)	5
b. Pelaksanaan Praktek Pembelajaran	6
c. Evaluasi Hasil Belajar	3
d. Pelaksanaan Program Non Kurikuler	3
e. Laporan Pelaksanaan Praktek Mengajar dan Presentasi	3
Jumlah	20 sks

- 4) **Program penelitian (riset)**, baik secara konseptual maupun langsung magang di laboratorium pusat riset dengan menjadi asisten peneliti dengan mengerjakan proyek riset yang berjangka pendek (1 semester);
- a) Kurikulum program studi yang mengacu merdeka belajar-kampus merdeka dirancang untuk memberikan fasilitas bagi mahasiswa yang memiliki *passion* menjadi peneliti yang dapat diwujudkan dalam kegiatan penelitian di lembaga riset/pusat studi baik yang dimiliki oleh kampus IAIN Pontianak maupun kegiatan magang penelitian di lembaga/pusat kajian di luar kampus yang berada di instansi pemerintah maupun swasta dan dunia industri.
 - b) Melalui kegiatan penelitian mahasiswa dapat membangun kemampuan cara berpikir kritis, logis, sistematis, rasional dan ilmiah terkait dengan sesuatu sebagai sesuatu yang sangat dibutuhkan untuk berbagai rumpun keilmuan pada jenjang pendidikan tinggi. Dengan kemampuan berpikir tersebut mahasiswa akan lebih mendalami, memahami, dan mampu melakukan metode riset secara lebih baik. Bagi mahasiswa yang memiliki minat dan keinginan bekerja dalam bidang riset, peluang untuk melaksanakan magang di laboratorium pusat riset maupun di tempat kajian/riset sebagai asisten peneliti merupakan dambaan mereka.
 - c) Untuk mengikuti program riset, mahasiswa harus mengikuti alur proses dalam kegiatan pertukaran mahasiswa yaitu : 1). Melakukan pendaftaran sesuai dengan persyaratan untuk program penelitian; 2). Mahasiswa mendapatkan LoA dari lembaga riset; 3). Mendesain durasi riset dengan arahan dosen pembimbing dan lembaga riset; 4). Melaksanakan riset dengan pendampingan dosen pembimbing dan atau peneliti; 5) Mengikuti kegiatan evaluasi/penilaian yang dilakukan oleh program studi dan lembaga riset. Lembaga riset dapat menerbitkan sertifikat penghargaan untuk mahasiswa dengan hasil penelitian terbaik 6). Hasil

belajar mahasiswa dilakukan konversi atau alih kredit semester sebagai pengakuan perolehan sks; 7). Program studi PIAUD FTIK IAIN Pontianak melaporkan hasil studi mahasiswa dalam laman laporan pangkalan data perguruan tinggi sesuai ketentuan.

d) Pengakuan sks:

No	Capaian Pembelajaran	Bobot SKS
1	Hard Skills: a. Menyusun proposal Penelitian dan Presentasi b. Melaksanakan Penelitian c. Membuat Laporan dan Presentasi d. Publikasi	2 7 2 3
2	Soft Skills: a. Kecermatan dan ketelitian b. Berpikir kritis, analitis dan komputasi c. Kerja keras	2 2 2
Jumlah		20 sks

5) **Program Proyek Kemanusiaan;** melalui program-program kemanusiaan yang bersifat voluntary dan hanya berjangka pendek (1 semester);

- a) Indonesia banyak mengalami bencana alam, baik berupa gempa bumi, erupsi gunung berapi, tsunami, bencana hidrologi, dan termasuk saat ini proyek kemanusiaan penanganan Pandemi Covid 19. Perguruan tinggi selama ini banyak membantu mengatasi bencana melalui program-program kemanusiaan. Di Indonesia program proyek kemanusiaan ada yang dilaksanakan oleh instansi pemerintah seperti dilaksanakan BNPB (Badan Nasional Penanggulangan Bencana) dan Palang Merah Indonesia (PMI), maupun oleh lembaga swasta seperti Dompot Dhu'afa dan organisasi masyarakat Islam seperti badan otonom penanggulangan bencana Muhammadiyah, NU, Persis, Matlaul Anwar, Persatuan Tarbiyah Islamiyah, Alwasliyah dan ormas keagamaan lain.
- b) Untuk mengikuti program kemanusiaan, mahasiswa harus mengikuti alur proses berikut: 1). Melakukan pendaftaran di bagian akademik FTIK IAIN Pontianak; 2). Mengikuti seleksi apabila program tersebut mensyaratkan adanya seleksi; 3). Melaksanakan kegiatan proyek kemanusiaan sesuai dengan ketentuan; 4). Mengikuti kegiatan evaluasi/penilaian yang dilakukan oleh lembaga kemanusiaan pemerintah dan swasta baik dalam ataupun luar negeri maupun oleh dosen pembimbing dari Program Studi PIAUD FTIK IAIN; 5). Lembaga kemanusiaan menerbitkan hasil belajar atau pencapaian kompetensi tertentu sebagai bentuk hasil belajar yang resmi untuk disampaikan ke

program studi PIAUD FTIK IAIN; 6). Hasil belajar mahasiswa dilakukan konversi atau alih kredit semester oleh program studi PIAUD FTIK IAIN sebagai pengakuan perolehan sks; 7). Program studi PIAUD FTIK IAIN melaporkan hasil studi mahasiswa yang melakukan program kemanusiaan dalam laman laporan pangkalan data perguruan tinggi sesuai ketentuan.

c) Pengakuan SKS sesuai dengan CPL adalah sebagai berikut:

No	Capaian Pembelajaran	Bobot SKS
1	a. Rancangan kegiatan dan presentasi	3
	b. Melaksanakan Kegiatan	8
	c. Membuat laporan dan presentasi	3
	d. Tugas Akhir (Skripsi)	6
Jumlah		20 sks

6) **Program pengembangan minat wirausaha** mahasiswa secara langsung (1 semester);

- a) Berdasarkan Global Entrepreneurship Index (GEI) pada tahun 2018, Indonesia hanya memiliki skor 21% wirausahawan dari berbagai bidang pekerjaan, atau peringkat 94 dari 137 negara yang disurvei. Sementara menurut riset dari IDN Research Institute tahun 2019, 69,1% millennial di Indonesia memiliki minat untuk berwirausaha. Sayangnya, potensi wirausaha bagi generasi milenial tersebut belum dapat dikelola dengan baik selama ini.
- b) Wirausaha merupakan sikap dan kemampuan mahasiswa dalam menangani usaha atau kegiatan yang mengarah pada upaya mencari, menciptakan, menerapkan cara kerja, teknologi dan produk baru dengan meningkatkan efisiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik dan memperoleh keuntungan yang lebih besar. Kebijakan merdeka belajar mendorong dan memfasilitasi mahasiswa dalam pengembangan minat dan bakat kewirausahaan dan memulai usaha dengan basis ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang dimiliki mahasiswa. Program kewirausahaan dapat dilakukan dengan Kegiatan Mahasiswa Wirausaha (KMW).
- c) KMW bertujuan untuk: a) meningkatkan semangat, bekal pengetahuan, keterampilan, dan jiwa kewirausahaan mahasiswa serta mendorong terbentuknya mahasiswa wirausaha yang terdidik, berkarakter, dan memiliki konsep bisnis yang jelas dan terukur untuk mempercepat pertumbuhan pembangunan ekonomi bangsa menuju bangsa yang mandiri dan sejahtera; b) mendorong perkembangan dan pertumbuhan kelembagaan pengelola program kewirausahaan di perguruan tinggi; c) mendorong terbentuknya model pendidikan kewirausahaan di perguruan

tinggi. KMW memfasilitasi mahasiswa yang memiliki minat dan bakat berwirausaha untuk dikembangkan dengan membangun usahanya lebih dini dan secara terbimbing. Mekanisme kegiatan mahasiswa wirausaha dilakukan sesuai dengan tahapan yang telah direncanakan sebagai berikut: sosialisasi, seleksi, pembekalan, sekolah kewirausahaan, hibah modal usaha, monitoring dan evaluasi, pendampingan, dan enterprenership event.

- d) Untuk mengikuti program KMW, mahasiswa harus mengikuti alur proses berikut: 1). Melakukan pendaftaran di bagian akademik FTIK IAIN Pontianak; 2). Menyusun proposal wirausaha yang dapat dilakukan secara mandiri atau kelompok; 3). Program Studi melakukan penilaian proposal dan rekognisi mata kuliah; 4). Program Studi menunjuk pembimbing dan mentor; 5). Mahasiswa melaksanakan kegiatan wirausaha dalam kurun waktu 1-2 semester; 6). Mahasiswa menyusun laporan KMW; 7). Penilaian dilakukan oleh pembimbing, mentor, atau program studi; 8) Program studi melakukan konversi nilai dan pengakuan SKS; 9) Program studi PIAUD FTIK IAIN Pontianak melaporkan hasil studi mahasiswa yang mengikuti program KMW dalam laman laporan pangkalan data perguruan tinggi sesuai ketentuan.
- e) Pengakuan sks:

Capaian Pembelajaran	Bobot SKS
a. Mahasiswa mampu melakukan praktek wirausaha dengan konsep wirausaha komprehensif:	
1. Manajemen Usaha	3
2. Etika Usaha	3
3. Bisnis Digital dan Ekonomi Kreatif	3
4. Wirausaha:	
a. Desain Wirausaha dan Presentasi	2
b. Praktek Wirausaha	7
c. Laporan Pelaksanaan, Presentasi, dan publikasi	2
Jumlah	20 sks

- 7) **Program proyek Independen** mahasiswa untuk mewujudkan karya besar dan inovatif yang dilombakan di tingkat nasional dan internasional (1 semester);
- a) IAIN Pontianak dapat menjadikan kegiatan studi/proyek independen yang dilakukan mahasiswa untuk melangkapi topik yang tidak termasuk dalam jadwal perkuliahan, tetapi masih tersedia dalam RPS program studi atau fakultas. Kegiatan studi/proyek independen dapat dilakukan dalam bentuk kegiatan individual dan atau kerja kelompok berdasarkan lintas disiplin keilmuan mahasiswa di perguruan tinggi tersebut. Waktu

pelaksanaan kegiatan studi/proyek independen yang dilakukan mahasiswa dalam sekitar 6 bulan yang pengakuan satuan kredit semesternya setara 20 sks. Kegiatan studi/proyek independen di bawah bimbingan dosen pembimbing yang ditugaskan oleh kampus.

- b) Untuk mengikuti program studi/proyek independen, mahasiswa harus mengikuti alur proses dalam kegiatan pertukaran mahasiswa yaitu: 1). Melakukan pendaftaran di bagian akademik FTIK IAIN Pontianak; 2). Mengikuti seleksi program dengan menyusun proposal. Apabila mahasiswa lolos maka lanjut kegiatan studi/proyek independen. Namun jika tidak lolos maka mahasiswa mengikuti perkuliahan reguler; 3). Melaksanakan kegiatan program studi/proyek independen dengan bimbingan dari dosen yang ditunjuk; 4). Penilaian oleh pembimbing atau pihak yang ditetapkan; 5). Hasil studi mahasiswa dilakukan konversi atau alih kredit semester oleh program studi PIAUD FTIK IAIN Pontianak sebagai pengakuan perolehan sks; 6). Program studi FTIK IAIN Pontianak melaporkan hasil studi mahasiswa yang mengikuti program pertukaran mahasiswa dalam laman laporan pangkalan data perguruan tinggi sesuai ketentuan.
- c) Pengakuan SKS:

Capaian Pembelajaran	Bobot SKS
b. Mahasiswa mampu menghasilkan produk berupa sumber belajar digital yang dapat diakses oleh peserta didik dan publik:	
1. Teknologi Digital	
2. Media Pembelajaran Digital	3
3. Strategi Pembelajaran Daring	3
4. Proyek:	3
a. Desain Pembelajaran dan Presentasi	2
b. Produk Sumber Belajar Digital	7
c. Laporan Hasil dan Presentasi	2
Jumlah	20 sks

8) Program membangun desa dalam bentuk Kuliah Kerja Nyata (KKN) (1 semester).

- a) Program membangun desa dapat dilaksanakan dengan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang merupakan bentuk pembelajaran dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa secara langsung untuk hidup dan memasuki kehidupan di tengah masyarakat di luar kampus. KKN sebagai kegiatan pembelajaran akan memberikan

pengalaman langsung kepada mahasiswa untuk bersama-sama masyarakat desa tempat pelaksanaan KKN mengembangkan berbagai program pembangunan dan pemberdayaan desa. Kegiatan KKN dilaksanakan secara kolektif dan kolaboratif antar mahasiswa dari lintas program studi. Dalam kegiatan KKN, mahasiswa dibawah bimbingan dosen pembimbing menyusun langkah-langkah antara lain mengidentifikasi potensi desa, menyusun program, melaksanakan kegiatan dan menangani masalah desa sehingga diharapkan melalui kegiatan tersebut mahasiswa mampu mengembangkan potensi desa menjadi actual dan bermanfaat bagi masyarakat desa serta mampu meramu solusi untuk masalah yang ada di desa tersebut. Kegiatan KKN diharapkan dapat mengasah *hard skills* dan *soft skill* kemitraan, kerjasama dan kepekaan sosial mahasiswa dalam tim lintas disiplin/keilmuan (lintas kompetensi), Selain itu KKN dapat mengembangkan kemampuan *leadership* dan manajerial mahasiswa dalam pengelolaan program pembangunan di wilayah perdesaan. Program membangun desa melalui kegiatan KKN pelaksanaannya berdasarkan bekerja sama dengan kementerian atau pemerintah (Kemendes, Desa binaan PT, Kemkes, PUPR, Kementan, Kemensos, KLHK, Kemdagri, Kemlu, TNI, Polri, dan lembaga lainnya), 2) Pemerintah Daerah, 3) BUMN dan Industri, dan 4) Social Investment, serta 5) Kelompok Masyarakat (perantau dan diaspora).

- b) Untuk mengikuti program KKN, program studi menetapkan persyaratan yang dapat dijadikan acuan bagi para pihak yaitu mahasiswa, program studi, dan institusi terkait. Persyaratan tersebut merupakan hasil kesepakatan dengan pemerintah daerah atau lembaga social keagamaan dan kemasyarakatan. Selain persyaratan umum di atas, terdapat beberapa persyaratan khusus:
- (1) Mahasiswa telah menyelesaikan pembelajaran setelah semester 6.
 - (2) Dilakukan secara berkelompok, anggota berjumlah \pm 10 orang per kelompok dan atau sesuai kebutuhan desa, dan bersifat multidisiplin (asal Program Studi/fakultas/ kluster yang berbeda).
 - (3) Peserta wajib tinggal di komunitas atau wajib “live in” di lokasi yang telah ditentukan.
 - (4) Sehat jasmani dan rohani serta tidak sedang hamil bagi wanita.
 - (5) IPK minimal 3.00 sampai dengan semester 5.
 - (6) Ketentuan lain dapat diatur oleh panitia pelaksana KKN.
- c) Untuk mengikuti program KKN, mahasiswa harus mengikuti alur proses yaitu: 1). Melakukan pendaftaran di pada panitia pelaksana dan memprogramkan KKN pada KRS; 2). Memilih desa binaan dan

melakukan survey lapangan; 3). Menyusun proposal dan selanjutnya akan dilakukan penilaian proposal; 4) Melaksanakan kegiatan KKN sesuai dengan kebutuhan desa; 5). Program studi menerbitkan hasil penilaian sebagai bentuk hasil belajar dan mahasiswa mendapatkan sertifikat dari pihak yang berwenang; 6). Program studi PIAUD FTIK IAIN Pontianak melaporkan hasil studi mahasiswa yang mengikuti program KKN dalam laman laporan pangkalan data perguruan tinggi sesuai ketentuan.

d) Pengakuan sks:

Capaian Pembelajaran	Bobot SKS
c. Mahasiswa mampu melakukan program pembangunan desa dalam bentuk Kuliah Kerja Nyata:	
1. Proposal dan presentasi	3
2. Melaksanakan Kegiatan	8
3. Membuat laporan dan presentasi	3
4. Tugas Akhir (Skripsi)	6
Jumlah	20 sks

E. PENJAMINAN MUTU

Secara umum, penjaminan mutu seluruh proses pengelolaan program studi di lingkungan IAIN Pontianak mengacu pada Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), yaitu berdasarkan Surat Keputusan Rektor No. Tahun 2019 tentang Pemberlakuan Sistem Penjaminan Mutu Internal IAIN Pontianak tahun 2020. Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) IAIN Pontianak adalah kegiatan sistemik dan sistematis di IAIN Pontianak yang didorong oleh kebutuhan dan kesadaran internal (*internally driven*) untuk menjamin mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi di IAIN Pontianak. SPMI diperlukan untuk menetapkan, melaksanakan, mengevaluasi, mengendalikan dan meningkatkan kinerja penyelenggaraan Tri Dharma di IAIN Pontianak secara konsisten dan berkelanjutan.

Cakupan implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal adalah pada aspek Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan standar mutu perguruan tinggi. Program Penjaminan Mutu IAIN Pontianak dilaksanakan secara konsisten dan berkelanjutan untuk menjamin:

1. Kepuasan pelanggan dan seluruh pemangku kepentingan (stakeholder),
2. Transparansi,
3. Efisiensi dan efektivitas, dan
4. Akuntabilitas pada penyelenggaraan Tri Dharma Pendidikan Tinggi oleh IAIN Pontianak.

Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) IAIN Pontianak terdiri dari empat dokumen yaitu:

1. Kebijakan Mutu

- a. Luas lingkup kebijakan SPMI di IAIN Pontianak meliputi:
 - 1) Kebijakan SPMI yang berlaku pada semua unit kerja yang ada dalam lingkungan IAIN Pontianak berdasarkan nilai-nilai keunggulan, keterpaduan, kewirausahaan, sosial, penghargaan terhadap mutu, keterbukaan dan profesionalisme;
 - 2) Kebijakan audit yang mencakup seluruh standar yang berlaku guna memuaskan pemangku kepentingan dan guna meningkatkan mutu pendidikan di tingkat nasional, regional dan internasional;
 - 3) Auditor internal yang melaksanakan audit adalah Auditor Internal IAIN Pontianak di luar unit kerja auditee;
 - 4) Evaluasi pelaksanaan standar yang dilakukan melalui audit mutu internal secara berkala setiap tahun. Hasil evaluasi ditindaklanjuti melalui kegiatan pengendalian oleh pimpinan terkait.
- b. Target pencapaian standar mutu ini menggunakan sasaran mutu yang digunakan untuk mencapai indikator kinerja sistem penjaminan mutu eksternal. Sasaran mutu menggunakan Instrumen Akreditasi Perguruan Tinggi 9 Kriteria.

2. Manual Mutu

- a. Pada prinsipnya, Manual SPMI IAIN Pontianak berkaitan dengan pentahapan dari proses penetapan, pelaksanaan, pengendalian, dan pengembangan/peningkatan Standar SPMI yang diimplementasikan di IAIN Pontianak.
 - 1) Tahap Penetapan Standar SPMI
Tahap penetapan standar SPMI merupakan tahapan ketika seluruh Standar SPMI yang terdiri atas standar SN-Dikti dan standar yang ditetapkan oleh perguruan tinggi sendiri dirancang, disusun, dan dirumuskan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM). Perumusan ini melibatkan unsur pimpinan, dosen dan tenaga kependidikan dengan memperhatikan dokumen seperti Statuta, RIP, Renstra, dan Renop, serta pencapaian yang telah diperoleh IAIN Pontianak sebagai dasar penetapan standar. Standar SPMI ini selanjutnya ditetapkan dan disahkan oleh Rektor IAIN Pontianak.
 - 2) Tahap Pelaksanaan Standar
Tahap pelaksanaan standar merupakan tahapan ketika isi seluruh standar diimplementasikan dalam kegiatan penyelenggaraan pendidikan. Pelaksanaan standar SPMI mengacu pada tahun kalender akademik dan diikuti oleh siklus yang sama pada tahun-tahun berikutnya.
 - 3) Tahap Evaluasi Pelaksanaan Standar

Tahap evaluasi pelaksanaan standar merupakan tahap dimana proses audit mutu internal (AMI) dilakukan berdasarkan pelaksanaan standar di IAIN Pontianak. Evaluasi pelaksanaan standar ini dilaksanakan oleh Tim Audit Mutu Internal (AMI). Hasil AMI digunakan sebagai acuan untuk mengetahui tingkat ketercapaian pelaksanaan standar.

4) Tahap Pengendalian Pelaksanaan Standar

Tahap Pengendalian standar merupakan proses pemantauan atau pengawasan, pengecekan atau pemeriksaan dan evaluasi secara rutin dan terus menerus. Pengawasan dan pemantauan terhadap pelaksanaan SPMI dilakukan dengan tujuan agar pelaksanaan SPMI tidak menyimpang dari standar yang telah ditetapkan. Tahapan ini juga dimaksudkan untuk memastikan rekomendasi dan temuan AMI telah ditindaklanjuti dengan baik.

5) Tahap Peningkatan Standar

Tahap peningkatan Standar SPMI merupakan tahapan ketika pelaksanaan Standar SPMI dalam siklus kalender akademik telah dikaji ulang untuk ditingkatkan mutunya, dan ditetapkan Standar SPMI baru untuk dilaksanakan pada siklus dan tahun akademik berikutnya. Penentuan peningkatan Standar SPMI di tahun berikutnya didasarkan pada hasil Audit Mutu Internal (AMI) yang dilaksanakan Tim AMI pada Standar SPMI di seluruh unit kerja. Perolehan hasil AMI ini dijadikan rekomendasi kepada unit terkait yang bersama-sama dengan seluruh unsur pimpinan, dosen dan tenaga kependidikan untuk ditindaklanjuti guna peningkatan mutu dan penetapan standar mutu berikutnya. Dengan demikian akan terjadi peningkatan berkesinambungan dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi di IAIN Pontianak.

3. Standar Mutu

- a. Standar mutu ditetapkan IAIN Pontianak dengan berpedoman pada UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SPN) Bab IX Pasal 35 dan Permendikbud No. 44 tahun 2015, yang saat ini telah diperbaharui melalui Permendikbud No. 3 tahun 2020 tentang SNPT. Standar mutu yang ditetapkan merupakan hasil mutu kumulatif dari semua kegiatan yang terencana, yang meliputi unsur masukan, proses dan luaran dari sistem pendidikan.
- b. Standar mutu pada Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi di IAIN Pontianak mencakup komponen-komponen yang menggambarkan tingkat efektivitas dan efisiensi pengelolaan pendidikan tinggi yang bermutu. Komponen standar mutu yang dimaksudkan adalah:
 - 1) Standar Visi Misi
 - 2) Standar Pendidikan, yang terdiri atas:

- a) Standar Kompetensi Lulusan;
 - b) Standar Isi Pembelajaran;
 - c) Standar Proses Pembelajaran;
 - d) Standar Penilaian Pembelajaran;
 - e) Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan
 - f) Standars Sarana dan Prasarana Pembelajaran
 - g) Standar Pengelolaan Pembelajaran
 - h) Standar Pembiayaan Pembelajaran
- 3) Standar Penelitian, yang terdiri dari:
- a) Standar Hasil Penelitian;
 - b) Standar Isi Penelitian;
 - c) Standar Proses Penelitian;
 - d) Standar Penilaian Penelitian;
 - e) Standar Peneliti
 - f) Standars Sarana dan Prasarana Penelitian
 - g) Standar Pengelolaan Penelitian
 - h) Standar Pembiayaan Penelitian
- 4) Standar Pengabdian kepada Masyarakat, yang terdiri dari:
- a) Standar Hasil Pengabdian Masyarakat;
 - b) Standar Isi Pengabdian Masyarakat;
 - c) Standar Proses Pengabdian Masyarakat;
 - d) Standar Penilaian Pengabdian Masyarakat;
 - e) Standar Pelaksana Pengabdian Masyarakat;
 - f) Standars Sarana dan Prasarana Pengabdian Masyarakat;
 - g) Standar Pengelolaan Pengabdian Masyarakat;
 - h) Standar Pembiayaan Pengabdian Masyarakat;
- 5) Standar Kemahasiswaan;
- 6) Standar Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama
- c. Semua standar tersebut harus terus diupayakan agar berada pada kondisi sebaik mungkin untuk mencapai mutu terbaik, sekaligus mencerminkan mutu IAIN Pontianak. Upaya peningkatan kinerja dan mutu dilakukan terhadap hasil pelaksanaan dan pencapaian 27 standar tersebut di atas.

4. Standar Operasional Prosedur

- a. Standar Operasional Prosedur (SOP) dalam SPMI IAIN Pontianak disusun untuk menjamin seluruh kegiatan penyelenggaraan pendidikan di IAIN Pontianak dilakukan dengan prosedur yang telah ditentukan.
- b. Sistematika SOP di IAIN Pontianak disusun berdasarkan unit-unit yang ada, yaitu dimulai dari SOP di lingkungan Senat Institut, SOP di lingkungan Satuan Pengawas Internal (SPI), SOP di lingkungan Perencanaan dan Keuangan, SOP di lingkungan Bagian Umum, SOP di lingkungan Bagian Akademik dan Kemahasiswaan, SOP di lingkungan Fakultas, SOP di lingkungan Pascasarjana, SOP di lingkungan Lembaga Penjaminan Mutu, SOP di lingkungan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, SOP di lingkungan Perpustakaan, SOP di

lingkungan Pusat Pengembangan Bahasa, SOP di lingkungan Pusat Teknologi Informasi dan Data, dan terakhir SOP di lingkungan Ma'had Al-Jami'ah.

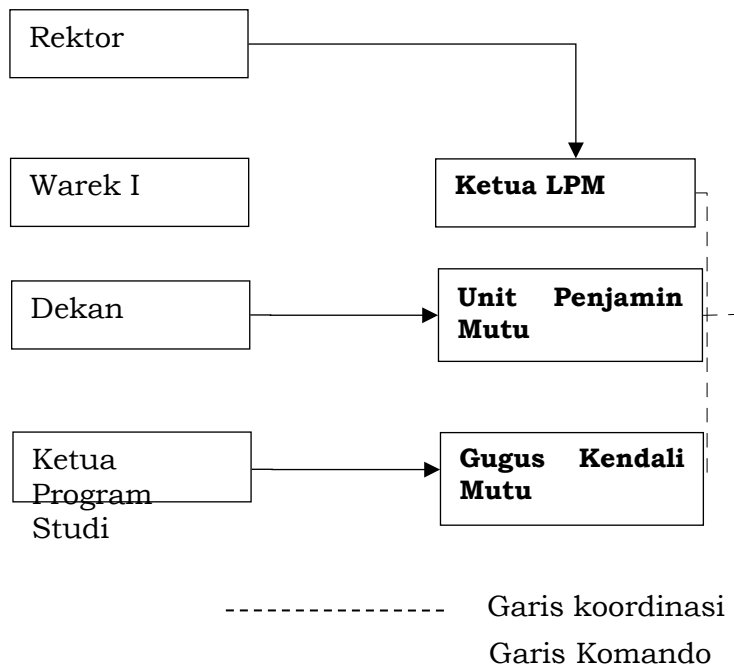
Pelaksanaan Penjaminan Mutu pembelajaran di lingkungan IAIN Pontianak dimulai dari Lembaga Penjaminan Mutu yang bertanggung jawab langsung kepada Rektor. Ditingkat fakultas dibentuk Unit Penjamin Mutu (UPM), dan di tingkat program studi dibentuk Gugus Kendali Mutu (GKM).

LPM bekerjasama dengan Unit Penjaminan Mutu Fakultas dan Gugus Kendali Mutu Program Studi juga melakukan Monitoring dan Evaluasi pelaksanaan pembelajaran. Proses penjaminan mutu pembelajaran meliputi Penetapan, Pelaksanaan Evaluasi, Pengendalian dan Peninngkatan Mutu Pembelajaran (PPEPP).

Penjaminan mutu pelaksanaan proses pembelajaran pada level Program Studi dilakukan melalui pengendalian (*controlling*) perencanaan pembelajaran berupa pengumpulan dan standarisasi Rencana Pembelajaran Semester dan Kontrak Kuliah, pengendalian pelaksanaan pembelajaran berupa pemeriksaan presensi dosen dan mahasiswa secara berkala setiap 3 minggu sekali oleh Gugus Kendali Mutu Program Studi, memeriksa kesesuaian pelaksanaan capaian pembelajaran tiap pertemuan dengan RPS, meminta klarifikasi dan konfirmasi kepada dosen yang belum melaksanakan perkuliahan sesuai jadwal yang ditetapkan, serta mengganti dosen yang secara sengaja tidak mematuhi aturan perkuliahan yang ditetapkan oleh Jurusan/Program Studi. Pengendalian evaluasi dan penilan pembelajaran dimulai dari validasi soal ujian tiap matakuliah hingga penentuan batas akhir pengumuman hasil ujian.

Pengendalian proses pembelajaran secara online telah dilakukan melalui Sistem website Sistem Informasi Akademik (SIKAD) dan/atau E-Learning. Melalui SIKAD mahasiswa diwajibkan membuat rencana studi dan kepenasihatn akademik. Melalui sistem ini, dosen juga diwajibkan untuk meng-upload RPS, mengisi presensi perkuliahan dan meng-input nilai hasil evaluasi perkuliahan di SIKAD. Dengan demikian sistem ini mampu mengontrol hampir semua aktivitas pembelajaran baik yang dilakukan mahasiswa maupun dosen.

Prosedur pelaksanaan penjaminan mutu di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pontianak dapat digambarkan dalam bagan sebagai berikut:



Gambar 5.1 Proses Penjaminan Mutu Pembelajaran



BAB V

LAPORAN AKADEMIK

Salah satu permasalahan pendidikan termasuk di jenjang pendidikan tinggi yang terus diupayakan solusinya adalah terkait dengan kesesuaian kompetensi lulusan satuan pendidikan pada jenjang pendidikan tertentu dengan kebutuhan pasar dan kesiapan lulusan untuk masuk di dunia kerja. Upaya link and match antara penyelenggaraan pendidikan dengan dunia kerja terus diupayakan secara berkelanjutan. Pemerintah terus berupaya mengurangi kesenjangan mutu kompetensi lulusan dengan kebutuhan pasar dan dunia kerja melalui peningkatan jumlah dan mutu lulusan karena terbukanya akses pendidikan tinggi bagi masyarakat luas. Di sisi lain, Pemerintah juga berupaya mengurangi angka pengangguran lulusan lembaga pendidikan yang diakibatkan karena tidak siapnya lulusan untuk masuk ke dunia kerja. Dengan kata lain, lulusan tersebut tidak memiliki kompetensi atau kompetensi yang dipunyainya tidak sesuai dengan kebutuhan pasar dan dunia kerja.

Upaya fundamental yang dilakukan Pemerintah diantaranya mensinkronkan antara perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, pembentukan sikap, perilaku, dan kompetensi kerja, tampak dari lahirnya Undang-Undang Pendidikan Tinggi Nomor 12 tahun 2012. Undang-Undang ini telah mengadopsi pentingnya memberikan ijazah, transkrip akademik, surat keterangan pendamping ijazah, sertifikat kompetensi dan sertifikat profesi kepada lulusan perguruan tinggi. Jika sebelumnya, ketika mahasiswa lulus dari perguruan tinggi hanya mendapatkan ijazah dan transkrip akademik, maka sejak peraturan tersebut diundangkan para lulusan perguruan tinggi berhak mendapatkan beberapa dokumen resmi lainnya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

Sehubungan dengan itu, lulusan program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini FTIK IAIN Pontianak juga diberikan ijazah, transkrip akademik dan surat keterangan pendamping ijazah. Ketiga dokumen tersebut diberikan sebagai tanda bahwa mahasiswa yang bersangkutan telah menyelesaikan seluruh kewajibannya sebagai mahasiswa.

A. IJAZAH

Ijazah adalah dokumen yang diberikan kepada lulusan pendidikan akademik dan pendidikan vokasi sebagai pengakuan terhadap prestasi belajar dan/atau penyelesaian program studi terakreditasi yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Ijazah merupakan bukti tertulis bahwa mahasiswa bersangkutan telah lulus dan menyelesaikan pendidikan. Kedudukan ijazah sebagai dokumen negara berlaku baik di dalam negeri ataupun luar negeri (Kepdirjen Pendis No. 3786 Tahun 2021).

Penerbitan ijazah di IAIN Pontianak dilakukan oleh Bagian Akademik dan Kemahasiswaan. Penerbitan ijazah ini wajib memperhatikan prinsip kehati-hatian dengan cara verifikasi dan validasi secara bertahap agar ijazah sesuai dengan data identitas diri penerima ijazah, dapat dibuktikan keasliannya dan tidak mudah dipalsukan. Prinsip akurasi penerbitan ijazah dibuktikan dengan kesesuaian data lulusan dengan data yang dituangkan dalam ijazah, serta prinsip legalitas yang merujuk kepada peraturan yang berlaku. Ijazah dikeluarkan oleh Bagian Akademik dan Kemahasiswaan kepada lulusan program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah memenuhi seluruh kewajibannya sebagai mahasiswa. Ijazah tersebut diserahkan kepada mahasiswa paling lambat 14 (empatbelas) hari kerja setelah wisuda.

Sebagai wujud dari prinsip kehati-hatian dan legalitas, Ijazah wajib memuat Nomor Ijazah Nasional (NINA) yang diterbitkan melalui sistem Penomoran Ijazah Nasional (PIN). Keabsahan ijazah dapat diverifikasi secara elektronik melalui Sistem Verifikasi Ijazah Elektronik (SIVIL) sehingga pengesahan salinan (legalisir) ijazah tidak lagi diperlukan.

Ijazah ditulis dalam Bahasa Indonesia dan menggunakan struktur dan ejaan bahasa yang benar. Penulisan ijazah juga menggunakan format yang konsisten baik terkait dengan penggunaan huruf kapital atau huruf kecil. Penulisan data ijazah harus sesuai dengan data Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti) dan divalidasi dengan data pendukung lainnya. Apabila terdapat kesalahan data dalam ijazah, PTKI menerbitkan surat perbaikan data sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Surat perbaikan data ditandatangani oleh dekan (universitas atau institut) atau wakil ketua (sekolah tinggi) bidang akademik.

B. TRANSKRIP AKADEMIK

Transkrip akademik merupakan kumpulan nilai-nilai mata kuliah kumulatif yang telah ditempuh dan dinyatakan lulus sesuai ketentuan yang berlaku sebagai hak mahasiswa karena yang bersangkutan dapat menyelesaikan studinya sampai dengan batas yang telah ditentukan. Transkrip akademik ditulis menggunakan Bahasa Indonesia dan dapat diterjemahkan dalam Bahasa Inggris atau bahasa asing lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Transkrip akademik mahasiswa pada prinsipnya memuat seluruh nilai akademik yang diikuti dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) untuk keseluruhan nilai sesuai dengan beban semester.

C. SURAT KETERANGAN PENDAMPING IJAZAH (SKPI)

SKPI merupakan dokumen yang memuat informasi tentang pemenuhan kompetensi lulusan dalam suatu program studi pada PTKI. SKPI menjadi dokumen tambahan yang menyatakan kemampuan kerja, penguasaan pengetahuan, dan sikap lulusan yang lebih mudah dimengerti oleh pihak pengguna di dalam maupun luar negeri dibandingkan dengan membaca transkrip. SKPI bermanfaat dalam menjelaskan objektif dari prestasi dan kompetensi pemegangnya, dan meningkatkan kelayakan kerja (employability) terlepas dari kekakuan jenis dan jenjang program studi. SKPI dapat memuat informasi tambahan tentang prestasi lulusan selama berstatus mahasiswa mencakup prestasi mahasiswa bidang kokurikuler, ekstrakurikuler, atau pendidikan nonformal. SKPI ditulis dalam Bahasa Indonesia dan dapat diterjemahkan dalam Bahasa Inggris atau Bahasa Arab sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.



BAB VI P E N U T U P

Pengembangan kurikulum dan pembelajaran dalam rangka implementasi kebijakan merdeka belajar-kampus merdeka pada PTKI merupakan upaya responsif kampus terhadap implementasi regulasi, tuntutan, tantangan, dinamika kemajuan IPTEKS dan dunia kerja serta kebutuhan mahasiswa dalam rangka peningkatan mutu pendidikan dan mutu lulusan secara berkelanjutan. Untuk itu perlu dibuat pedoman yang diharapkan menjadi acuan praktis bagi mahasiswa, dosen, pengelola program studi, pimpinan fakultas, pimpinan perguruan tinggi, pihak mitra kerjasama dan para pihak lainnya dalam mengimplementasikan kebijakan merdeka belajar-kampus merdeka yang arahnya dalam kerangka peningkatan mutu lulusan dan pengelolaan program studi secara efektif dan berdaya saing. Dosen dan Pengelola program studi serta pimpinan pada PTKI diharapkan dapat memahami dan mengaplikasikan panduan ini secara optimal. Sebagai tindak lanjut dari pedoman ini, PTKI dapat mengembangkan kebijakan teknis yang berkaitan dengan implementasi kebijakan merdeka belajar-kampus merdeka.

DAFTAR PUSTAKA

- Keputusan Dirjen Pendis Nomor 2500 tahun 2018 tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Jenjang Sarjana pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam dan Fakultas Agama Islam pada Perguruan Tinggi
- Keputusan Dirjen Pendis Nomor 6165 Tahun 2018 tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Jenjang Magister dan Doktor Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam dan Fakultas Agama Islam pada Perguruan Tinggi
- Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 102 Tahun 2019 Tentang Standar Keagamaan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam
- Ornstein, A. & Hunkins, F (2009) Curriculum Design. In *Curriculum: Foundations, Principles, and Issues (5th Ed.)*, Boston: Pearson/Allyn and Bacon
- Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 Direktorat Pembelajaran Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi 2019
- Panduan Pengembangan Kurikulum PTKI Mengacu pada KKNI dan SN-Dikti Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Tahun 2018
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020, Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012, Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013, Tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020, Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 59 Tahun 2018, Tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Sertifikat Profesi, Gelar, dan Tata Carapenulisan Gelar di Perguruan Tinggi; Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
- Peraturan Menteri Agama Nomor 17 Tahun 2020 tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, dan Sertifikat Profesi pada Perguruan Tinggi Keagamaan. Tyler, Ralph W., 1949,

Basic Principles of Curriculum and Instruction, Chicago: University of Chicago Press

Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional;

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);

Zais, Robert S., (1976) *Curriculum Principles and Foundations*, New York: Crowell

Lampiran-Lampiran



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK
INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PONTIANAK**

Alamat: Jalan Letnan Jenderal Soeprapto No. 19 Pontianak, 78122
Telepon/Faksimili: (0561) 734170, e-mail: humas@iainptk.ac.id
Website: <https://www.iainptk.ac.id>

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Nama Mata Kuliah	Kode	Rumpun	Bobot sk	Semester	Tanggal Penyusunan
Otorisasi	Dosen Pengembang RPS	Koordinator RMK		Ka. Program Studi	
Deskripsi Matakuliah					
Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Program Studi	Sikap: 1. 2. Pengetahuan: 1. 2. Keterampilan: 1. 2.				
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CP- MK)	Sikap: 1. 2. Pengetahuan: 1. 2. Keterampilan: 1. 2.				
Daftar Rujukan	1. 2. 3.				



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PONTIANAK

SURAT KETERANGAN PENDAMPING IJAZAH DIPLOMA SUPPLEMENT

Nomor/Number:

Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Konvensi UNESCO tentang pengakuan studi, ijazah, dan gelar pendidikan tinggi. Tujuan SKPI ini adalah menjadi dokumen yang menyatakan kemampuan kerja, penguasaan pengetahuan, dan sikap/moral pemegangnya.

This Diploma Supplement refers to the Indonesian Qualification Frameworks and UNESCO Convention on the Recognition of Studies, Diplomas and Degrees in Higher Education. The purpose of the supplement is to provide a description of the nature, level, context and status of the studies that were pursued and successfully completed by the individual named on the original qualification to which this supplement is appended.

01. INFORMASI TENTANG IDENTITAS DIRI PEMEGANG SKPI <i>Information Identifying the Holder of Diploma Supplement</i>		
1.1	Nama Lengkap <i>Full Name</i>	
1.2	Tempat dan tanggal lahir <i>Date and Place of Birth</i>	
1.3	Nomor Induk Mahasiswa <i>Student Identification Number</i>	
1.4	Tahun Lulus <i>Year of Completion</i>	
1.5	Nomor Ijazah <i>Diploma Number</i>	
1.6	Gelar <i>Name of Qualification</i>	

02. INFORMASI TENTANG IDENTITAS PENYELENGGARA PROGRAM <i>Information Identifying the Awarding Institution</i>		
2.1	SK Pendirian Perguruan Tinggi <i>Awarding Institution's License</i>	
2.2	Nama Perguruan Tinggi <i>Awarding Institution</i>	Institut Agama Islam Negeri Pontianak <i>State Institute of Islamic Studies Pontianak</i>
2.3	Program Studi <i>Major</i>	Kelas: Reguler <i>Class: Regular</i>
2.4	Jenis & Jenjang <i>Type & Level of Education</i>	Akademik & Sarjana (Strata 1) <i>Academic & Bachelor Degree</i>
2.5	Jenjang Kualifikasi sesuai KKNI	Level 6

	<i>Level of Qualification in the National Qualification Framework</i>	
2.6	Persyaratan Penerimaan <i>Entry Requirments</i>	Lulus pendidikan menengah atas/ sederajat <i>Graduate from high school or similar level of education</i>
2.7	Bahasa Pengantar Kuliah <i>Language of Instruction</i>	Indonesia <i>Indonesian</i>
2.8	Sistem Penilaian <i>Grading System</i>	Skala 1-4: A=4, B=3, C=2, D=1 <i>Scale 1-4: A=4, B=3, C=2, D=1</i>
2.9	Lama studi reguler <i>Regular length of study</i>	8 semester
2.10	Jenis dan jenjang pendidikan lanjutan <i>Acces to further study</i>	Program Magister dan Doktoral <i>Master & Doctoral Program</i>
2.11	Status Profesi (bila ada) <i>Professional status (if applicable)</i>	

03. INFORMASI TENTANG KUALIFIKASI DAN HASIL YANG DICAPAI
Information identifying the Qualification and Outcomes Obtained

A.	CAPAIAN PEMBELAJARAN	A. LEARNING OUTCOMES
	KEMAMPUAN KERJA	WORKING CAPABILITY
A.1		<i>A.1</i>
A.2		<i>A.2</i>
A.3		<i>A.3</i>
A.4		<i>A.4</i>
A.5		<i>A.5</i>
A.6		<i>A.6</i>
A.7		<i>A.7</i>

PENGUASAAN PENGETAHUAN		KNOWLEDGE COMPETENCIES
A.8		<i>A.8</i>
A.9		<i>A.9</i>
A.10		<i>A.10</i>
A.11		<i>A.11</i>
A.12		<i>A.12</i>
A.13		<i>A.13</i>
A.14		<i>A.14</i>
A.15		<i>A.15</i>
A.16		<i>A.16</i>
A.16		<i>A.16</i>
A.17		<i>A.17</i>

SIKAP KHUSUS	SPECIFIC ATTITUDES
---------------------	---------------------------

A.18		A.18
A.19		A.19
A.20		A.20

B.	AKTIVITAS, PRESTASI DAN PENGHARGAAN	B. ACTIVITIES, ACHIEVMENT AND AWARDS
B.1	Pemegang surat keterangan pendamping ijazah ini memiliki sertifikat keahlian/kompetensi:	<i>The holder of this supplement has the following Skill/competency certifications:</i>
B.1.1		
B.1.2		
B.1.3		
B.2	Pemegang surat keterangan pendamping ijazah ini memiliki sertifikat penghargaan dan atau prestasi:	<i>The holder of this supplement has the following Awards and/or achievement certifications:</i>
B.2.1		
B.2.2		
B.2.3		
B.2.4		
B.3	Pemegang surat keterangan pendamping ijazah ini memiliki sertifikat pengalaman berorganisasi:	<i>The holder of this supplement has the following organizational experience certifications:</i>
B.3.1		
B.3.2		
B.3.3		
B.3.4		
B.4	Pemegang surat keterangan pendamping ijazah ini memiliki sertifikat penghargaan dan atau prestasi berbahasa internasional:	<i>The holder of this supplement has the following awards and/or in international language certifications:</i>
B.4.1		
B.4.2		
B.4.3		
B.4.4		
B.5	Pemegang surat keterangan pendamping ijazah ini memiliki sertifikat pengalaman magang:	<i>The holder of this supplement has the following internship experience certifications:</i>
B.5.1		
B.5.2		
B.5.3		
B.5.4		
B.6	Pemegang surat keterangan pendamping ijazah ini memiliki sertifikat kompetensi keagamaan:	<i>The holder of this supplement has the following religious competency certifications:</i>
B.6.1		
B.6.2		
B.6.3		
B.6.4		

04. INFORMASI TENTANG SISTEM PENDIDIKAN TINGGI DI INDONESIA

Information on the Indonesian Higher Education System and the Indonesian National Qualifications Framework

SISTEM PENDIDIKAN TINGGI DI INDONESIA	<i>Higher Education System in Indonesia</i>
<p>Pendidikan tinggi terdiri dari (1) pendidikan akademik yang memiliki fokus dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan (2) pendidikan vokasi yang menitikberatkan pada persiapan lulusan untuk mengaplikasikan keahliannya.</p>	<p><i>The Higher Education in Indonesia includes (1) academic education that focuses on the mastery of knowledge and (2) vocational education that emphasizes on preparing graduates to apply their expertise.</i></p>
<p>Institusi Pendidikan Tinggi yang menawarkan pendidikan akademik dan vokasi dapat dibedakan berdasarkan jenjang dan program studi yang ditawarkan seperti universitas, institut, sekolah tinggi, politeknik, akademi dan akademi komunitas.</p>	<p><i>The Higher Education Institutions in Indonesia offer academic and vocational education is recognizable from the levels and study programs offered by universities, institutes, colleges, polytechnics, academies and community colleges.</i></p>
<p>Universitas merupakan Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi dan jika memenuhi syarat, universitas dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.</p>	<p><i>Universities are a form of higher education institutions that conduct academic education and may conduct vocational education in various disciplines of sciences and/or technology and, if requirements are met, professional education.</i></p>
<p>Institut merupakan Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam sejumlah rumpun Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi tertentu dan jika memenuhi syarat, institut dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.</p>	<p><i>Institutes are higher education institutions that conduct academic education and may conduct vocational education in a number of disciplines of sciences and/or certain technology and, if requirements are met, professional education.</i></p>
<p>Sekolah Tinggi merupakan Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam satu rumpun Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi tertentu dan jika memenuhi syarat, sekolah tinggi dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.</p>	<p><i>Colleges are higher education institutions that conduct academic education and may conduct vocational education in one discipline of sciences and/or certain technology and, if requirements are met, professional education.</i></p>
<p>Politeknik merupakan Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi dan jika memenuhi syarat, politeknik dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.</p>	<p><i>Polytechnics are higher education institutions that conduct vocational education of disciplines of sciences and/or certain technology and, if requirements are met, professional education.</i></p>
<p>Akademi merupakan Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam satu atau beberapa cabang Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi</p>	<p><i>Academies are higher education institutions that conduct vocational education in one discipline of science and/or certain technology.</i></p>

tertentu.

Akademi Komunitas merupakan Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi setingkat diploma satu dan/atau diploma dua dalam satu atau beberapa cabang Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi tertentu yang berbasis keunggulan lokal atau untuk memenuhi kebutuhan khusus.

Community Colleges are higher education institutions that conduct vocational education in the level of diploma one and/or diploma two of one or several disciplines of sciences and/or certain technology based on local competitiveness or to meet special demands.

Jenjang Pendidikan dan Syarat Belajar	Levels of Education and Conditions of Learning
Institusi pendidikan tinggi menawarkan berbagai jenjang pendidikan baik berupa pendidikan akademis maupun pendidikan vokasi. Perguruan tinggi yang memberikan pendidikan akademis dapat menawarkan jenjang pendidikan Sarjana (S1), Program Profesi, Magister (S2), Program Spesialis (SP) dan Program Doktorat (S3). Sedangkan pendidikan vokasi menawarkan program Diploma I, II, III, dan IV.	<i>Higher education institutions offer several levels of education either in the field of academic or vocational education. Higher education institutions that offer academic education can offer the bachelor degree (Sarjana – S1), Professional Programs, Master’s Degree (Magister – S2), Specialist Programs and Doctoral Programs (S3). On the other hand, vocational education offers Diploma I, II, III and IV programs.</i>
SKS dan Lama Studi	Semester Credit Unit and Duration of Study
SKS adalah singkatan dari satuan kredit semester. Dengan sistem ini, mahasiswa dimungkinkan untuk memilih sendiri mata kuliah yang akan ia ambil dalam satu semester. SKS digunakan sebagai ukuran: <ol style="list-style-type: none"> 1. hasil yang diharapkan, metode pembelajaran, waktu belajar di kelas, dan pekerjaan persiapan di luar kelas. 2. Besarnya beban studi mahasiswa. 3. Besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha belajar mahasiswa. 4. Besarnya usaha belajar yang diperlukan mahasiswa untuk menyelesaikan suatu program, baik program semesteran maupun program lengkap. 5. Besarnya usaha penyelenggaraan pendidikan bagi tenaga pengajar. 	<i>SCU stands for Semester Credit Units. This system allows students to choose their subjects for the semester. Semester Credit Units measures:</i> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>the outcomes expected, the mode of instruction, the amount of time spent in the class room, and the amount of outside preparatory work expected for the class.</i> 2. <i>the amount of student’s study load.</i> 3. <i>the recognition of student’s study success in their study</i> 4. <i>the amount of time and effort needed by the student to accomplish a program, either in terms of semester program or the overall programs.</i> 5. <i>the amount of time and effort for faculty members to conduct the education.</i>
Nilai 1 SKS untuk kegiatan kuliah setara dengan beban studi tiap minggu selama satu semester, terdiri dari:	<i>The value of 1 (one) SCU for a course is comparable to the load of study per week during one semester, which includes:</i>
39. 1 jam kegiatan terjadwal (termasuk 5-10 menit istirahat). 40. 1-2 jam tugas terstruktur yang direncanakan oleh tenaga pengasuh mata kuliah bersangkutan, misalnya menyelesaikan pekerjaan rumah, tugas pembuatan referat, menerjemahkan suatu artikel dan sebagainya. 41. 1-2 jam tugas mandiri, misalnya membaca buku rujukan, 1-2 memperdalam materi, menyiapkan tugas dan sebagainya.	<ol style="list-style-type: none"> a. <i>1 hour of scheduled classroom activity (including 5 – 10 minutes breaks).</i> b. <i>1-2 hours of structured assignment planned by the faculty member, for example to do homework, referencing assignments, article translations and so on.</i> c. <i>1-2 hours of assignments, for example reading reference books, deepening material, preparing assignments and so on.</i>
Seorang mahasiswa dapat dinyatakan lulus apabila telah menyelesaikan jumlah SKS tertentu. Untuk menyelesaikan pendidikan Sarjana (S1), seorang mahasiswa diwajibkan untuk menyelesaikan beban studi program sarjana sekurang-kurangnya 144 (seratus empat puluh empat) SKS dan sebanyak-	<i>A student graduates from a level of education only if he or she passes certain number of SCUs. To graduate from a bachelor degree (S1) education, a student has to pass a minimum of 144 (one hundred and forty-four) SCU and a maximum of 160</i>

<p>banyaknya 160 (seratus enam puluh) SKS yang dijadwalkan untuk 8 (delapan) semester dan dapat ditempuh dalam waktu kurang dan 8 (delapan) semester dan selama-lamanya 14 (empat belas) semester setelah pendidikan menengah. Pada jenjang Magister (S2), seorang mahasiswa harus menyelesaikan beban studi sekurang-kurangnya 36 (tiga puluh enam) SKS dan sebanyak-banyaknya 50 (lima puluh) SKS yang dijadwalkan untuk 4 (empat) semester dan dapat ditempuh dalam waktu kurang dan 4 (empat) semester dan selama-lamanya 10 (sepuluh) semester termasuk penyusunan tesis, setelah program sarjana, atau yang sederajat. Sedang untuk jenjang doktoral (S3) ada beberapa jenis beban, disesuaikan dengan riwayat pendidikan sarjana (S1) dan magister (S2)-nya. (a) Beban studi program doktor bagi peserta yang berpendidikan sarjana (S1) sebidang sekurang-kurangnya 76 (tujuh puluh enam) SKS yang dijadwalkan untuk sekurang-kurangnya 8 (delapan) semester dengan lama studi selama-lamanya 12 (dua belas) semester. (b) Beban studi program doktor bagi peserta yang berpendidikan sarjana (S1) tidak sebidang sekurang-kurangnya 88 (delapan puluh delapan) SKS yang dijadwalkan untuk 9 (sembilan) semester dan dapat ditempuh kurang dan 9 (sembilan) semester dengan lama studi selama-lamanya 13 (tiga belas) semester. (c) Beban studi program doktor bagi peserta yang berpendidikan magister (S2) sebidang sekurang-kurangnya 40 (empat puluh) SKS yang dijadwalkan untuk 4 (empat) semester dan dapat ditempuh kurang dari 4 (empat) semester dengan lama studi selama-lamanya 10 (sepuluh) semester. (d) Beban studi program doktor bagi peserta yang berpendidikan magister (S2) tidak sebidang sekurang-kurangnya 52 (lima puluh dua) SKS yang dijadwalkan untuk 5 (lima) semester dan dapat ditempuh kurang dari 5 (lima) semester dengan lama studi selama-lamanya 11 (sebelas) semester.</p> <p>Calon mahasiswa D1, D2, D3, D4 dan S1 harus menamatkan pendidikan menengah atas atau yang sederajat dan lulus pada ujian masuk masing-masing perguruan tinggi. Kandidat mahasiswa S2 harus memiliki ijazah Sarjana (S1) atau yang sederajat dan lulus ujian seleksi masuk perguruan tinggi. Untuk S3, Mahasiswa harus memiliki Ijazah S2 atau yang sederajat dan lulus seleksi masuk.</p>	<p><i>(Semester Credit Unit) SCU scheduled in 8 (eight) semesters and accomplishable in a minimum of 8 (eight) semesters and a maximum of 14 (fourteen) semesters after their high school education. In the Master's level, a student has to pass a minimum of 36 (thirty-six) SCU and a maximum of 50 SCU scheduled for 4 (four) semesters and accomplishable between 4 (four) to a maximum of 10 (ten) semesters which includes the time for thesis writing, after their S1 degree. There are several types of study loads for Doctoral Degree (S3) depending on the history of their bachelor (S1) and master's (S2) degrees: the load of study for students with similar field of study is 76 (seventy-six) SCU scheduled in 8 (eight) semesters and accomplishable in a minimum of 8 (eight) semesters and a maximum of 12 (twelve) semesters; (b) the study load for students whose bachelor's degree is not of the same field of the doctoral degree is 88 (eighty-eight) SCU schedule for 8(eight) semesters and accomplishable in a minimum of 9 (nine) semesters and a maximum of 13 (thirteen) semesters. The study load for students whose master's degree is similar with the doctoral degree is minimum 40 (forty) SCU scheduled for 4 (four) semesters and accomplishable in a minimum of 4 (four) semesters and a maximum of 10 (ten) semesters. The study load for students whose master's degree is not similar with the doctoral degree is 52 (fifty-two) SCU scheduled for 5 (five) semesters and accomplishable in a minimum of 5 (five) semesters to a maximum of 11 (eleven) semesters.</i></p> <p><i>Candidates of D1, D2, D3, D4 and S1 programs have to graduate from their high school or similar level of education and pass the admission tests of the respective higher education. Candidates for master's degree education have to have S1 or similar degree diploma and pass the admission tests to the higher education institutions. The doctoral degree candidates have to have a master's degree diploma and pass the entrance examinations.</i></p>
---	--

05. KERANGKA KUALIFIKASI NASIONAL INDONESIA (KKNI)
Indonesian Qualification Framework

Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) adalah *The Indonesian National Qualification Framework is a framework denoting levels of Indonesian workforce*

kerja Indonesia yang menyangdingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan sektor pendidikan dengan sektor pelatihan dan pengalaman kerja dalam suatu skema pengakuan kemampuan kerja yang disesuaikan dengan struktur di berbagai sektor pekerjaan. KKNI merupakan perwujudan mutu dan jati diri Bangsa Indonesia terkait dengan sistem pendidikan nasional, sistem pelatihan kerja nasional serta sistem penilaian kesetaraan capaian pembelajaran (learning outcomes) nasional, yang dimiliki Indonesia untuk menghasilkan sumberdaya manusia yang bermutu dan produktif.

qualifications and competence, that compares, equalizes, and integrates the education and training sectors and work experience in a scheme recognizing work competence based on the structures of various work sectors. The Framework is the manifestation of the quality and identity of the Indonesian people in relations to the national education system, national workforce training system and national learning outcomes equality evaluation system that Indonesia has in order to produce qualified and productive human resources.

KKNI merupakan sistem yang berdiri sendiri dan merupakan jembatan antara sektor pendidikan dan pelatihan untuk membentuk SDM nasional berkualitas dan bersertifikat melalui skema pendidikan formal, nonformal, in formal, pelatihan kerja atau pengalaman kerja. Jenjang kualifikasi adalah tingkat capaian pembelajaran yang disepakati secara nasional, disusun berdasarkan ukuran hasil pendidikan dan/atau pelatihan yang diperoleh melalui pendidikan formal, nonformal, informal, atau pengalaman kerja seperti yang ditunjukkan pada Gambar 1. KKNI terdiri dari 9 (sembilan) jenjang kualifikasi, dimulai dari kualifikasi 1 sebagai kualifikasi terendah hingga kualifikasi 9 sebagai kualifikasi tertinggi.

The Indonesian National Qualification Framework is a framework denoting levels of Indonesian workforce qualifications and competence, that compares, equalizes, and integrates the education and training sectors and work experience in a scheme recognizing work competence based on the structures of various work sectors. The Framework is the manifestation of the quality and identity of the Indonesian people in relations to the national education system, national workforce training system and national learning outcomes equality evaluation system that Indonesia has in order to produce qualified and productive human resources.

Pontianak,
Dekan

2021

NIP.....